



DREAM BIG DO MORE

THE JOURNEY OF SANDYA WISTARA



Dream Big Do More: The Journey of Sandya Wistara

Editor:

Ahmad Chairul Hadi, M.A.

Tim Penulis:

Putri Arofah, dkk

TIM PENYUSUN

Dream Big Do More: The Journey of Sandya Wistara

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 122 Sandya Wistara

Tim Penyusun

Editor : Ahmad Chairul Hadi, M.A.

Penyunting : Faiq Makarim Istajaba, Rifa Faradiba

Penulis Utama : Putri Arofah, Dina Firdausyi Nain Maulidia

Layout : Alma Faizira Putri Pradani

Design Cover : Muhammad Ihsan

Kontributor : Seluruh anggota kelompok KKN 122 Sandya Wistara.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 122 Sandya Wistara

LEMBAR PENGESAHAN

E-book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 122 Sandya Wistara yang berjudul: *Dream Big Do More: The Journey of Sandya Wistara* telah diperiksa dan disahkan pada tahun 2023

Dosen Pembimbing,



Ahmad Chairul Hadi, M.A.

NIP. 197205312007101002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN-PpMM



Kaula Fahmi, M. Hum.

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ida Rina Farida, M.Si.

NIP. 197205132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami mengawali penulisan buku ini dengan ucapan puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa. Kami merasa terima kasih atas keberkahan dan kesempatan yang diberikan, sehingga bisa menuntut ilmu dan mengimplementasi ilmu yang didapat dalam lapangan. Namun, semuanya tidak mudah. Untuk mencapai sebuah KKN selama satu bulan, diperlukan kerja keras, keulungan, dan kepercayaan akan kehendak Allah SWT. Akan tetapi, dengan semangat penuh rasa syukur, kami dapat melakukan KKN dengan baik berbekal ilmu dari dosen pembimbing yang sangat membuka hatinya kepada kami.

Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW adalah salah satu cara yang paling baik untuk menunjukkan rasa syukur dan cinta kita kepada Nabi. Oleh karena itu, kami berdoa kepada Allah SWT agar kita semua bisa memantaskan diri seperti baginda Rasulullah SAW, dan berusaha untuk meneladani akhlak Nabi dengan baik.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Adapun buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Tamiang, kisah dan biografi anggota kelompok KKN 122 Sandya Wistara, serta serangkaian program kerja yang telah berhasil dilaksanakan dalam kegiatan KKN di Desa Tamiang. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan juga dari hasil survei.

Kami menyadari ada banyak kekurangan dari buku ini. Kami berusaha untuk memberikan informasi dan pemahaman seakurat mungkin tentang pengalaman KKN kami di lapangan. Namun, sebagai manusia yang tidak sempurna, pasti ada kesalahan dan terbatasnya pengetahuan yang dapat kami sampaikan. Oleh karena itu, kami sangat berterima kasih atas bantuan dari segala pihak yang dengan sepenuh hati membantu dan mendukung kami baik selama kegiatan KKN berlangsung maupun proses penyusunan buku ini. Kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya keberlangsungan kegiatan kelompok KKN 122 Sandya Wistara;
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Kaula Fahmi, M.Hum., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam program KKN berikut penyusunan buku laporan KKN;
4. Ahmad Chairul Hadi, M.A., selaku dosen pembimbing lapangan yang tentunya telah membimbing kami juga memberi dukungan mulai dari persiapan keberangkatan, penyusunan program kerja, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN;
5. H. Maksun selaku Kepala Desa Tamiang dan Agus selaku sekretaris Desa Tamiang beserta jajaran staf balai Desa Tamiang yang memberikan kesempatan dan fasilitas sebagai bentuk dukungan yang tidak bernilai kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Tamiang. Seluruh ketua RW dan ketua RT yang memberi kami arahan, masukan, dan bantuan selama kegiatan KKN kami berlangsung;

6. H. Abdullah selaku Kepala Sekolah SDN Tamiang 2, Hj. Reni Oktavia Hardianti, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Gunung Kaler, Hj. Isnani selaku Kepala Sekolah PAUD Darul Athfal, Ustadz Saroni, Ustadz Syafawi, dan Ustadz Faiz selaku tokoh agama Desa Tamiang. Dan guru-guru dan seluruh pihak yang terlibat. Yang telah mengizinkan kami mengadakan program kerja dan membuka kesempatan yang luas bagi kami untuk mengajar;
7. Seluruh masyarakat Desa Tamiang atas segala antusias partisipasi, dukungan, dan segala bentuk kerjasama dalam membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
8. Orang tua dari rekan kelompok KKN 122 Sandya Wistara, yang mana tanpa doa dari bapak dan ibu kegiatan KKN 122 tidak dapat berjalan dengan baik;
9. Seluruh anggota/rekan kelompok KKN 122 Sandya Wistara atas semua jerih payah, kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah disusun juga kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik hingga penyusunan buku laporan ini;
10. Seluruh pihak lain yang telah membantu kegiatan ini hingga KKN ini selesai dengan baik, sukses, dan meninggalkan kesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi kelompok KKN berikutnya dalam melaksanakan berbagai pengabdian masyarakat dan terus berkelanjutan hingga terbentuk kemasyarakatan yang berkembang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 19 September 2023
Tim Penulis KKN 122 Sandya Wistara

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xv
PROLOG.....	xviii
BAGIAN PERTAMA:	
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	10
E. Sasaran dan Target.....	26
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	28
G. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	31
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	31
B. Pemetaan Sosial.....	35
C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	39
A. Karakteristik Tempat KKN-REGULER.....	39
B. Letak Geografis.....	40

C. Struktur Penduduk	41
D. Sarana dan Prasarana	43
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	44
A. Kerangka Pemecahan Masalah	44
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat	53
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Rekomendasi	83
BAGIAN KEDUA:	
REFLEKSI HASIL KEGIATAN	85
EPILOG	86
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	86
B. Penggalan Kisah Inspiratif	89
DOKUMEN PENYERTA	142
DAFTAR PUSTAKA	143
BIOGRAFI SINGKAT	144
LAMPIRAN-LAMPIRAN	167

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1: Nama Peserta KKN dan Tempat KKN
- Tabel 1.2: Luas Wilayah Menurut Penggunaan
- Tabel 1.3: Peternakan dan Tanaman Pangan
- Tabel 1.4: Lembaga Ekonomi dan Pendidikan
- Tabel 1.5: Sarana Prasarana dan Keamanan
- Tabel 1.6: Jasa dan Ekonomi
- Tabel 1.7: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 122 Sandya Wistara
- Tabel 1.8: Sasaran dan Target KKN 122 Sandya Wistara
- Tabel 1.9: Jadwal Kegiatan KKN 122 Sandya Wistara
- Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin
- Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama
- Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
- Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana
- Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan
- Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan
- Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan Sosial
- Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi Kreasi
- Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran SD
- Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran SMP
- Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran PAUD
- Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Pelajar
- Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Muharram dan Santunan Anak Yatim
- Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Ngaji

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerajinan Barang Bekas Pembatas Buku

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerajinan Gelang Custom

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Latihan Menari

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman Daun Kelor

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT ke-78 RI

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Weekend Kerja Bakti

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan P3K

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Anti NAPZA

Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat Ibu-Ibu PKK

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Fun Futsal

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Letak Geografis Desa Tamiang

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-122
Nama Desa/Kelurahan Desa Tamiang
Nama Kelompok Sandya Wistara
Jumlah Mahasiswa 22 (dua puluh dua) orang
Jumlah Kegiatan 16 (enam belas) kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Hasil *e-book* ini disusun berdasarkan hasil rangkaian kegiatan KKN Reguler di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Banten yang sudah berlangsung terhitung 31 hari mulai 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. KKN ini dilakukan oleh 22 mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari beragam fakultas dan program studi yang berbeda. Tentunya, KKN ini tidak akan berlangsung dengan baik tanpa adanya bimbingan dan pengarahan yang berarti untuk kami dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Ahmad Chairul Hadi, M.A., yang merupakan dosen dari Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH). Selama 31 hari disana, kami banyak melakukan program kerja dan kegiatan yang sudah kami bagi dalam beberapa bidang; (1) Bidang Pendidikan dan Keagamaan; (2) Bidang Ekonomi dan Kreatif; (3) Bidang Kesehatan dan; (4) Bidang Lingkungan Sosial. Selain keempat bidang yang telah disebutkan kami juga melakukan berbagai inisiatif demi membantu Desa Tamiang untuk maju baik dari segala sisi. Dari hasil seluruh kegiatan tersebut, berikut sejumlah pencapaian yang telah sukses kami raih dalam kegiatan KKN di Desa Tamiang, yaitu:

1. Terlibat dalam pemberdayaan pendidikan, pengembangan karakter, dan keagamaan, seperti melalui keterlibatan dalam organisasi keagamaan, pembentukan pengajar pendidikan, serta pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang agama dan kemanusiaan.
2. Membuat *platform* kreatif untuk pembelajaran yang lebih inovatif, seperti melalui aplikasi *mobile*, dan edukasi berbasis teknologi untuk meningkatkan minat dan bakat anak-anak di Desa Tamiang.

3. Berkolaborasi dengan aparat desa setempat untuk melakukan kegiatan kemasyarakatan, baik melalui membantu warga dalam bidang sosial, ekonomi, maupun kesehatan dan lingkungan hidup.
4. Menyebarkan kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui pelatihan P3K dan NAPZA, seperti pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan, dan pemahaman mengenai obat-obatan terlarang dan efeknya terhadap kesehatan.
5. Ikut menjaga dan membersihkan lingkungan sekitar, bersama warga masyarakat, melalui kegiatan sosial seperti membersihkan saluran air, membersihkan sampah organik, serta penanaman pohon di sekitar wilayah pedesaan.
6. Menyalurkan ilmu yang diberikan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui kegiatan kemasyarakatan berkala, seperti kegiatan pelatihan untuk mendukung pengembangan potensi anak-anak dan remaja di pedesaan dalam bidang olahraga, kesenian, serta teknologi, serta membantu kegiatan sosial di pedesaan.

Dalam perencanaan, penyusunan, dan implementasi kegiatan tersebut, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya komunikasi sehingga menyebabkan kesalahpahaman antar individu internal.
2. Mobilisasi anggota yang kurang sehingga ditemukan tidak tepat waktu dalam beberapa pelaksanaan program kerja.
3. Kurangnya akomodasi dan jauhnya pasar atau tempat jual beli kebutuhan sehari-hari.

Dengan segala kerja keras dan kerjasama tim, kami dapat menyelesaikan semua rangkaian kegiatan dengan baik dan menghadapi halangan juga rintangan bersama-sama. Sehingga alhamdulillah kami telah menyelesaikan program KKN dengan sukses. Kami ucapkan beribu terima

kasih kepada setiap pihak yang ikut terlibat dan membantu kami dalam kegiatan KKN di Desa Tamiang.

PROLOG

(Catatan Editor)

Oleh: Ahmad Chairul Hadi, M.A.

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan kemahasiswaan yang mengabdikan kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat. Selama KKN, mahasiswa menerapkan ilmu multidisiplin yang diperoleh selama kuliah dalam berbagai cara. Hal ini memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam upaya menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan KKN dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa dari berbagai bidang. Siswa berkolaborasi untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memberikan solusi konkrit terhadap permasalahan di masyarakat.

Pendekatan interdisipliner yang diterapkan dalam KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan ilmu dari berbagai disiplin ilmu untuk menjawab permasalahan yang kompleks. Kegiatan ini tidak hanya sekedar memberikan solusi segera, namun juga mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Selama KKN, mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat, mengetahui kebutuhan dan aspirasinya, serta bekerja sama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ini merupakan pengalaman berharga yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, namun juga menjadikan siswa sebagai individu yang lebih cerdas, lebih peka terhadap isu-isu sosial dan siap berkontribusi terhadap keberlanjutan.

Kegiatan ini dilakukan dari aspek lain yakni mahasiswa sebagai mesin perubahan dan mekanisme pengawasan masyarakat harus mempunyai kemampuan dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusia (SDM) masyarakat. Meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dengan memahami pengetahuan yang dimiliki siswa.

Dalam konteks ini, masyarakat pedesaan menjadi perhatian utama kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa. Hal ini disebabkan karena daerah pedesaan dan masyarakat seringkali tidak merasakan dampak positif dari pembangunan dan pertumbuhan di berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, agama, teknologi informasi dan komunikasi, politik dan keterampilan manusia. Oleh karena itu kami mahasiswa Kelompok KKN Sandyavistara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 122 memutuskan untuk melakukan pengabdian di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Ini adalah tanggung jawab nyata kami kepada masyarakat dan bukti nyata penerapan ilmu yang telah kami pelajari untuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di desa.

E-book ini merupakan hasil pengalaman kami yang menjalani kegiatan sosial di desa Tamiang selama kurang lebih satu bulan. Ciri khas “kampung emas” ini memberikan wawasan terhadap keberagaman masyarakat desa ini. Desa Tamiang menonjol karena keberagaman, agama, gaya hidup dan latar belakang etnis penduduknya. Meski terdapat perbedaan, namun tidak menimbulkan masalah sosial. Orang-orang hidup rukun dan saling mendukung.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Melihat dari ketentuan yang ditetapkan Pusat Pelayanan Publik (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian Kelompok KKN Sandya Wistara 122 berlokasi di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Berikut beberapa lokasi yang menjadi tujuan dan sasaran pelaksanaan program kegiatan

kelompok KKN Sandya Wistara 122:

1. PAUD Darul Athfal dan TK An-Nadya
2. SDN Tamiang II
3. SMPN 2 Gunung Kaler
4. Majelis Ust. Saroni
5. Majelis Ust. Syafawi
6. Majelis Ust. Faidz
7. Masjid Jami' Hasbunallah Pasir Toge
8. Balai Desa Tamiang

Dan berikut nama-nama mahasiswa dan mahasiswi yang bertugas dalam kegiatan KKN Sandya Wistara 122:

Tabel 1.1: Nama Peserta KKN dan Tempat KKN

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1.	Abdul Muiz Ahmad	Tamiang	Gunung Kaler	Tangerang	Banten
2.	Alma Faizira Putri Pradini	Tamiang	Gunung Kaler	Tangerang	Banten
3.	Berliana Rahmah	Tamiang	Gunung Kaler	Tangerang	Banten
4.	Cahya Wulandari	Tamiang	Gunung Kaler	Tangerang	Banten
5.	Dede Alfiah	Tamiang	Gunung Kaler	Tangerang	Banten

	Nurhovivah			g	
6.	Dina Firdausyi Nain Maulidia	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
7.	Faiq Makarim Istajaba	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
8.	Hasna Nur Azizah	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
9.	Hudan Ahmad Safi'i	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
10.	Muhammad Hadiid Kresnadwi Afandy	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
11.	Muhammad Ihsan	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
12.	Muhammad Rizki Mubaarok	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
13.	Na'ilah Zahra	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
14.	Nurdianti Aurina	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten

15.	Putri Arofah	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
16.	Rifa Faradiba	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
17.	Salsah Alvira	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
18.	Siska Rahmawati Sukma	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
19.	Vania Tri Adiarini	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
20.	Wahdah Rizal Mahmud	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
21.	Zhilan Nabila Putri	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten
22.	Zulfatul Muawwanah Alzhafirah	Tamiang	Gunung Kaler	Tangeran g	Banten

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dalam hal ini, kelompok kami menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)*. Oleh karena itu, pada sub bab ini berisi gambaran umum aset yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Tamiangp, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten tangerang. Aset di

Desa Tamiang dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Aset Tangible*

a. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Tabel 1.2: Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Wilayah	Luas (Ha)
Luas pemukiman	32
Luas persawahan	312
Luas perkebunan	50
Luas kuburan dan sungai	44
Luas tanah bukan sawah	200

b. Peternakan dan Tanaman Pangan

Tabel 1.3: Peternakan dan Tanaman Pangan

Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)
Sapi	40
Kerbau	10
Babi	0
Ayam kampung	300
Ayam broiler	30000
Bebek	14000
Kambing	300
Domba	50
Angsa	20
Kelinci	15
Ikan (lele)	20.000
Jenis Tanaman	Luas (Ha)
Padi sawah	5
Ubi kayu	1
Ubi Jalar	0,5

c. Lembaga Ekonomi dan Pendidikan

Tabel 1.4: Lembaga Ekonomi dan Pendidikan

Nama Lembaga	Jumlah (Unit)
Bumdes	1
Industri makanan	15
Industri material bahan bangunan	1
Industri alat pertanian	8

Rumah makan dan restoran	19
Pangkalan Ojek	2
Perpustakaan	1
Eduwisata	1

d. Sarana Prasarana dan Keamanan

Tabel 1.5: Sarana Prasarana dan Keamanan

Nama Sarana	Jumlah (Unit)
Masjid	7
Musholla	11
Vihara	0
Pura	0
Klenteng	0
Lapangan sepak bola	3
Lapangan bulutangkis	10
Lapangan voli	3
Puskesmas pembantu	1

Nama Sarana	Jumlah (Unit)
Balai pengobatan masyarakat	1
Posyandu	15
Tempat pembuangan sementara	1
Jumlah gerobak sampah	7
Jumlah tong sampah	45
Pos kamling	15

2. Aset Intangible

a. Jasa dan Ekonomi

Tabel 1.6: Jasa dan Ekonomi

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)
Pasar kaget	2
Usaha toko dan kios	64
Usaha minuman kemasan	1
Pengolahan kayu dan bambu	3
Tukang batu/ toko bangunan	2
Tukang cukur	3
Tukang service elektronik	4
Tukang besi	3
Tukang fotocopy	4
Paramedis	2
Bidan	1

D. Fokus dan Prioritas Program

Kelompok KKN 122 Sandyawistara telah menyusun fokus dan prioritas program yang mendukung pengembangan aset dan potensi di Desa Tamiang, sebagaimana aset utama yang dimiliki. Fokus dan prioritas program terbagi ke dalam empat bidang utama, yaitu pendidikan dan keagamaan, lingkungan dan sosial, ekonomi dan kreatif, serta kesehatan. Berikut adalah rincian Prioritas Program yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 122 Sandyawistara dengan mencakup empat fokus isu, di antaranya:

Tabel 1.7: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 122 Sandya Wistara

Bidang Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat
	Pengajaran SD	Kegiatan pengajaran di SD ini diisi oleh mahasiswa dengan memberikan pengajaran bahan materi yang menarik yaitu dengan menggunakan aplikasi bernama Quiziz melalui gadget yang sudah disediakan oleh mahasiswa. Penggunaan Quizizz dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif	SDN Tamiang II

<p>Bidang Pendidikan dan Keagamaan</p>		<p>bagi siswa, karena mereka dapat bersaing satu sama lain dalam menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat, serta mendapatkan umpan balik tentang kinerja mereka selama kegiatan berlangsung. Ini juga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.</p>	
	<p>Pengajaran SMP</p>	<p>Kegiatan pengajaran di SMPN 02 Gunung Kaler juga dengan menggunakan platform "Quizizz". Aplikasi ini adalah platform berbasis web yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat membuat kuis interaktif yang dapat diakses oleh siswa secara online. Quizizz dapat meningkatkan</p>	<p>SMPN 02 Gunung Kaler</p>

		<p>pengalaman pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.</p>	
	<p>Pengajaran PAUD</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di PAUD terdekat dari tempat tinggal, dilaksanakan setiap hari dengan masing-masing penanggungjawab terdiri dari 3 orang setiap harinya. Biasanya kegiatan diisi dengan ikut serta membantu tenaga pengajar disana seperti membimbing anak-anak membaca, mewarnai, dan juga menggambar. Tidak jarang juga, ikut serta dalam kegiatan diluar ruangan seperti senam.</p>	<p>PAUD Darul Atfal</p>

	Bimbel Pelajar	Kegiatan bimbingan belajar (Bimbel) "Baca, Tulis, dan Hitung" untuk pelajar SD adalah program pendidikan tambahan yang diselenggarakan setiap hari Senin dan Selasa. Program ini bertujuan untuk membantu siswa SD dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung mereka.	SDN Tamiang II
	Muharram dan Santunan Anak Yatim	Merayakan bulan suci Muharram dengan penuh kehangatan dan kepedulian. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa, guru, dan staf sekolah. Selama bulan Muharram, sekolah kami mengadakan santunan untuk anak-anak yatim. Dalam kegiatan santunan ini,	SMPN 2 Gunung Kaler

		<p>siswa dan guru bersama-sama berkontribusi dengan berbagai bantuan, seperti pakaian, makanan, buku, dan peralatan sekolah, untuk diserahkan kepada anak-anak yatim yang membutuhkan.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai empati, kepedulian, dan berbagi kepada siswa kami, sambil memberikan dukungan nyata kepada anak-anak yatim dalam komunitas kami.</p>	
	Mengajar Ngaji	Mengajar ngaji untuk anak-anak SD, bekerja sama dengan Majelis Ta'lim yang dipimpin oleh salah satu tokoh agama setempat. Hal ini dilaksanakan dengan	Majelis Ta'lim Tokoh Agama

		<p>tujuan memudahkan anak-anak dalam pengenalan dan memahami serta membaca al-quran dengan baik dan benar, kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari Senin sampai Jum'at dan dilakukan secara <i>rolling</i> atau bergantian dari seluruh anggota KKN</p>	
	<p>Kerajinan barang bekas pembatas buku</p>	<p>Siswa SD kelas 3, 4, 5, dan 6 dengan penuh kreativitas dan semangat lingkungan di SMPN 2 Gunung Kaler terlibat dalam kegiatan kerajinan yang menarik, yaitu membuat pembatas buku unik dari barang bekas. Dalam kegiatan ini, mereka mengolah bahan-bahan daur ulang seperti kertas bekas,</p>	<p>SDN Tamiang II</p>

Bidang Ekonomi dan Kreatif		<p>kain sisa, dan potongan-potongan kardus menjadi pembatas buku yang berwarna-warni dan penuh karakter. Selain mengasah keterampilan kerajinan tangan, kegiatan ini juga mengajarkan nilai-nilai penting tentang penggunaan kembali barang-barang bekas dan mendukung kesadaran mereka terhadap pelestarian lingkungan.</p>	
	Kerajinan Gelang Custom	<p>Siswa-siswa SD kelas 3, 4, 5, dan 6 dengan semangat kreatif dan erlibat dalam kegiatan kerajinan yang seru, yaitu pembuatan gelang custom. Dalam kegiatan ini, mereka berkesempatan untuk merancang dan membuat gelang-gelang</p>	SDN Tamiang II

		<p>unik sesuai dengan preferensi pribadi mereka. Menggunakan berbagai jenis benang, manik-manik, dan hiasan, mereka menghasilkan gelang-gelang kreatif yang menjadi ekspresi dari imajinasi mereka sendiri. Selain melatih keterampilan kerajinan tangan, kegiatan ini juga memupuk kreativitas serta mengajarkan siswa tentang proses pembuatan barang yang bisa dijual, memperkenalkan konsep bisnis sederhana, dan mendukung perkembangan keterampilan sosial dan kewirausahaan pada usia dini.</p>	
	Latihan Menari	Kegiatan ini	SMPN 2 Gunung

		<p>dilaksanakan selama 3 hari dalam persiapan penampilan untuk penutupan KKN 122 di Balai Desa Tamiang. Latihan ini diikuti oleh 4 siswi dari perwakilan SMPN 02 Gunung Kaler, dengan mengikuti arahan dan gerakan dari mahasiswa, seluruh siswi dapat mengikuti serangkaian gerakan perpaduan antara gerakan tari tradisional dan juga tari modern atau yang biasa di kenal dengan tari kreasi.</p>	Kaler
Bidang Lingkungan Sosial	Penanaman Daun Kelor	<p>Kegiatan ini mencakup tahap penanaman pohon kelor di lokasi yang sesuai dengan pertumbuhan mereka, seperti taman, halaman sekolah, atau lahan yang telah ditentukan. Selain</p>	<p>Halaman dekat rumah Kepala Desa</p>

		itu, ada juga sesi penyuluhan tentang manfaat kesehatan daun kelor, cara menanam dan merawat pohon kelor, serta cara memasukkan daun kelor dalam makanan sehari-hari.	
	Perayaan HUT ke 78 RI	Pelaksanaan lomba dalam rangka perayaan HUT ke-78 Republik Indonesia di Desa Tamiang adalah sebuah upacara meriah yang diadakan untuk memperingati kemerdekaan negara Indonesia. Dalam acara ini, warga Desa Tamiang bersatu untuk merayakan momen penting ini dengan berbagai perlombaan dan kegiatan budaya yang menarik. Lomba-lomba tradisional,	Kantor Desa Tamiang

		<p>olahraga, seni, dan budaya menjadi bagian integral dari perayaan ini, menciptakan suasana yang penuh semangat nasionalisme serta memupuk persatuan dan kebanggaan terhadap tanah air. Dengan semangat kebersamaan, perayaan HUT RI di Desa Tamiang menjadi momentum untuk memperkuat rasa cinta dan kebanggaan terhadap Indonesia.</p>	
	Weekend Kerja Bakti	<p>Kegiatan ini biasanya dilakukan pada akhir pekan, di mana peserta berkumpul di lokasi yang telah ditentukan dengan alat-alat dan peralatan yang diperlukan. Mereka bekerja bersama membersihkan sampah,</p>	<p>Sekitar Desa Tamiang</p>

		merawat taman, memperbaiki fasilitas yang rusak, dan melakukan pekerjaan lain yang diperlukan sesuai dengan tujuan kegiatan.	
Bidang Kesehatan	Pelatihan P3K	Kegiatan pelatihan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di tingkat SMP adalah upaya penting untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam situasi darurat. Selama pelatihan ini, siswa-siswa SMP dibekali dengan pengetahuan tentang cara memberikan pertolongan pertama dalam berbagai keadaan, seperti luka ringan, pingsan, patah tulang, atau insiden	SMPN 2 Gunung Kaler

		<p>medis lainnya. Mereka diajarkan bagaimana mengevaluasi situasi, memberikan pertolongan awal, dan menghubungi bantuan medis jika diperlukan. Selain mempersiapkan mereka dalam menghadapi situasi darurat, pelatihan ini juga memupuk rasa tanggung jawab sosial dan empati, serta membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan peduli terhadap kesejahteraan bersama.</p>	
	<p>Penyuluhan Anti NAPZA</p>	<p>Kegiatan penyuluhan anti-NAPZA (Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif Lainnya) di tingkat SMP adalah langkah penting dalam membekali para remaja</p>	<p>SMPN 2 Gunung Kaler</p>

		<p>dengan pemahaman yang kuat tentang bahaya dan konsekuensi negatif penggunaan narkotika dan zat adiktif lainnya. Selama penyuluhan ini, siswa-siswa SMP diberikan informasi yang akurat dan jelas tentang risiko kesehatan, sosial, dan hukum terkait penggunaan NAPZA. Mereka juga diajarkan keterampilan pengambilan keputusan yang bijak dan cara mengatasi tekanan dari teman sebaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja, mengedukasi mereka tentang pentingnya hidup sehat, serta menciptakan</p>	
--	--	---	--

		kesadaran akan dampak negatif yang bisa memengaruhi masa depan mereka.	
	Senam Sehat bersama Ibu PKK	Kegiatan senam sehat dilakukan di Balai Desa yang dilaksanakan setiap hari Minggu sore pada jam 15.00. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan ibu-ibu PKK Desa Tamiang dan Mahasiswa KKN 122 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Senam yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK dan Mahasiswa KKN ini terdiri dari senam aerobic. Kegiatan senam sehat dilakukan dengan tujuan agar kesehatan dan kebugaran tetap terjaga.	Balai Desa Tamiang

	Fun Futsal	<p>Fun Futsal dilaksanakan bersama kelompok KKN 159 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kebetulan lokasinya berdekatan dengan kelompok 122 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu di Desa Gandaria, Kec. Mekar Baru. Selain sebagai acara futsal biasa, acara ini juga sebagai bentuk mempererat silaturahmi antarmahasiswa KKN kelompok lain dengan baik dan juga sebagai kegiatan pengisi waktu senggang dikala menjalankan program kerja KKN yang padat</p>	Lapangan Futsal Kec. Kronjo
--	------------	---	--------------------------------

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.8: Sasaran dan Target KKN 122 Sandya Wistara

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pengajaran SD	Siswa/i SDN Tamiang II	60 murid di SDN Tamiang II
2.	Pengajaran SMP	Siswa/i SMPN 02 Gunung Kaler	60 murid di SMPN 02 Gunung Kaler
3.	Pengajaran PAUD	Siswa/i PAUD Darul Atfal	30 murid di PAUD Darul Atfal
4.	Bimbel Pelajar	Siswa/i kelas 3, 4, 5, dan 6	25 murid di SDN Tamiang 2
5.	Muharram dan Santunan Anak Yatim	Siswa/i SMPN 2 Gunung Kaler	Siswa/i yatim dan piatu
6.	Mengajar Ngaji	Anak-anak kecil di Tamiang	20 anak-anak
7.	Kerajinan Tangan Pembatas Buku	SDN TAMIANG II	60 siswa/i

8.	Kerajinan Gelang Custom	SDN TAMIANG II	60 siswa/i
9.	Latihan Menari	Siswa/i SMPN 2 Gunung Kaler	4 orang siswi
10.	Penanaman Pohon Daun Kelor	Ibu-ibu PKK dan warga sekitar	30 orang
11.	Perayaan HUT ke 78 RI	Masyarakat sekitar	100 orang
12.	Weekend Kerja Bakti	Mahasiswa dan masyarakat desa	30 orang
13.	Pelatihan P3K	Siswa/i SMPN 2 Gunung Kaler	30 siswa/i
14.	Penyuluhan Anti NAPZA	Siswa/i SMPN 2 Gunung Kaler	30 siswa/i
15.	Senam Sehat Ibu PKK	Mahasiswa dan ibu-ibu PKK	20 orang
16.	Fun Futsal	Mahasiswa dan masyarakat desa	15 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Adapun kegiatan KKN Kelompok 122 Sandya Wistara mulai dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang telah selesai dan berikut jadwal pelaksanaan kegiatan KKN 122 Sandya Wistara yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Kegiatan Pra-KKN
2. Pelaksanaan Kegiatan KKN
3. Kegiatan Penyusunan Laporan dan Evaluasi

Sebagai berikut:

Tabel 1.9: Jadwal Kegiatan KKN 122 Sandya Wistara

No	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pra-KKN		
1.	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
2.	Pembekalan KKN	10 Mei 2023
3.	Sosialisasi KKN	11 Mei 2023
4.	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	14 Juni 2023
Pelaksanaan Kegiatan KKN		
1.	Perizinan/konsolidasi dan distribusi undangan	25 Juli - 26 Juli 2023

2.	Pembukaan dan Pengenalan KKN 122	27 Juli 2023
3.	Implementasi Program KKN 122	27 Juli 2023 - 24 Agustus 2023
4.	Penutupan KKN 122	25 Agustus 2023
Kegiatan Penyusunan Laporan		
1.	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli, 5, 12, 19, dan 25 Agustus 2023
2.	<i>Collecting data</i> dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok	1-10 September 2023
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan	1-15 Oktober 2023
4.	Pengesahan <i>e-book</i> laporan	16-20 Oktober 2023
5.	Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN	21-30 Oktober 2023
6.	Penilaian hasil kegiatan	November 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini terbagi menjadi dua bagian, dengan bagian pertama sebagai dokumentasi hasil kegiatan dan bagian kedua sebagai refleksi hasil kegiatan. Bagian pertama terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN : Yang memaparkan latar belakang, gambaran umum, dan substansi kegiatan KKN kelompok 122 Sandya

Wistara selama 1 bulan di Desa Tamiang. Sub-bab ini membahas dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama, dan fokus dan prioritas program.

Bab II METODE PELAKSANAAN PROGRAM : Yaitu membahas metode pelaksanaan KKN yang terdiri dari penjelasan tentang metode pelaksanaan dan dukungan teori. Sub-bab intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bagian kedua merupakan refleksi hasil kegiatan yang terdiri dari dua bagian, yaitu refleksi kegiatan dan penutupan.

Bab III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN : Yakni meninjau lokasi pelaksanaan KKN, dengan rincian tempat pelaksanaan, letak geografis, karakteristik, dan sarana dan prasarana.

Bab IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN : Yaitu mengurai hasil pelayanan dan pemberdayaan selama KKN, telah dilakukan melalui kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V PENUTUP : Yang menjelaskan kesimpulan dari KKN serta rekomendasi untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di masa yang akan datang.

Bagian II merupakan epilog yang menampilkan kesan masyarakat dan kisah inspiratif dari anggota KKN 122 Sandya Wistara selama masa pelaksanaan kegiatan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan social ada yang berhasil dan mampu memberdayakan dirinya sendiri sedemikian rupa menghadapi berbagai situasi sosial sehingga ia mampu berkembang dengan baik dan tidak lagi mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya. Tetapi ada juga yang payah akan hal itu. Seseorang yang tak mampu menghadapi berbagai gejolak kehidupan sosial ini mungkin akan gagal untuk menjadi warga masyarakat yang diinginkan seperti pada umumnya. Untuk menghadapi hal ini diperlukanlah bantuan dari luar dirinya agar ia dapat ikut serta dalam pembangunan, hidup selaras dengan masyarakat, dan tidak menjadi beban bagi orang lain.¹ Upaya inilah yang disebut dengan Intervensi Sosial.

Pengertian intervensi sosial itu sendiri adalah Tindakan atau kegiatan yang bertujuan untuk membantu suatu individu atau kelompok atau keluarga atau bahkan komunitas.² Upaya ini bermaksud untuk memberikan atau mendorong perubahan kearah perbaikan dan kemajuan (perubahan yang positif). Dalam kegiatan intervensi setidaknya ada dua pihak bersangkutan yakni:

- a. Orang atau kelompok atau komunitas yang berada dalam kondisi yang tidak berdaya. Pihak ini disebut dengan klien.

¹ Drs. Boediman Hardjomarsono *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*.

² *Ibid*, h. 1.4.

- b. Pihak yang berkemampuan untuk membantu meringankan atau bahkan menghilangkan penderitaan atau juga yang dapat mengembalikan keberdayaan mereka yang sulit kepada kondisi sedia kalanya atau yang mampu membantu mereka meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Pihak ini disebut dengan pelaku intervensi.

Kemudian, jika kita melihat permasalahan masyarakat yang luas sekali dan melebar. Maka tujuan intervensi sosial akan kita petakan sebagai berikut:

1. Kuratif dan Korektif, dalam hal ini intervensi social dilakukan dengan tujuan memberikan bantuan untuk memulihkan keberfungsian sosial seseorang atau keluarga atau kelompok atau komunitas menjadi selayaknya mereka.
2. Preventif, intervensi social disini ditujukan untuk mengatasi atau mencegah timbulnya masalah-masalah dengan adanya berbagai kegiatan juga.
3. Promotif, bertujuan untuk mencapai perbaikan social
4. Pengembangan atau development, intervensi dilakukan untuk membantu atau mendorong klien mengalami perkembangan yang diinginkannya.

Intervensi sosial memiliki 3 metode atau praktik yang lazim digunakan, yakni praktik mikro (pelayanan antar individu '*perorangan*' berdasarkan kasus demi kasus), praktik mezzo (pemberian bantuan pada lingkup keluarga dan kelompok kecil), dan praktik makro (pemberian bantuan atau layanan untuk lingkup

kelompok besar masyarakat atau warga). Berdasarkan ketiga praktik atau metode tersebut maka dapat diketahui bahwasannya kegiatan KKN ini termasuk dalam praktik atau metode makro. Skidmore, dkk (1944:10) menyatakan bahwa praktik makro merupakan pendekatan antar kelompok untuk menghadapi dan mengatasi patologi sosial.³

Praktik makro berisi kegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat, Gerakan Pendidikan masyarakat, administrasi badan sosial yang cakupan layanannya luas, serta badan-badan kesejahteraan public lainnya. Dalam hal ini kelompok KKN 122 Sandya Wistara memiliki beberapa aspek penunjang yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Tamiang, diantaranya sebagai berikut:

1) Pendidikan dan Keagamaan.

Di desa ini kami melakukan kegiatan mengajar di SDN Tamiang 2, SMPN 2 Gunung Kaler serta PAUD. Kegiatan ini dilakukan setiap minggu sebagai upaya membantu kegiatan mengajar juga menyebarkan ilmu. Dalam aspek keagamaan kami memiliki kegiatan mengajar mengaji anak SD sampai dengan SMP baik mengaji iqra (kitab dasar membaca al-qur'an) maupun al-qur'an yang terkadang diselingi juga oleh pengetahuan umum keagamaan lainnya seperti Kisah Nabi, ilmu tajwid dan fiqh. Kegiatan mengajar mengaji ini dilakukan setiap antara waktu maghrib dan isya selama 4 hari dalam seminggu.

³ *Ibid*, h. 1.10.

2) Lingkungan Sosial Masyarakat

Di tengah kegiatan mengajar yang kami jalani setiap harinya, di akhir minggu atau terkadang pada waktu-waktu kosong lainnya kami melakukan pendekatan kepada masyarakat juga melalui berbagai kegiatan sosial seperti kegiatan membersihkan sampah jalanan, penanaman bibit pohon, pembersihan masjid dan mushola sekitar, serta pada hari kemerdekaan kami merayakannya bersama selama 3 hari berturut-turut.

3) Kesehatan

Dalam segi Kesehatan kami kelompok KKN 122 Sandya Wistara bekerjasama dengan pihak puskesmas Gunung Kaler untuk memberikan wawasan mengenai P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) yang berisi mengenai penanganan pertama pada kondisi terbakar, terluka luar dan dalam, tenggelam, dan pingsan. Selain itu, kami juga memberikan wawasan mengenai bahayanya NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) materi ini berbicara mengenai efek dari bahayanya obat-obat terlarang, akibatnya bagi diri sendiri dan lingkungan, serta kerugiannya yang besar bagi masa depan.

4) Administrasi Sosial

Pada aspek ini kami membantu menginput data masyarakat desa ke website PRODESKEL (Profil Desa dan Kelurahan) yang merupakan bagian dari Sistem Informasi Desa dan Kelurahan,

Direktorat Jenderal Bina Pemerintah Desa, Kementerian Dalam Negeri. Kegiatan dilakukan di Kantor Balai Desa Tamiang.

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah penciptaan gambaran, potret, atau representasi suatu masyarakat. Pemetaan sosial juga dapat diartikan sebagai proses pemetaan suatu masyarakat, yang melibatkan pengumpulan data dan informasi sosial, terutama mengenai profil dan isu-isu sosial. Menurut Chamber (1992), pemetaan sosial adalah proses pengumpulan dan penyebaran data dan informasi yang mencakup potensi dan kebutuhan masyarakat serta permasalahan yang dihadapi. Pemetaan sosial mencakup seluruh aspek masyarakat, seperti aspek sosial, aspek ekonomi, aspek kelembagaan, dll.

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami kondisi sosial suatu masyarakat setempat. Kegiatan ini penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat mempunyai kondisi sosial yang berbeda-beda sehingga menimbulkan permasalahan dan kebutuhan masyarakat yang berbeda pula.⁴ Selain untuk memahami kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, pemetaan sosial juga bertujuan untuk memahami hubungan pemangku kepentingan terhadap kehadiran dan aktivitas pelaku dalam proyek, untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang dirasakan. Dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menganalisis potensi konflik yang ada di masyarakat.

Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial adalah harus mampu memetakan bentuk-bentuk sosialisasi antar kelompok dalam

⁴ Gunawan W, Sutrisno B. Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat.

kaitannya dengan hubungan asosiatif dan disosiatif. Tujuan akhir dari tahap pemetaan sosial ini tidak hanya untuk memahami hubungan masyarakat tetapi juga mencoba memahami mengapa terjadi hubungan asosiatif dan disosiatif serta faktor pendukung atau penghambat apa yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana dalam rangka memperkuat hubungan yang ada atau mengatasi hubungan disosiasi.

KKN 122 menggunakan metode pendekatan terhadap warga dan petinggi desa Tamiang sebagai metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di desa Tamiang, melalui pendekatan inilah kami mengetahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa. Berdasarkan dari beberapa hal yang kami lihat dan kami observasi dan informasi dari pejabat desa kemudian dapat kami ketahui kemampuan yang dimiliki dan dapat dikembangkan juga dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kami realisasikan dengan membuat program kerja yang mencakup dari hal – hal yang dibutuhkan seperti mengajar di sekolah dan TPA, Penyuluhan bahaya narkoba, membantu perangkat desa dalam sistem administrasi, dan melakukan pembersihan mushola dan masjid di desa.

C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Rappaport (Haris, 2014) pemberdayaan adalah suatu proses dimana individu, organisasi dan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah agar dapat menciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut

maka perlu ditumbuhkannya etos kerja yang kuat.⁵ Pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan yang memiliki tujuan untuk menggali serta mengembangkan seluruh potensi sumber daya dan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat (Maulana, 2019).⁶ Berdasarkan hal tersebut pemberdayaan masyarakat ini merupakan suatu upaya atau pendekatan yang digunakan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang nantinya dengan potensi yang dimiliki tersebut maka dapat meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat itu sendiri.

Desa Tamiang merupakan desa dengan masyarakat yang beragam. Desa Tamiang berisikan masyarakat yang memiliki kekreatifan, keramahan. Hal tersebut dapat dilihat dari masyarakat yang memanfaatkan sumber daya serta hasil bumi dengan baik. Sumber daya serta hasil bumi tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat tamiang dengan membuat bahan makanan, dan juga untuk dijadikan sebagai usaha. Tak dapat dipungkiri pula bahwa Desa Tamiang berisikan orang-orang yang memiliki keramahan. Hal tersebut dapat dirasakan ketika berada di Desa ini, dimana warga-warga memberikan senyum ramahnya kepada setiap orang yang berpapasan.

Hal tersebut merupakan keunggulan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tamiang. Tetapi ternyata masih terdapat masalah di desa ini. Masalah yang terdapat di Desa Tamiang ialah rendahnya minat baca, kurangnya pengetahuan mengenai NAPZA dan P3K, kurangnya tenaga pendidikan dalam bidang agama, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai

⁵ Haris, *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. (Jupiter: 2014)

⁶ Maulana, M, *ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambu Kaliurang*. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 2019.

kebersihan, dan kurangnya kerukunan antar warga. Karena hal itulah KKN 122 Sandya Wistara mengabdikan diri di Desa Tamiang dengan tujuan agar banyak orang termotivasi untuk lebih semangat belajar. KKN 122 Sandya Wistara memiliki solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Solusi tersebut adalah dengan mengadakan program kerja yaitu pengajaran di sekolah berupa “Calistung”. Siswa yang belum mahir dalam membaca dipisahkan menjadi beberapa kelompok yang dimana di dalam kelompok tersebut terdapat mentor. Siswa dibimbing dalam membaca menulis dan juga berhitung oleh mentornya masing-masing. Sedangkan siswa yang sudah mahir dalam membaca berada pada satu kelas untuk melakukan kuis pengetahuan. Walaupun siswa tersebut dianggap sudah mahir dalam membaca, tetapi dalam pengerjaan kuis juga siswa tetap dilatih kemampuan membacanya. KKN 122 Sandya Wistara juga mengadakan penyuluhan NAPZA dan P3K guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penggunaan NAPZA dan juga guna untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi kecelakaan. Solusi yang diberikan oleh KKN 122 dalam mengatasi permasalahan kurangnya tenaga kependidikan bidang agama yaitu dengan melakukan pengajaran mengaji setiap harinya di mushola sekitaran posko.

Selain itu, warga Tamiang juga kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar karena itu anggota KKN 122 mengajak warga untuk melakukan kegiatan gotong royong di sekitaran jalan tamiang dengan memunguti sampah yang ada. Selain kurangnya perhatian masyarakat terkait dengan kebersihan, masyarakat tamiang juga kurang memiliki kerukunan antar warga, hal itu bisa saja disebabkan oleh kurang terlibatnya masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Oleh karena itu pengadaan kegiatan seperti perayaan hari kemerdekaan

diadakan di Desa Tamiang dengan mengundang seluruh masyarakat Desa Tamiang untuk berpartisipasi.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN-REGULER

Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER kelompok 122 adalah Desa Tamiang yang memiliki 15 kampung didalamnya diantaranya ialah;

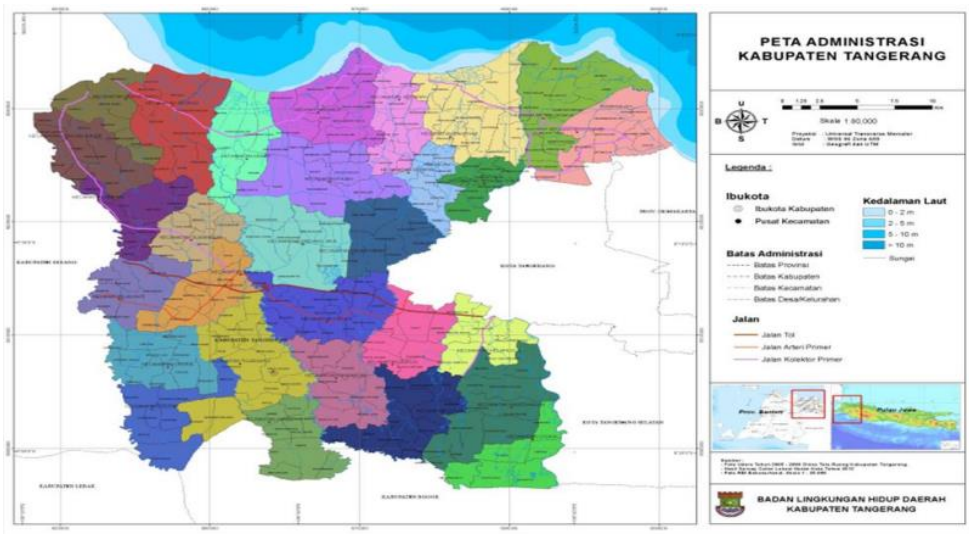
1. Kampung pasir toge
2. Kampung kandang
3. Kampung pasir Angin
4. Kampung wadas
5. Kampung maja dan lainnya.

Banyak kisah asal-usul Desa Tamiang yang diceritakan turun temurun, generasi ke generasi, salah satunya desa ini merupakan sebuah alas/hutan yang sangat luas, diceritakan ada seseorang yang sedang dikejar oleh kerajaan Banten yang saat itu dipimpin oleh Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1683), seorang itu kabur ke alas ini dan tak pernah kembali setelah memasuki hutan ini, dari situlah timbulah istilah *te miang-miang*, *te* yang merupakan bahasa Sunda dapat diartikan sebagai tidak, dan *miang miang* berasal dari bahasa Jawa Cirebon yang dapat diartikan sebagai balik-balik.

Desa Tamiang merupakan desa yang luas dan masih asri, dari sekian banyak kampung, rata-rata mata pencaharian masyarakat Desa Tamiang adalah sebagai petani, seperti halnya di RT 10

kebanyakan dari mereka bekerja sebagai petani, dan sebagian yang lainnya mereka bekerja sebagai pedagang, buruh pabrik, peternak bebek, peternak ikan lele dan lain-lain.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1. Letak Geografis Desa Tamiang

Letak Geografis desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, memiliki batas wilayah sebagai berikut sebelah Utara perbatasan dengan desa Gandaria, sebelah Selatan perbatasan dengan desa Cibetok, sebelah Barat perbatasan dengan Ranca Gede, sebelah Timur perbatasan dengan desa Kemuning.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Tamiang	4006	4003	8009

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3.2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Agama				
	Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu
Tamiang	8009	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Tamiang	
Mata Pencaharian	Jumlah

PNS/TNI-Polri	14
Karyawan	530
Buruh	30
Pedagang	70
Peternak	81
Petani	731
Pengrajin	89
Pekerja Seni	20
Jasa	50
Belum Bekerja	1000

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3.4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Tamiang	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	50
SD	810
SMP	200
SMA	100
DI, D2, dan D3	30
S1, S2, dan S3	60

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin

Tabel 3.5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Desa Tamiang

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	4006 Jiwa
Perempuan	4003 Jiwa

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwasannya Pemerintah Desa Tamiang menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat, di antaranya:

Tabel 3.6. Sarana dan Prasarana

Desa Tamiang	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
PAUD/TK	4
SD/MI	1
SMP	1
Masjid	9
Mushola	31
Gereja	-
Pura	-
Klenteng	-
Lapangan Olahraga	4
Puskesmas	-
Posyandu	9
Perpustakaan Desa	1

Sumur Desa	35
Pasar Desa	1

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat yang tinggi dalam belajar, baik pendidikan formal maupun non-formal, seperti halnya pada bidang keagamaan. 2. Mengadakan kegiatan pengajian rutin untuk kalangan anak-anak dan remaja, sedangkan orangtua diadakan seminggu lx. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan pengajar masih minim. 2. Sarana dan prasarana kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar.

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<p>Mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dimiliki, baik ilmu yang bersifat formal maupun non-formal. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pemahaman terkait materi yang diajarkan & mendorong aktivitas membaca yang cukup rendah serta memberikan motivasi keahlian yang dimiliki pada setiap individu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar baik pada SD pada hari senin, selasa, dan rabu sedangkan SMP pada hari kamis dan jum'at dengan memasuki ke dalam kelas. 2. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan rutin atau mingguan pengajian di Desa tamiang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendampingi para siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. 2. Mahasiswa mengadakan program membaca agar meningkatkan minat baca siswa dengan memberikan fasilitas seperti bahan buku bacaan. 3. Mahasiswa memberikan motivasi siswa melalui kegiatan bedah film yang di tayangkan di aula sekolah.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>Perkembangan Pendidikan dan teknologi yang begitu pesat sehingga membuat sekolah sulit untuk menyeimbangkan</p>	<p>Melakukan kegiatan mengajar dikelas dengan menayangkan film dan diskusi bersama agar siswa tidak bosan dan mengadakan kegiatan</p>	<p>Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik didunia dan akhirat.</p>

dengan kegiatan belajar mengajar dengan fasilitas yang dimiliki serta era globalisasi yang mempengaruhi karakter sosial.	mengaji di beberapa rumah atau Majelis terdekat.	
--	--	--

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 04. Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi para siswa-siswi sangat antusias dalam mengikuti pelatihan P3K dan penyuluhan NAPZA. • Kesadaran para siswa-siswi betapa pentingnya pelatihan P3K dan bahayanya NAPZA. • Terdapat sarana dan prasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sosialisasi tentang bahaya NAPZA dan Pelatihan P3K.

Eksternal	kesehatan yang memadai seperti puskesmas.	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membantu melaksanakan pelatihan P3K dan penyuluhan NAPZA kepada siswa-siswi SMP. • Mahasiswa bekerja sama dengan pihak puskesmas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasinya mahasiswa dalam kegiatan pelatihan P3K dan penyuluhan NAPZA bersama pihak puskesmas. • Memaksimalkan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pelatihan P3K dan penyuluhan NAPZA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa ikut membantu dalam mempersiapkan kegiatan pelatihan P3K dan penyuluhan NAPZA. • Menjalin silaturahmi dengan pihak puskesmas untuk menjalankan pelatihan P3K dan penyuluhan NAPZA di sekolah

		SMP.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> Sulitnya mengumpulkan siswa dalam satu ruangan untuk mengikuti pelatihan P3K dan penyuluhan NAPZA. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama dengan pihak puskesmas untuk berkoordinasi dalam pelaksanaan pelatihan P3K dan NAPZA, agar tidak ada kesalahpahaman atau kekeliruan antara mahasiswa dan pihak puskesmas. Melakukan persiapan dan survei sekkolah 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun hubungan yang baik dengan aparat desa dan para masyarkat, agar para mahasiswa tidak mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan. Para mahasiswa membagi beberapa tugas, agar kegiatan bisa berjalan dengan

	yang akan diadakan pelatihan P3K dan penyuluhan NAPZA.	lancar.
--	--	---------

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan Sosial

Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	1. Partisipasi dari berbagai kalangan, seperti pemerintah, warga, tokoh agama, dan lain-lain tinggi terhadap kegiatan sosial 2. Tersedianya sarana perpustakaan dengan fasilitas yang cukup baik dan bagus untuk meningkatkan literasi pada anak-anak Desa Tamiang	1. Tidak banyak fasilitas yang baik untuk menyalurkan kemampuan bakat anak-anak; 2. Minimnya kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan, maupun tempat ibadah
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
Mahasiswa KKN membuat	1. Mengadakan	1. Melaksanakan

<p>fasilitas yang dapat digunakan oleh anak-anak, maupun warga sekitar dan melakukan kegiatan bersih-bersih agar menanamkan kesadaran warga dalam menjaga kebersihan lingkungannya.</p>	<p>pelatihan menari bagi anak-anak</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ikut serta dalam pengajian bulan Muharram 3. Memperkenalkan permainan tradisional 4. Melakukan kegiatan jalan sehat 5. Melakukan senam 6. Ikut serta dalam membantu pemerintah desa terkait pendataan 	<p>pembersihan lapangan untuk mengadakan lomba-lomba, sekaligus merayakan hari kemerdekaan Indonesia, bekerja sama dengan pemerintah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan operasi semut satu kali dalam tiap minggu di beberapa tempat, serta tempat ibadah
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Lingkungan yang tidak bersih akan menimbulkan beberapa penyakit.</p>	<p>Memberikan peralatan untuk membersihkan lingkungan, serta tempat ibadah</p>	<p>Memberi penyuluhan kepada masyarakat pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan</p>

Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi Kreasi

Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi Kreasi		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)

Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya manusia banyak yang bisa diberdayakan 2. Semangat yang tinggi dalam kegiatan belajar 3. Dukungan pihak sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu yang terbatas dengan kegiatan yang cukup padat membatasi siswa untuk mengembangkan proyek yang kompleks 2. Sumber daya finansial yang tidak tersedia secara cukup untuk melatih kreatifitas siswa 3. Masih minimnya pengetahuan siswa untuk melakukan pemasaran produk
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Melalui berbagai kegiatan yang kami laksanakan dalam bidang ekonomi kreatif dapat memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka dengan menciptakan produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan meronce membuat aksesoris seperti gelang, kalung, cincin dari manik 2. Mengadakan kegiatan pembuatan pembatas buku dari kardus bekas dan menghiasnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pelatihan pada para siswa membuat kerajinan tangan dan pemasaran produk 2. Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan membuat kerajinan di sela

<p>baru yang inovatif. Program KKN yang sukses di bidang ekonomi kreatif dapat memberikan dukungan kepada institusi pendidikan yang terlibat dan memperkuat reputasi mereka dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif</p>	<p>sekreatif mungkin</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan menari dengan mengikuti arahan dan gerakan dari mahasiswa, seluruh siswi dapat mengikuti serangkaian gerakan perpaduan antara gerakan tari tradisional dan juga tari modern atau yang biasa di kenal dengan tari kreasi.</p>	<p>kegiatan siswa</p> <p>3. Menyediakan bahan dan membantu para siswa untuk mengakses bahan-bahan lain yang diperlukan terkait dengan kerajinan yang akan dibuat</p>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>Ada kemungkinan bahwa kerajinan yang para siswa hasilkan dalam program kkn ini akan bersaing dengan produk serupa yang sudah ada dipasar, untuk itu kreativitas perlu di kembangkan pada para siswa</p>	<p>Mendampingi dan memfasilitasi para siswa untuk dapat membuat desain yang unik atau menambahkan fitur tambahan yang tidak ada di produk serupa</p>	<p>Dilakukan sesi diskusi bersama para siswa tentang cara meningkatkan kualitas produk yang mereka hasilkan dan diskusi bagaimana siswa dapat membuat produk mereka dikenal konsumen</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran SD

Nama Program	Pengajaran SD
Bidang	Pendidikan dan keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, tanggal	SDN Tamiang II, 31 - 1 Juli, 7, 8, 14 & 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Faiq Makarim, Rifa Faradiba, Abdul Muiz Ahmad
Tujuan	Tujuan utama dari pengajaran di SD adalah memberikan dasar pendidikan yang kuat kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran, seperti matematika, bahasa, ilmu pengetahuan, dan sejarah. Pengajaran ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan akademik dan pengetahuan dasar yang diperlukan dalam perjalanan pendidikan mereka.
Sasaran	Sasaran utama dari pengajaran di SD adalah siswa kelas 3 hingga 6 yang telah memasuki kelas tinggil. Ini adalah periode penting dalam perkembangan akademik dan sosial anak-anak, sehingga pengajaran di SD bertujuan untuk mencapai keberhasilan akademik mereka sambil mendukung pertumbuhan pribadi mereka.

Target	Target dari pengajaran di SD adalah memberikan siswa pemahaman yang kuat dalam mata pelajaran dasar, membantu mereka mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta mengajarkan mereka nilai-nilai pendidikan seperti kerja sama, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap sesama.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran di SD ini diisi oleh mahasiswa dengan memberikan pengajaran bahan materi yang menarik yaitu dengan menggunakan aplikasi bernama Quiziz melalui gadget yang sudah disediakan oleh mahasiswa. Penggunaan Quizizz dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa, karena mereka dapat bersaing satu sama lain dalam menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat, serta mendapatkan umpan balik tentang kinerja mereka selama kegiatan berlangsung. Ini juga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
Hasil Kegiatan	Hasil dari pengajaran di SD adalah siswa yang memiliki dasar pengetahuan yang kuat, keterampilan akademik yang baik, dan sikap positif terhadap pembelajaran. Mereka akan siap untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, serta memiliki dasar etika dan nilai-nilai yang positif yang akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran SMP

Nama Program	Pengajaran SMP
Bidang	Pendidikan dan keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, tanggal	SMPN 2 Gunung Kaler, 4, 10 dan 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Faiq Makarim, Rifa Faradiba, Abdul Muiz Ahmad
Tujuan	Tujuan utama dari kegiatan pengajaran di SMP adalah memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa tingkat menengah pertama. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa, serta mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut dan kehidupan dewasa.
Sasaran	Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa yang berada di jenjang SMP, yang berusia sekitar 12 hingga 15 tahun. Kegiatan pengajaran di SMP difokuskan pada memenuhi kebutuhan pendidikan mereka selama masa remaja awal.
Target	Target dari kegiatan ini adalah memberikan kurikulum yang relevan dan mendidik siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk ilmu pengetahuan, matematika, bahasa, dan seni. Kegiatan pengajaran di SMP juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kritis, dan analitis

	siswa, serta memupuk nilai-nilai positif.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran di SMPN 02 Gunung Kaler juga dengan menggunakan platform "Quizizz". Aplikasi ini adalah platform berbasis web yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat membuat kuis interaktif yang dapat diakses oleh siswa secara online. Quizizz dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan pengajaran di SMP adalah siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam berbagai bidang. Mereka juga akan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi efektif.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran PAUD

Nama Program	Pengajaran PAUD
Bidang	Pendidikan dan keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, tanggal	PAUD Darul Atfal, 31 Juli - 11 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Alma Faizira, Dina, Salsa Alvira
Tujuan	Tujuan utama dari kegiatan pengajaran PAUD 1 (Pendidikan Anak Usia Dini tingkat 1) adalah memberikan fondasi pendidikan yang kuat bagi anak-anak usia dini agar mereka dapat mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan motorik dengan baik.
Sasaran	Sasaran utama kegiatan ini adalah anak-anak usia dini, biasanya berusia antara 3 hingga 4 tahun. Kegiatan PAUD ini difokuskan pada memenuhi kebutuhan pendidikan dan perkembangan anak-anak pada tahap awal kehidupan mereka.
Target	Target dari kegiatan ini adalah memberikan pengajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, seperti mengenalkan mereka pada konsep-konsep dasar, membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, bahasa, dan motorik, serta merangsang rasa ingin tahu mereka.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran PAUD ini melibatkan penggunaan metode dan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, seperti permainan, lagu, cerita, dan aktivitas kreatif. Guru atau pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, merangsang, dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak yang memiliki dasar pendidikan yang kuat dan keterampilan awal yang akan membantu mereka dalam pendidikan lebih lanjut. Selain itu, mereka juga akan mengembangkan keterampilan sosial, kepercayaan diri, dan kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya secara positif. Pengajaran PAUD 1 juga membangun dasar yang kuat untuk perkembangan karakter dan kemampuan belajar seumur hidup pada anak-anak.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Pelajar

Nama Program	Bimbingan Pelajar
Bidang	Pendidikan dan keagamaan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, tanggal	SDN Tamiang II, 31 Juli dan 1, 7, 8, 14, 15, 21, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	180 menit
Tim Pelaksana	Faiq Makarim dan Alma Faizira
Tujuan	Tujuan dari kegiatan bimbingan belajar (Bimbel) pelajar SD adalah memberikan tambahan dukungan pendidikan kepada siswa tingkat SD dalam mata pelajaran baca, tulis,

	<p>dan hitung. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar mereka serta mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk sukses dalam pendidikan mereka.</p>
Sasaran	<p>Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa Sekolah Dasar, khususnya siswa kelas 3 hingga 6. Kami berfokus pada anak-anak yang membutuhkan dukungan tambahan dalam pembelajaran mereka untuk membantu mereka mencapai potensi maksimal mereka.</p>
Target	<p>Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa SD. Kami berupaya mencapai peningkatan kinerja akademik siswa dengan memberikan dukungan individual dan kelompok dalam mata pelajaran yang kritis ini.</p>
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan bimbingan belajar (Bimbel) pelajar SD melibatkan pembelajaran berbasis kelompok dan individual dengan pengajar berpengalaman. Siswa dibagi sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dalam membaca, menulis, dan berhitung. Mereka akan diberikan materi pelajaran yang sesuai dan terlibat dalam latihan, diskusi, serta evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan mereka.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil dari kegiatan Bimbel ini adalah peningkatan kemampuan akademik dan kepercayaan diri siswa. Mereka akan mampu membaca, menulis, dan berhitung dengan lebih baik, yang akan membantu mereka dalam kesuksesan</p>

	masa depan mereka di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memupuk rasa disiplin belajar, motivasi, dan kecintaan mereka terhadap pembelajaran.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Muharram dan Santunan Anak Yatim

Nama Program	Muharram dan Santunan Anak Yatim
Bidang	Pendidikan dan keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, tanggal	SMPN 2 Gunung Kaler
Lama Pelaksanaan	120 Menit
Tim Pelaksana	Faiq Makarim dan Abdul Muiz Ahmad
Tujuan	Mengajarkan nilai-nilai empati, kepedulian, dan berbagi kepada siswa kami, sambil memberikan dukungan nyata kepada anak-anak yatim yang ada di sekolah tersebut
Sasaran	Siswa/i Yatim di SMPN 2 Gunung Kaler
Target	20 Siswa/i Yatim
Deskripsi	Merayakan bulan suci Muharram dengan penuh

Kegiatan	kehangatan dan kepedulian. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa, guru, dan staf sekolah. Selama bulan Muharram, sekolah kami mengadakan santunan untuk anak-anak yatim. Dalam kegiatan santunan ini, siswa dan guru bersama-sama berkontribusi dengan berbagai bantuan, seperti pakaian, makanan, buku, dan peralatan sekolah, untuk diserahkan kepada anak-anak yatim yang membutuhkan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai empati, kepedulian, dan berbagi kepada siswa kami, sambil memberikan dukungan nyata kepada anak-anak yatim yang ada di sekolah tersebut
Hasil Kegiatan	Berbagai bantuan tersalurkan, seperti pakaian; makanan; buku; dan peralatan sekolah
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Ngaji

Nama Program	Mengajar Ngaji
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, tanggal	Majelis Ta'lim Tokoh Agama, 31 Juli, 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 21, 22, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 Menit

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memudahkan anak-anak dalam pengenalan dan memahami, serta membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
Sasaran	Anak-anak sekolah dasar
Target	20 anak-anak sekolah dasar
Deskripsi Kegiatan	Mengajar ngaji untuk anak-anak SD, bekerja sama dengan Majelis Ta'lim yang dipimpin oleh salah satu tokoh agama setempat. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan memudahkan anak-anak dalam pengenalan dan memahami, serta membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari Senin sampai Jum'at dan dilakukan secara <i>rolling</i> atau bergantian dari seluruh anggota KKN
Hasil Kegiatan	Anak-anak lebih paham dan fasih dalam membaca al-Qur'an
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerajinan Barang Bekas Pembatas Buku

Nama Program	Kerajinan Barang Bekas Pembatas Buku
Bidang	Ekonomi kreatif
Nomor Kegiatan	07
Tempat, tanggal	SDN Tamiang II dan SMPN 2 Gunung Kaler, 07 dan 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	180 menit
Tim Pelaksana	Faiq Makarim dan Rifa Faradiba
Tujuan	Tujuan utama dari kegiatan kerajinan pembuatan pembatas buku dari barang bekas di SD dan SMP adalah untuk mengajarkan siswa tentang penggunaan kreatif dan berkelanjutan sumber daya yang ada di sekitar mereka, serta merangsang imajinasi mereka. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempromosikan kesadaran lingkungan dan mendukung pendidikan seni.
Sasaran	Kegiatan ini ditujukan kepada siswa SD dan SMP sebagai sarana pengembangan keterampilan kerajinan tangan, kreativitas, dan kesadaran lingkungan. Sasaran utama adalah membantu mereka mengenal lebih baik potensi barang-barang bekas yang dapat diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat.
Target	Target dari kegiatan ini adalah melibatkan siswa dalam

	<p>merancang dan membuat pembatas buku yang unik dari barang-barang bekas seperti kertas bekas, kain sisa, atau bahan lainnya. Selain itu, tujuan lainnya adalah memperkenalkan mereka pada konsep daur ulang dan menginspirasi mereka untuk mengurangi limbah.</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini melibatkan siswa dalam proses kreatif merancang dan membuat pembatas buku dari barang-barang bekas. Mereka akan diberikan panduan dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pembatas buku yang unik. Selama proses ini, siswa akan belajar tentang pengolahan barang-barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai estetika dan fungsi.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil dari kegiatan ini adalah pembuatan pembatas buku kreatif dan berkelanjutan yang siswa dapat gunakan sendiri atau bahkan mereka bisa dijual atau dibagikan sebagai upaya penggalangan dana. Selain itu, kegiatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya daur ulang dan mempromosikan kesadaran siswa terhadap pelestarian lingkungan serta kemampuan mereka untuk berkarya dengan tangan mereka sendiri.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>2x pertemuan</p>

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerajinan Gelang Custom

Nama Program	Kerajinan Gelang Custom
Bidang	Ekonomi kreatif
Nomor Kegiatan	08
Tempat, tanggal	SDN Tamiang II dan SMPN 2 Gunung kaler, 08 dan 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	180 menit
Tim Pelaksana	Rifa Faradiba, Nurdianti, dan Zulfa Alzhafirah
Tujuan	Kegiatan pembuatan gelang custom di SD dan SMP bertujuan untuk menggali kreativitas siswa serta mengembangkan keterampilan kerajinan tangan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga merangsang minat mereka dalam seni dan desain sederhana, serta mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan.
Sasaran	Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa SD dan SMP yang ingin mengembangkan kemampuan mereka dalam merancang dan membuat gelang-gelang custom. Kegiatan ini dirancang untuk membantu mereka menggali potensi kreatif mereka dan memberikan wadah untuk mengekspresikan diri.
Target	Target dari kegiatan ini adalah mengajarkan siswa tentang berbagai teknik dan materi yang digunakan dalam membuat gelang custom. Mereka akan diajarkan cara

	merancang pola, memilih warna, dan menggunakan berbagai jenis benang, manik-manik, atau bahan dekoratif lainnya.
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini, siswa akan diberikan bahan-bahan dan panduan untuk membuat gelang-gelang custom yang sesuai dengan selera dan kreativitas mereka. Mereka akan belajar teknik-teknik dasar seperti menjalin, mengikat, dan merancang desain gelang. Kegiatan ini akan memberikan mereka kesempatan untuk menciptakan gelang-gelang yang unik dan membangun keterampilan kerajinan tangan mereka.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah gelang-gelang custom yang diciptakan oleh siswa, yang bisa mereka gunakan sendiri, berikan kepada teman, atau bahkan dijual sebagai upaya penggalangan dana sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan diri secara kreatif, memperkenalkan mereka pada konsep wirausaha, dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap seni dan kerajinan.
Keberlanjutan Program	2x pertemuan

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Latihan Menari

Nama Program	Latihan Menari
Bidang	Ekonomi kreatif
Nomor Kegiatan	09
Tempat, tanggal	Kantor Balai Desa Tamiang, 20 - 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Rifa Faradiba, Zulfa Alzhafirah, Putri Arofah, Na'ilah Zahra
Tujuan	Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mempersiapkan penampilan tari pada hari penutupan KKN 122 di Desa Tamiang. latihan menari pada acara penutupan KKN bukan hanya tentang hiburan semata, tetapi juga memiliki tujuan yang mendalam, termasuk merayakan pencapaian, mempererat hubungan, memberikan apresiasi kepada masyarakat, dan menyampaikan pesan-pesan penting kepada para hadirin.
Sasaran	Sasaran utama pada kegiatan ini adalah 4 orang siswi SMPN 02 Gunung Kaler dengan harapan agar mereka dapat menampilkan tari kreasi dengan gerakan yang terkesan menarik di hadapan para hadirin pada acara penutupan KKN 122.
Target	Target utama pada kegiatan latihan menari ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai tari kreasi atau tarian gabungan antara tari tradisional dan juga

	tari modern yang menggunakan aransemen gabungan dari beberapa lagu tradisional. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam bidang tari tradisional dan juga sebagai bentuk untuk melestarikan budaya daerah.
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini, 4 orang siswi SMPN 02 Gunung Kaler melakukan latihan tari kreasi di Balai Desa Tamiang dengan durasi kegiatan kurang lebih selama 1 jam. Mahasiswa ikut serta membantu dan juga membimbing setiap siswa dalam melatih fokus mereka pada setiap gerakan.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah mereka mampu menampilkan gerakan tari yang cukup memukau para hadirin, meskipun hari latihan mereka terbatas tetapi mereka dapat dengan kompak dan antusias pada penampilan mereka di Penutupan KKN 122.
Keberlanjutan Program	3x pertemuan

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman Daun Kelor

Nama Program	Penanaman Daun Kelor
Bidang	Sosial kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, tanggal	Desa Tamiang, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit

Tim Pelaksana	Wahdah Rizal Mahmud
Tujuan	Tujuan utama dari kegiatan penanaman daun kelor adalah untuk mempromosikan kesadaran akan manfaat kesehatan dan gizi dari daun kelor, serta mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui reboisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.
Sasaran	Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat umum, terutama keluarga dan komunitas yang dapat mendapatkan manfaat dari konsumsi daun kelor dalam makanan mereka. Sasaran kedua adalah lingkungan, dengan upaya untuk meningkatkan keberlanjutan dan biodiversitas melalui penanaman pohon kelor.
Target	Target dari kegiatan ini adalah untuk menanam pohon kelor dan mengedukasi masyarakat tentang manfaat daun kelor bagi kesehatan serta pentingnya menjaga lingkungan. Ini melibatkan penanaman pohon kelor di area tertentu dan penyuluhan tentang cara memanfaatkan daun kelor dalam diet sehari-hari.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini mencakup tahap penanaman pohon kelor di lokasi yang sesuai dengan pertumbuhan mereka, seperti taman, halaman sekolah, atau lahan yang telah ditentukan. Selain itu, ada juga sesi penyuluhan tentang manfaat kesehatan daun kelor, cara menanam dan merawat pohon kelor, serta cara memasukkan daun kelor dalam makanan

	sehari-hari.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah penanaman pohon kelor yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan. Masyarakat akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya gizi seimbang dan konsumsi daun kelor, sementara lingkungan akan mendapatkan manfaat dari peningkatan vegetasi dan upaya pelestarian. Dalam jangka panjang, kegiatan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian alam.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT ke-78 RI

Nama Program	Perayaan HUT ke-78 RI
Bidang	Sosial kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	11
Tempat, tanggal	Lapangan Kantor Desa Tamiang, dilaksanakan 17-18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	09.00-15.00
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Kresna, Dina, Zulfa, dan Salsa Tim Pembantu : Anggota Kelompok 122 dan seluruh warga

Tujuan	Untuk meningkatkan rasa jiwa patriotisme dengan melaksanakan peringatan kemerdekaan Indonesia melalui lomba-lomba di Desa Tamiang
Sasaran	Warga Desa Tamiang
Target	50 Peserta pada seluruh kegiatan perlombaan
Deskripsi Kegiatan	Perayaan dalam Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Tamiang mulai dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustus 2023 s.d 18 Agustus 2023 dengan mengadakan perlombaan, dari perlombaan anak-anak hingga dewasa. Untuk pendaftaran perlombaan 17 agustus sudah bisa mendaftar sebelum pelaksanaan lomba dilaksanakan. Perlombaan yang dilaksanakan pada tanggal 17 agustus terdapat sepak bola, pensil ke botol, balap karung, pukul kendi, bakiak, dan pepaya koin. Sedangkan, perlombaan di tanggal 18 Agustus ialah final sepak bola, tarik tambang, rebut kursi, joget balon. Setelah perlombaan selesai dilakukan maka sorenya langsung diumumkan pemenangnya selanjutnya acara tersebut ditutup oleh pantia dan staff desa serta berterimakasih juga kepada warga karena sudah berpartisipasi dalam acara kami.
Hasil Kegiatan	Warga sangat antusias terutama anak-anak dalam mengikuti perlombaan 17 agustus. Warga juga sangat berpartisipasi dalam acara hari kemerdekaan RI.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Weekend Kerja Bakti

Nama Program	Weekend Kerja Bakti
Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	12
Tempat, tanggal	Desa Tamiang, 6 dan 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 122
Tujuan	Tujuan utama dari kegiatan weekend kerja bakti adalah untuk membersihkan, merawat, dan memperbaiki area tertentu dalam komunitas atau lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan, keamanan, dan keindahan area tersebut, serta memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial di antara peserta.
Sasaran	Sasaran utama kegiatan ini adalah komunitas atau lingkungan tempat kegiatan tersebut dilakukan. Kegiatan kerja bakti ini seringkali diprioritaskan untuk area-area yang membutuhkan perbaikan atau pemeliharaan, seperti taman umum, tempat ibadah, atau fasilitas sekolah.
Target	Target dari kegiatan ini adalah melibatkan warga komunitas, sukarelawan, atau kelompok tertentu dalam upaya bersama untuk membersihkan dan mempercantik area yang dituju. Para peserta bekerja sama untuk mencapai

	tujuan pemeliharaan dan perbaikan lingkungan tersebut.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini biasanya dilakukan pada akhir pekan, di mana peserta berkumpul di lokasi yang telah ditentukan dengan alat-alat dan peralatan yang diperlukan. Mereka bekerja bersama membersihkan sampah, merawat taman, memperbaiki fasilitas yang rusak, dan melakukan pekerjaan lain yang diperlukan sesuai dengan tujuan kegiatan.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah perbaikan dan pemeliharaan area yang dituju, yang mencakup peningkatan kebersihan dan estetika. Selain itu, kegiatan ini juga menguatkan ikatan sosial di antara peserta dan memberikan rasa kepuasan dalam berkontribusi positif untuk komunitas atau lingkungan mereka. Weekend kerja bakti dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap area tersebut.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan P3K

Nama Program	Pelatihan P3K
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, tanggal	SMPN 2 Gunung Kaler, 02 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Faiq Makarim dan Putri Arofah
Tujuan	Tujuan utama dari kegiatan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tingkat SMP adalah untuk memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya tindakan cepat dalam situasi darurat yang dapat menyelamatkan nyawa.
Sasaran	Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa SMP yang ingin memahami prinsip-prinsip dasar P3K dan berkontribusi dalam situasi darurat di sekitar mereka. Kegiatan ini dirancang untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan bantuan medis sederhana sebelum bantuan profesional tiba.
Target	Target dari kegiatan ini adalah mengajarkan siswa tentang langkah-langkah pertolongan pertama dalam berbagai situasi darurat, termasuk luka, pingsan, atau cedera lainnya. Mereka akan diajarkan cara mengevaluasi kondisi korban, memberikan bantuan sesuai, dan menghubungi bantuan medis jika diperlukan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelatihan P3K di SMP melibatkan siswa dalam sesi teori dan praktik yang mencakup prinsip-prinsip P3K, teknik pemindahan korban, dan tindakan pertolongan

	pertama yang umumnya dibutuhkan dalam kecelakaan atau insiden medis. Para peserta akan berlatih pada manekin dan mendiskusikan skenario darurat untuk memastikan pemahaman yang baik.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah siswa yang siap memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat. Mereka akan memiliki pengetahuan tentang tindakan cepat yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi cedera atau insiden medis, yang dapat menjadi perbedaan antara kehidupan dan kematian. Selain itu, kegiatan ini juga memupuk sikap tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap sesama, dan keterampilan yang dapat mereka gunakan sepanjang hidup mereka.
Keberlanjutan Program	1x pertemuan

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Anti NAPZA

Nama Program	Penyuluhan Anti NAPZA
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	14
Tempat, tanggal	SMPN 2 Gunung Kaler, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Faiq Makarim dan Abdul Muiz

Tujuan	Tujuan utama kegiatan penyuluhan anti-NAPZA di SMP adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan bahaya penggunaan narkoba, alkohol, dan zat adiktif lainnya serta mendorong mereka untuk membuat pilihan yang bijak dan sehat dalam kehidupan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja dan membantu mereka memahami konsekuensi negatif yang mungkin timbul.
Sasaran	Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa SMP yang berada dalam usia yang rawan terhadap tekanan sosial dan potensi eksperimen dengan NAPZA. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang bahaya NAPZA serta cara menghindarinya.
Target	Target dari kegiatan ini adalah mengedukasi siswa tentang dampak kesehatan, sosial, dan hukum dari penggunaan NAPZA, serta memberikan mereka keterampilan dalam mengambil keputusan bijak untuk menolak godaan tersebut.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyuluhan anti-NAPZA di SMP mencakup sesi presentasi, diskusi, dan ceramah yang dipimpin oleh ahli atau fasilitator yang kompeten di bidangnya. Para siswa akan mendengarkan informasi tentang risiko penggunaan NAPZA, mendiskusikan pengalaman dan perasaan mereka, serta mendapatkan sumber daya yang dapat membantu mereka mengatasi tekanan sehari-hari.

Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah siswa yang lebih sadar akan bahaya NAPZA dan lebih mampu membuat pilihan yang bijak dalam kehidupan mereka. Mereka akan memiliki pengetahuan yang kuat tentang konsekuensi negatif dari penggunaan NAPZA dan keterampilan dalam mengatasi tekanan dari teman sebaya atau lingkungan sekitar mereka. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung kesejahteraan bersama.
Keberlanjutan Program	1x pertemuan

Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat Ibu-Ibu PKK

Nama Program	Senam Sehat Ibu-Ibu PKK
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, tanggal	Balai Desa, 30 Juli dan 6, 13, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	90 Menit
Tim Pelaksana	Faiq Makarim dan Kresnadwi Hadid
Tujuan	Kegiatan senam sehat dilakukan dengan tujuan agar kesehatan dan kebugaran tetap terjaga
Sasaran	Seluruh Anggota KKN dan Ibu-ibu PKK

Target	20 peserta dari anggota KKN dan Ibu-ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam sehat dilakukan di Balai Desa yang dilaksanakan setiap hari Minggu sore pada jam 15.00. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan ibu-ibu PKK Desa Tamiang dan Mahasiswa KKN 122 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Senam yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK dan Mahasiswa KKN ini terdiri dari senam aerobic. Kegiatan senam sehat dilakukan dengan tujuan agar kesehatan dan kebugaran tetap terjaga.
Hasil Kegiatan	Kesehatan dan kebugaran para peserta menjadi terjaga selama satu 1 pekan
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Fun Futsal

Nama Program	Fun Futsal
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	16
Tempat, tanggal	Lapangan Futsal di Kec. Kronjo, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 Menit
Tim Pelaksana	Abdul Muiz Ahmad
Tujuan	Mempererat tali silaturahmi dan mengisi waktu senggang

Sasaran	Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah yang lokasinya berdekatan
Target	15 Orang dari Kelompok KKN 159 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Deskripsi Kegiatan	Fun Futsal dilaksanakan bersama kelompok KKN 159 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kebetulan lokasinya berdekatan dengan kelompok 122 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu di Desa Gandaria, Kec. Mekar Baru. Selain sebagai acara futsal biasa, acara ini juga sebagai bentuk mempererat silaturahmi antarmahasiswa KKN kelompok lain dengan baik dan juga sebagai kegiatan pengisi waktu senggang dikala menjalankan program kerja KKN yang padat
Hasil Kegiatan	Silaturahmi terjalin dan waktu senggang terisi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Selama kegiatan KKN 122 ini berlangsung semua semua program-program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan, berkat kekompakan, semangat dan kerja keras dari anggota KKN 122 itu sendiri. tak hanya itu semua program program ini tidak dapat terlaksana baik jika tidak dapat dukungan dan bantuan dari pihak warga Desa Tamiang. Berikut ada

beberapa faktor-faktor pendorong yang menjadi KKN 122 ini dapat terlaksana dengan baik :

A. Koordinasi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN 122 ini komunikasi menjadi bagian paling penting dalam setiap proses pengerjaan nya, baik dalam penyusunan program-program kerja selama KKN maupun pelaksanaan kegiatan di tempat. Setiap peserta KKN memiliki hak untuk berpendapat dalam rapat harian. sistem koordinasi ini di bangun secara sistematis dan kekeluargaan

B. Partisipasi Warga

Selama kegiatan KKN 122 warga Desa Tamiang sangat menyambut dan mendukung setiap program-program kerja yang serta ikut andil dalam pelaksanaan nya berkat semangat, partisipasi serta dukungan warga Desa Tamiang KKN ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga warga Desa Tamiang dapat merasakan manfaat dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota KK 122

C. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Dalam pelaksanaan kegiatan nya masing-masing anggota bertukar pikiran berdasarkan pengalaman nya masing-masing mulai dari pengalam sosial masyarakat maupun pengalaman lainnya. sehingga dalam mengimplementasikan program-program kerja nya tidaklah sulit berkat kerjasama dari tiap anggotanya.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN selama sebulan ini tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan, hambatan-hambatan yang dialami oleh anggota KKN 122 adalah sebagai berikut :

A. Internal

Dalam melaksanakan kegiatan KKN 122 ini kami memiliki hambatan seperti kesalahpahaman antar anggota namun hal tersebut dapat terselesaikan dengan baik berkat adanya musyawarah yang dilakukan.

B. Eksternal

Hambatan lain yang dirasakan anggota KKN 122 ialah seperti kurangnya transportasi, tempat tinggal yang kurang nyaman karena adanya kamar mandi satu untuk 22 orang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER kelompok KKN 122 Sandya Wistara adalah Desa Tamiang. Desa ini memiliki slogan "Desa Ramah Tamah" yang memiliki arti bahwa masyarakat Desa Tamiang adalah masyarakat yang ramah dan terbuka bagi siapapun yang mengunjungi desa tersebut. Masyarakat Desa Tamiang dapat dicirikan sebagai masyarakat yang menyambut tamu dengan ramah dan hangat. Mereka juga selalu siap untuk menerima tamu dan memberi bantuan kepada siapapun yang membutuhkannya, tanpa memandang latar belakang mereka.

Desa Tamiang memiliki keunggulan yang menonjol, yaitu menyediakan pemandangan alam yang indah dan sangat layak untuk dikunjungi. Selain itu, masyarakat desa juga selalu aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan, seperti membersihkan sampah dan menjaga lingkungan sekitar. Mereka juga selalu menjadi contoh yang baik bagi generasi muda dalam hal moral dan etika. Dengan slogan "Desa Ramah Tamah" yang dimilikinya, Desa Tamiang selalu siap menjadi tuan rumah bagi siapapun yang mengunjungi desa tersebut dan ingin menikmati keindahan desa Tamiang.

Letak Geografis desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, memiliki batas wilayah sebagai berikut sebelah Utara perbatasan dengan desa Gandaria, sebelah Selatan perbatasan dengan desa Cibetok, sebelah Barat perbatasan dengan Ranca Gede, sebelah Timur perbatasan dengan desa Kemuning. Desa Tamiang memiliki 3 RW dan 15 RT.

Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan kelompok KKN 122 Sandya Wistara di Desa Tamiang, kami telah sukses membangun aset berupa tempat pembuangan sampah dan memberikan banyak dukungan berupa alat tulis sebagai kenang-kenangan. Menurut kami, hal ini merupakan potensi positif dari gotong-royong dan keterampilan dari masyarakat setempat dalam mengolah sumber daya yang ada. Terlebih lagi, keterlibatan pihak desa, masjid dan sekolah menunjukkan komitmen untuk terus berkembang menuju masyarakat yang lebih baik.

Dalam kegiatan kelompok KKN ini, kami sangat bersyukur bahwa upaya kami telah mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini tidak lepas dari kerja sama yang baik dari semua pihak dan dukungan dari banyak pihak. Selain itu, kami juga telah memanfaatkan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota seperti kemampuan komunikasi, manajemen waktu, serta kemampuan dalam menganalisa dan menyelesaikan masalah. Dengan adanya dukungan dari warga, pengalaman masing-masing anggota, dan kemampuan yang dimiliki, KKN 122 Sandya Wistara dapat terlaksana dengan sukses dan sesuai dengan harapan.

B. Rekomendasi

Pentingnya rekomendasi ini adalah untuk memenuhi tugas e-book dan berusaha untuk mengumpulkan pengalaman dan keluhan para mahasiswa yang telah terkonfirmasi, serta untuk membentuk beberapa rekomendasi surat terbuka untuk instansi yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-Reguler. Harapan besar rekomendasi ini diharapkan akan dijadikan saran untuk evaluasi KKN-Reguler berikutnya.

1. Pemerintah Daerah di dalam pelaksanaan program KKN reguler diharapkan dapat mendengarkan dengan baik keluhan dan masukan dari masyarakat tentang isu-isu yang muncul di sekitar

mereka. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat meningkatkan dan memelihara berbagai fasilitas di desa yang mempunyai potensi untuk mengembangkan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terakhir, berbagai peluang juga harus dibuka untuk memperkuat potensi UKM menengah ke bawah, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan UKM tersebut.

2. PPM UIN Jakarta diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu tentang program KKN reguler dengan menjamin transparansi pelaksanaannya sehingga tidak terjadi kerancuan. PPM diharapkan dapat menyesuaikan pelaksanaan program KKN reguler dengan aturan teknis yang lebih matang agar program ini tidak akan terlalu terburu-buru dan lebih transparan.
3. Pemangku kepentingan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat lebih memberikan pengawasan dan pelacakan terkait pendistribusian bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa, sehingga dapat membuat masyarakat lebih peduli dan terlibat

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Kesan-Kesan Warga Terhadap Program KKN 122:

1. Pak Agus (Sekertaris Desa Tamiang)

Saya selaku sekretaris desa dan mewakili dari pa haji maksum sebagai kepala desa Tamiang mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan seluruh program kerja KKN nya dengan lancar tanpa adanya kendala apapun, adanya temen-temen disini semoga bisa menginspirasi anak-anak di desa ini untuk terus melanjutkan jenjang pendidikan tidak hanya lulus SMA/SMK kemudian mereka langsung kerja. Dan kepada seluruh masyarakat yang terbantu dengan adanya teman-teman semua. Kami juga ingin menyampaikan permohonan maaf kami sebagai perangkat desa yang belum sepenuhnya memberikan fasilitas yang memadai kepada kalian, serta mungkin banyaknya kami yang belum bisa memberikan contoh yang baik. Semoga teman-teman setelah selesainya KKN ini tidak sungkan-sungkan untuk main kesini, kami sangat terbuka kalau kalian mungkin hanya sekedar mampir.

2. Ustadz Syahroni (Tokoh Agama Desa Tamiang)

Alhamdulillah, patut kita syukuri atas kehadiran ananda semuanya, kami terutama saya merasa sangat terbantu setiap harinya karena ananda bisa hadir dan membantu kami untuk mengajarkan sedikit ilmunya terhadap anak-anak, kami tak bisa memberikan apa-apa, yang kami bisa hanya mendoakan ananda semuanya tuk lulus tepat waktu dan selalu dalam

lindungan Allah SWT. Jikalau ananda berada di desa kami di lain waktu jangan lupa mampir kesini guna mempererat tali silaturahmi.

3. **Ustadz Syafawi (Tokoh Agama Desa Tamiang)**

Sebuah kesyukuran yang luar biasa kami sampaikan, bisa dibantu adik-adik mahasiswa-mahasiswa yang memiliki jiwa semangat yang besar, saya dan ustadz syahroni mengucapkan terimakasih selama sebulan ini adik-adik membantu kita mengajar ngaji, ikut pengajian rutin, bersih-bersih desa, bersih-bersih mushola dan masjid..rasanya bener-bener sangat terbantu, kami tak bisa memberikan apa-apa sama adik-adik mahasiswa yang kami bisa berikan hanya doa semata, semoga Allah permudah segala urusannya kedepan dan kami pun meminta maaf sama adik-adik apabila kita kurang mengayomi adik-adik.

4. **Hj. Reni Oktavia H. M.Pd. (Kepala Sekolah SMPN 02 Gunung Kaler)**

Ibu berterima kasih sekali atas kehadiran adik-adik KKN di sekolah kami di SMP Negeri 02 Gunung Kaler dan harapannya bisa membawa satu warna baru, bisa memberikan kontribusi apa yang adik-adik dapatkan di kampus mungkin lebih menarik lebih bervariasi, bisa disampaikan dicurahkan ke siswa-siswi SMPN 02 Gunung Kaler, sehingga mereka bisa mendapatkan suatu hal yang baru, mereka lebih tertantang untuk belajar dan yang pasti Ibu inginya harapannya bisa memotivasi anak-anak di SMP Negeri 02 Gunung Kaler untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, gitu yak karena biasanya di sini mereka sekolah ya sampai selesai SMA

bekerja tapi dengan kehadiran adik-adik KKN ini semoga ada diantara mereka satu dua yang termotivasi ingin kuliah ingin menjadi mahasiswa sehingga nanti kelak menghasilkan anak-anak yang berkualitas dari desa Tamiang ini.

5. Ibu Ratih (Warga Desa Tamiang)

Rasanya kok cepet banget si kalian? kenapa ga lebih lama lagi adek-adek? Nambah lagi gitu satu atau dua bulan lagi, disini kami sangat terbantu akan adanya adek-adek disini, rumah yang dulunya kosong juga setelah ada kalian jadi rame, ada yang nyalain lampu sama ada yang selalu kita sapa atau sebaliknya, tapi yaudah gapapa karena sudah memang waktunya pulang yah jadi mau gimana lagi, intinya warga disini dan Ibu terutama mengucapkan terimakasih banyak atas segala bantuan adek-adek, apalagi ibu disini juga jualan jadi tambah pelanggan (sambil ketawa) pesan kami buat adik-adik semua..semoga jadi orang yang bermanfaat bagi nusa bangsa serta agama dan jangan sampai lupa ibadahnya jangan ditinggalkan yah..hormati kedua orang tua dan selalu minta ridhonya. Kami warga desa Tamiang dan khususnya Ibu pastinya banyak salah sama adik-adik semua mungkin dari pelayanan kami yang kurang atau apapun yang dirasa memang kurang enak, kami minta maaf yah dek..kalo ada kesempatan ke desa jangan lupa mampir kerumah saya. doakan kami semoga diberikan umur yang panjang.

6. Zahra (siswi SDN Tamiang XII)

Makasih banyak ya kakak..atas 1 bulan nya, kami sangat senang bertemu, berjumpa dan bisa diajar kakak yang cantik-cantik dan ganteng-ganteng ini, selama 1 bulan ini kami selalu

menunggu kehadiran hari Senin dan Selasa karena kakak-kakak cuman ngajar dihari itu, rasanya sungguh lama..ahh tapi tak apa. Kami tak akan melupakan segala Ilmu yang kakak-kakak berikan, aku pun sebagai perwakilan dari teman-temanku meminta maaf atas tingkah laku dan candaan saat kakak berada di dalam kelas. Jangan lupakan kami ya kak, terus harus main kesini lagi ya kakak...pokoknya kami tunggu. Love untuk kakaknya.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Mengurai Makna Sebuah Pertemuan”

Oleh: Vania Tri Adiarini

Berbeda jurusan, berbeda karakter, berbeda latar belakang, disatukan dalam kelompok KKN 122 yang kelak kami namakan Sandya Wistara. Dalam bahasa sansekerta Sandya berarti persatuan dan wisatara memiliki arti jelas dan pandai. Gabungan kata tersebut selaras dengan harapan kami menjadi persatuan mahasiswa yang memiliki visi jelas untuk mengabdikan, menginspirasi dan pandai dalam melihat situasi. Pertemuan pertama yang kami agendakan sore itu menjadi awal sebuah pertemuan yang kelak, mengantarkan kami pada pertemuan sarat akan makna lainnya di kemudian hari. Inilah kisahku, seorang mahasiswi uin Jakarta fakultas ekonomi dan bisnis prodi ekonomi pembangunan yang sedang berusaha mengusut uraian makna dari gulungan sekelumit rasa dan memori dalam rentetan kejadian singkat sebulan itu di desa tamiang.

Desa tamiang, desa yang berada di kecamatan gunung kaler kabupaten tangerang itu cukup terbelakang. Kebanyakan warganya hidup dalam ekonomi kelas bawah yang menggantungkan hidup

dari bertani. Hidup dalam bayang-bayang kemiskinan membuat warganya lebih memilih bekerja menghasilkan pundi rupiah dibandingkan melanjutkan pendidikan yang tinggi. Kesulitan ekonomi membuat mereka kurang dalam pendidikan, kurangnya pendidikan berdampak pada akses terbatas ke pekerjaan yang baik, dan berakhir pada jebakan kemiskinan yang sama. Hal terus berlanjut dari generasi ke generasi maka untuk memutus jerat lingkaran kemiskinan membutuhkan kerja sama banyak pihak terutama pemerintah setempat dengan memberikan bantuan ekonomi dan infrastruktur pendidikan yang baik. Disinilah kami sebagai mahasiswa berharap bisa memberikan kontribusi kami dalam memutus jaring kemiskinan melalui pendidikan. Alhamdulillah kedatangan kami untuk pertama kalinya di desa tamiang disambut baik oleh pihak desa. Pak Agus selaku sekretaris desa memberikan kami banyak informasi seputar desa. Beliau bahkan bersedia meluangkan waktu mengantar kami kesana kemari untuk mencari rumah tinggal. Singkat cerita dengan bantuan berbagai pihak termasuk ibu-ibu pkk akhirnya kami menemukan tempat yang cocok untuk ditinggali dengan secara gratis.

Menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, orang baru, dan kebiasaan baru bukanlah hal yang mudah untukku. Baterai dalam tubuh seolah soak karena selalu kehabisan daya. Ditambah ada kekhawatiran dalam benak ini memikirkan akan mengajar di sd, smp, paud dengan kondisi yang sejujurnya tidak terbiasa berinteraksi dengan anak kecil bahkan cenderung menghindarinya. Membuatku meragukan apakah aku bisa? Apakah aku dapat diterima oleh anak-anak? Hingga tibalah masa dimana aku mengajar di sekolah dasar Tamiang. Kami mengisi waktu dengan belajar

sambil bermain sebuah games. Selama berinteraksi dengan mereka anehnya terdapat perasaan hangat yang menyusup diam-diam. Tawa ceria mereka membuatku ikut terlarut dalam *euphoria*. Melihat tingkah laku mereka yang begitu senang saat tahu jawaban yang dipilihnya benar membawa tawa lepas yang sebelumnya hilang entah kemana kembali hadir ikut meramaikan suasana. Ternyata, kekhawatiranku pun perlahan sirna mereka luar biasa. Hari demi hari berlalu banyak momen telah terlewati, meskipun aku memang tidak semudah itu untuk di ajak main apalagi ketika sudah di posko terkadang tanpa kenal waktu mereka kerap mengajak kami bermain. Entah energinya sebanyak apa sungguh tidak ada lelahnya. Mungkin mereka ingin mencari perhatian namun menurutku itulah adalah wujud bagaimana mereka merasa nyaman dan dekat dengan kami. Mereka memang bukanlah bocah kota yang wangi dengan baju yang bersih bersinar, tampilan mereka bisa dibilang lusuh dengan bau sangit yang mewangi di bawah panasnya matahari tamiang. Namun mereka tetap sama seperti anak anak lain, memiliki potensi luar biasa dan selalu saja membuat hati ini menghangat dan membuat wajah ini tersenyum lebar melihat tingkah laku mereka.

Detik, jam, hari, minggu terlewati sudah tinggal serumah dengan banyaknya kepala dan pemikirannya masing masing tentu tidak akan lewat dari konflik. Namun kami berhasil meredam ego masing-masing berdamai dengan keadaan yang mungkin sangat tidak nyaman dengan caranya sendiri. Disatukan dengan berbagai perbedaan yang ada seperti karakter, budaya dan jurusan membuatku memahami bahwa perbedaan bukan lah suatu masalah. Bersatu bukan berarti harus bercampur dan melebur, untuk

menciptakan persatuan tidak seharusnya kita menepikan perbedaan yang ada, perbedaan justru perlu diakui keberadaannya, dipahami esensinya, dan dimengerti satu dan lainnya, yang kurang dari kami mungkin bukan rasa persatuan tapi rasa pengertian mengenai betapa dalam dan indahny suatu perbedaan. Pertemuan ini menginspirasi kami untuk selalu terbuka terhadap berbagai karakter dan pandangan orang lain, karena itulah kita tumbuh dan memahami dunia dengan lebih baik.

Menjelang akhir dari masa kkn, kami banyak bertemu dengan berbagai pihak yang banyak memberikan dukungan dan kontribusi selama kami menjalankan program kkn. Selama itu pula kami sudah jarang masak karena terdapat beberapa agenda makan-makan dalam rangka perpisahan kami. Makan bersama warga desa dengan berbagai cerita, tawa dan harapan ditemani hidangan lezat yang menggugah selera menjadi penutup kisah manis selama kami di Tamiang. Dukungan dan kontribusi yang kami terima dari masyarakat sangat berarti bagi kami. Beberapa pertemuan dan dialog dengan berbagai pihak termasuk pemimpin desa, tokoh masyarakat, serta warga desa memberikan kami wawasan berharga tentang kehidupan desa, kebutuhan desa, serta potensi yang dapat dikembangkan.

Sebelum kami pergi meninggalkan desa, beberapa anak sd menghampiri untuk memberikan salam perpisahan. Tak terasa air mata mengalir tak terbendung. Perasaan sedih, bercampur penyesalan meluap saat kutatap paras lugu mereka, andai waktu bisa diputar aku ingin bermain lebih banyak dengan mereka, andai waktu bisa diputar aku ingin memberikan yang terbaik untuk mereka. Terima kasih sandya wistara, adik-adik, dan masyarakat

desa tamiang atas semua rasa dan memori tak terlupakan satu bulan itu. Sampai jumpa di pertemuan lain yang tak kalah menyenangkannya!

“Kehangatan”

Oleh : Siska Rahmawati Sukma

Kegiatan dengan penuh makna, cerita, dan kesan akan dimulai. Kegiatan tersebut adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam KKN ini terbagi kedalam 200 kelompok lebih yang ditempatkan di Bogor dan Tangerang. Saya berada dalam kelompok 122 yang bertempat di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.

Pada tanggal 23 Juli 2023, beberapa orang dari kelompok 122 Sandya Wistara melakukan pemberangkatan menuju tempat KKN. Pemberangkatan dimulai pada pukul 16.00 dan anggota kelompok 122 sampai pada sekitar pukul 18.00 atau lebih. Saya sampai di posko dan langsung membereskan banyak hal. Beberapa orang lainnya berangkat pada tanggal 25 Juli 2023 karena terdapat kegiatan pelepasan yang dilakukan oleh PPM di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini berlangsung dari tanggal 25 Juli 2023-25 Agustus 2023.

Kelompok 122 Sandya Wistara membuka kegiatan KKN secara resmi pada 26 Juli 2023. Pembukaan dilakukan di Balai Desa Tamiang dengan dihadiri oleh Sekretaris Desa, Staf Desa, RT, RW, Kepala sekolah SDN Tamiang 2, Kepala Sekolah SMPN 2 Gunung Kaler, Ibu-ibu PKK, dan beberapa warga. Pada kegiatan ini, saya sudah merasakan bagaimana kesemangatan warga atas hadirnya

kelompok 122 di Desa Tamiang ini. Karena di Desa Tamiang ini jarang sekali ada mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN hal itulah yang membuat warga tamiang bersemangat.

Setelah melakukan kegiatan pembukaan KKN 122 di Desa Tamiang. Anggota kelompok melakukan berbagai program kerja yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Diantaranya ada program kerja mengajar di sekolah dasar. KKN 122 mengajar di SDN Tamiang 2. Berbagai kegiatan dilakukan di SDN Tamiang 2. Anggota kelompok merasakan kehangatan yang diberikan oleh seluruh warga yang ada di SDN Tamiang 2 karena kehadiran anggota KKN. Melihat siswa-siswi yang begitu bersemangat saat melakukan kegiatan yang diadakan oleh KKN 122 membuat hati saya menjadi terenyuh. Siswa SDN Tamiang 2 melakukan kegiatan pembelajaran dengan begitu semangat dan antusiasmenya yang tinggi. Kegembiraan mereka disaat melihat kakak-kakaknya datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran tidak pernah berubah sama sekali. “*Kak Siska*” panggilan mereka saat berjumpa dengan saya, senyum manis diwajah mereka tidak pernah hilang, rasa semangat untuk bermain dari mereka tidak pernah berubah. Saya merasa ini merupakan momen yang indah untuk dikenang oleh saya atau bahkan oleh siswa-siswi lainnya.

Selain mengadakan kegiatan di sekolah dasar, KKN 122 juga mengadakan program kerja mengajar ngaji. Di Desa Tamiang ini masih banyak anak yang belajar mengaji, di tengah semakin majunya teknologi, mengaji merupakan hal utama yang dilakukan oleh anak-anak yang berada di Desa Tamiang. Setelah sholat maghrib anak-anak mulai mengaji. Kegiatan mengajar ngaji dibagi

berdasarkan jadwalnya. Hal yang paling menyenangkan bagi saya adalah ketika melihat anak-anak bersemangat, karena dengan hal itu sedikitnya bisa membuat saya bersemangat juga.

Waktu telah berlalu, sudah sebulan saya tinggal di Desa Tamiang untuk melaksanakan KKN. Program kerja telah dilaksanakan, karena itulah diadakan berbagai penutupan dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Salah satunya penutupan kegiatan mengajar di SDN Tamiang 2, kami anggota KKN 122 menutup rangkaian kegiatan di SD ini. Tangisan siswa-siswi saat itu tak terbendung, mereka menangis sedih karena akan tiba saatnya mereka tidak bertemu anggota KKN, mungkin suatu saat akan bertemu dalam rangka silaturahmi. Selain itu, kami juga menutup kegiatan mengajar ngaji dengan melakukan makan bersama, hal itu sangat menyentuh hati saya, karena rasa hangat seperti keluarga sangat diberikan oleh warga di desa ini. Setelah tiba saatnya kami pulang, banyak siswa-siswi mengantarkan kepulangan kami. Tangis saya, anggota KKN 122 dan anak-anak pun tidak terbendung. Banyak momen yang menghangatkan, banyak momen yang akan dikenang baik oleh saya, anggota kelompok, anak-anak dan juga warga sekitar. Tidak banyak kontribusi yang kami berikan untuk desa ini, tetapi desa ini bisa memberikan kami rasa hangat seperti keluarga sendiri.

Terima kasih Desa Tamiang.

“Kenangan Manis di Desa Tamiang”

Oleh: Salsah Alvira

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan mahasiswa, nyatanya tidak hanya sekedar mengabdikan dan membagi ilmu saja, 1 Bulan lamanya kami disana merupakan waktu cukup singkat bagi warga desa tamiang dan anak-anak Desa Tamiang. Selama saya disana yang diawali hanya dengan niat menjalankan kewajiban saya sebagai mahasiswa akhir untuk KKN tapi setelah, dilakukan ternyata pengabdian ini sangat memberikan kami kesan yang bermakna, kebiasaan saya tinggal di kota dimana orang-orang hanya memperdulikan kepentingannya masing-masing jarang merasakan interaksi sesama tetangga apalagi bermain dengan anak-anak membuat saya sangat kaget ketika saya berada di Desa Tamiang ini. Saya sangat senang ketika anak-anak Desa Tamiang menyambut kedatangan dan kehadiran kami dengan sangat gembira.

Hal yang tak terlupakan Ketika kami berlari pagi pada minggu awal kkn kami menempuh perjalanan sekitar 8 km pulang pergi ke daerah stadion mini kresek. Pada saat itu kegiatan jalan pagi ini diminta oleh anak-anak pada awal berangkat pukul 06.30 pagi. namun kami yang awalnya tidak menyangka bahwa perjalanan jogging kami sebegitu jauh dikarenakan kami membawa anak-anak, namun ternyata antusias dan semangat mereka melebihi kami orang dewasa, selama perjalanan tidak dari mereka sedikitpun keluar keluhan seperti capek, lelah ataupun ingin pulang, lalu setelah sampai di stadion mini kresek kami memainkan sepak bola di lapangan bersama anak-anak, setelah selesai kami bergegas untuk

pulang ke posko kkn yang jarak tempuhnya sekitar 4 km, di tengah perjalanan ternyata di antara kami sudah tidak kuat untuk meneruskan jalan kaki untuk menuju posko akhirnya kami dijemput oleh salah satu teman kami yang tidak ikut kegiatan pagi ini, teman saya bolak balik menjemput kami karena motor yang di bawa hanya 2 akhirnya terpaksa waktu itu kami Perempuan menaiki motor dengan bonceng empat, sepanjang perjalanan ke posko kami tertawa karena ini adalah pengalaman pertama bagi kami menaiki satu motor dengan membawa 4 orang di atas nya. hal seperti itu juga merupakan momen yang tidak terlupakan bagi kami,

Tak hanya disitu setelah kegiatan jalan pagi kemarin membuat kami sangat dekat dengan anak-anak dengan seiringnya berjalan waktu Ketika kami menjalankan program-program kerja kami hari demi hari kami juga banyak mengenal warga desa tamiang yang begitu ramah kepada kami. Hadirnya kami sangat disambut oleh warga Desa tamiang, seperti mengajar ngaji mengajar PUD, SMP, serta SD kami banyak menemukan pengalaman - pengalaman baru dalam proses pengabdian kami,

Hari demi hari terlewati tak terasa sudah hampir 1 bulan lama nya kami disana masuklah pada tanggal 17 Agustus dimana kami menjadi Panitia 17 Agustus di Desa Tamiang, tawa canda menghiasi hari kami pada saat itu. Bagi saya hal tersebut adalah pengalaman yang sangat berharga karena tidak pernah saya rasakan sebelumnya di rumah. Hari demi hari pun terlewati hingga tiba akhirnya kami mendekati hari pulang, kami melakukan acara penutupan di balai desa pada akhir acara kami menonton

dokumenter pendek selama kegiatan kami di Desa Tamiang ini. Tak terasa air mata berderai ketika kami menonton film dokumenter tersebut. Esok pun tiba tronton kami tiba di pagi hari jam 9 ketika kami ingin pulang tak menyangka anak-anak menghampiri posko kami sebagai tanda perpisahan kami semua pun menangis karena tak hanya berpisah dengan warga desa tamiang tapi kami akan berpisah dengan teman-teman kkn kami selama satu bulan ini, kami saling berpelukan dan mengatakan banyak terimakasih kepada sesama teman kkn kami dan juga warga desa khususnya anak-anak yang telah menghiasi hari-hari kami selama satu bulan ini di Desa Tamiang,

Terimakasih Desa Tamiang karena telah memberikan kenangan manis yang tak terlupakan ;)

“Kebijaksanaan dalam Kesederhanaan”

Oleh : Muhammad Rizki Mubaarok

Kelompok KKN 122 dari UIN Jakarta tiba di Desa Tamiang dengan semangat untuk memberikan bantuan kepada masyarakat setempat dan juga untuk belajar dari tokoh-tokoh yang memiliki pengaruh dalam komunitas mereka. Salah satu tokoh yang segera menarik perhatian kami adalah Ustadz Syafawi, seorang pemuka agama yang sangat dihormati di desa ini.

Ustadz Syafawi adalah sosok yang memiliki kebijaksanaan dan kearifan yang luar biasa. Meskipun ia memiliki ilmu agama yang begitu luas karena lulusan pesantren terkemuka di daerah tersebut, ia hidup dengan sederhana dan selalu tersenyum ramah kepada siapa saja yang datang mengunjunginya. Kelompok KKN 122 pun

merasa bahwa mereka harus mengenal lebih dekat dengan Ustadz Syafawi.

Pada suatu hari, kelompok KKN 122 memutuskan untuk mengunjungi rumah Ustadz Syafawi setelah shalat Maghrib. Mereka menemui beliau sedang duduk di teras rumahnya yang sederhana sambil membaca kitab kuning dari pesantrennya. Wajahnya berseri-seri ketika ia melihat kedatangan para mahasiswa tersebut.

Dengan rendah hati, Ustadz Syafawi menyambut kelompok KKN dan mengundang mereka untuk duduk. Mereka memulai percakapan dengan bertanya tentang pengalaman Ustadz Syafawi dalam menuntut ilmu di pesantren dan bagaimana ilmu tersebut telah membentuk kepribadiannya.

Ustadz Syafawi tersenyum hangat dan mulai menceritakan perjalanan hidupnya. Ia bercerita tentang tahun-tahun yang dihabiskannya di pesantren, bagaimana ia belajar dengan tekun dan penuh dedikasi, serta bagaimana ilmu yang ia peroleh tidak hanya mengajarkannya tentang agama, tetapi juga tentang nilai-nilai seperti kesederhanaan dan rendah hati.

Para mahasiswa KKN pun tak ingin melewatkan kesempatan untuk belajar langsung dari Ustadz Syafawi. Mereka bertanya tentang berbagai aspek agama dan mendengarkan dengan penuh perhatian saat Ustadz Syafawi menjawab dengan penuh rinci, mengutip kitab-kitab kuning yang ia pelajari di pesantrennya.

Waktu pun berlalu dengan begitu cepat, dan kelompok KKN 122 merasa diberkati karena telah mendapatkan pelajaran

berharga tentang agama dan kehidupan dari Ustadz Syafawi. Mereka merasa terinspirasi oleh kebijaksanaan dan kesederhanaan beliau, serta keterbukaan dan ketulusannya dalam berbagi ilmu.

Seiring berjalannya waktu, kelompok KKN 122 terus menjalin hubungan baik dengan Ustadz Syafawi dan masyarakat Desa Tamiang. Mereka belajar bahwa kebaikan, kesederhanaan, dan kebijaksanaan adalah nilai-nilai yang selalu dijunjung tinggi oleh tokoh agama ini, dan mereka berusaha menjalani prinsip-prinsip tersebut dalam tugas-tugas KKN mereka serta dalam kehidupan sehari-hari mereka setelah kembali ke kota.

Kisah inspiratif Ustadz Syafawi mengingatkan mereka bahwa ilmu agama sejati tidak hanya berdiam di dalam kitab, tetapi juga harus tercermin dalam sikap dan tindakan kita terhadap sesama. Ia adalah contoh yang hidup tentang bagaimana agama dapat membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik, lebih bijaksana, dan lebih rendah hati.

“Mengukir Seribu Cerita di Desa Tercinta”

Oleh: Rifa Faradiba

Singkat, namun selalu teringat. Sepertinya kalimat tersebutlah yang paling tepat untuk menggambarkan kehidupan saya selama mengikuti kegiatan KKN di Desa Tamiang selama sebulan penuh lamanya. Hidup selama sebulan di desa orang, tidak semenakutkan yang saya kira diawal. Ditambah lagi, jika harus tinggal bersama di satu rumah yang sama dengan orang-orang yang bahkan tidak pernah saya kenal sebelumnya. Terlalu banyak ketakutan yang membuat saya merasa takut dan risau untuk mengikuti kegiatan KKN ini, apalagi jika harus berinteraksi dengan orang banyak

selama sebulan, rasanya begitu berat dan sulit untuk dilakukan. Namun pada kenyataannya, semua ketakutan itu hanyalah kiasan belaka yang sebenarnya tidak terjadi. Ketakutan yang tidak seharusnya dibayangkan dan dipikirkan.

Mengenal teman-teman dari berbagai macam *background* hidup dan isi kepala yang berbeda, membuat saya bersyukur bertemu dengan mereka. Mereka memberikan berbagai macam pengalaman, pelajaran, dan juga warna kehidupan yang belum tentu bisa saya dapatkan di tempat dan kesempatan lain. Pahit dan manis sudah kami lalui bersama disana. Desa Tamiang seolah-olah menjadi saksi hidup kami, betapa indahnya rasa kebersamaan, toleransi, dan juga kehangatan cerita kami. Sandya Wistara namanya. Iya benar, itu adalah nama kelompok KKN kami, KKN Kelompok 122 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Nama yang diambil dari Bahasa Sansekerta, dari kata “Sandya” yang mempunyai makna persatuan dan “Wistara” yang artinya jelas dan pandai. Desa Tamiang adalah nama desa yang menjadi tempat KKN kami dalam mengabdikan di masyarakat selama sebulan. Desa yang terletak di Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang dimana hampir sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai petani.

Jika boleh bertanya, apa yang terbesit di dalam benak jika mendengar kata KKN? Pengabdian di masyarakat? Tinggal di desa? Susah sinyal? Tinggal di satu rumah yang sama dengan ‘orang asing’? Kesulitan mencari bahan makanan? Hidup tanpa adanya listrik? Atau masyarakatnya yang terlalu tertutup? Tidak, rasanya itu terlalu berlebihan jika harus menggambarkan KKN sebagai pengalaman yang mengerikan dan selalu dihindari oleh banyak

orang. Pada kenyataannya, program KKN tidak semenakutkan dan semengherikan itu, justru menurut saya KKN adalah sebuah pengalaman hidup yang cukup berkesan. Selain karena masyarakatnya yang ramah, lingkungannya pun sangatlah sejuk dan asri ketika pagi hari. Ditambah dengan banyaknya sawah yang membentang luas, membuat Desa Tamiang menjadi sebuah desa yang mempunyai seribu cerita di dalamnya yang sangat manis jika dikenang.

Perjalanan cerita kami diawali dengan pelaksanaan program kerja yang sudah kami susun sebelumnya. Program kerja yang ternyata, justru menjadi 'jembatan' perjalanan cerita awal antara kami dengan warga Tamiang. Kehangatan mereka dapat dengan jelas kami rasakan. Kehangatan tulus yang mereka berikan membuat kami merasa dihargai dan disambut baik oleh seluruh warga Tamiang. Senyum polos nan lugu dari anak-anak menyambut kami dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang. Tawa ceria, canda gurau, dan juga kisah kasih mereka seperti membentuk sambungan garis kedekatan antara kami dengan mereka. Sedih, senang, kesal, bahagia, semua bercampur menjadi satu jika harus berpisah dengan anak-anak ini, karena merekalah yang selalu menemani hari-hari kami di Tamiang. Tak lupa pula, dengan Bapak dan Ibu guru yang senantiasa menerima kami dengan lapang dada dan kemurahan hati, dengan tanpa adanya jarak diantara kami yang berarti.

Setiap awal pasti ada akhir, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Itulah perpisahan, kenyataan pahit hidup yang memang harus kami terima. Hingga tibalah kami pada kenyataan itu, berpisah dengan semua manusia, cerita, kebiasaan, lingkungan, dan juga kebersamaan di Tamiang. Kebersamaan dan kesempatan yang

tidak akan pernah terulang untuk kedua kalinya. Hari yang selalu kami hindari akhirnya datang juga, hari dimana kami harus berpisah satu sama lain. Berpisah dengan seluruh anak-anak di Tamiang, berpisah dengan para pedagang yang dagangannya selalu kami beli dan datangi setiap hari, berpisah dengan tokoh masyarakat yang selalu menerima kami dengan hangat, berpisah dengan Bapak dan Ibu guru yang setiap harinya memberikan pengalaman dan inspirasi berharga bagi kami, dan juga harus berpisah dengan teman-teman, sekaligus keluarga baru yang selalu menemani setiap menit dan detiknya di Tamiang.

Terima kasih Desa Tamiang dan juga teman-teman yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan pelajaran hidup yang akan selalu saya kenang hingga tua nanti. Terima kasih atas banyaknya kesempatan untuk berkembang dan menyadarkan akan pentingnya menghargai perbedaan. *See you, when I see you!!!*

“Asa dalam Aksara”

Oleh: Putri Arofah

“Begini, Kak. Kami mohon bantuannya, ada beberapa anak di kelas 4, 5, dan 6 yang belum lancar membaca.” Ujar Kepala Sekolah SD Negeri Tamiang 2.

Ungkapan tersebut sontak membuat kami segenap mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terkejut. Sebab bagaimana siswa siswi tersebut dapat lulus apabila belum dapat membaca dengan baik? Bagaimana cara mereka menjawab ujian sekolah jika mereka tidak mampu membaca pertanyaan-pertanyaan dalam ujian?

Namun beginilah Kuliah Kerja Nyata. Setiap problematika yang dialami dalam satu desa, mesti ada solusinya. Sebagai mahasiswa yang tertempel “cap” kreatif dan inovatif, maka kami sudah semestinya mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Kami sepakat mengajarkan siswa/i yang belum lancar membaca secara terpisah dari yang sudah lancar membaca. Nama mereka kami data. Lalu setiap hari sekolah, kami ajarkan secara khusus.

Mulanya kami ajarkan mereka aksara, diperkenalkan dari A hingga Z. Kemudian kami ajak permainan dalam jaringan alias *game online* berbasis pengetahuan dasar membaca. Mereka antusias belajar dengan cara ini. Kemudian setelah mereka mulai bisa membaca satu dua kata, kami mulai serius mengajarkan mereka dengan metode *face to face*. Dimana tiap satu mahasiswa menjadi penanggung jawab dari satu siswa.

Program membaca ini dilakukan selama sebulan kami KKN di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Tangerang, Banten. *Alhamdulillah*, pada penutup KKN siswa/i tersebut memiliki perkembangan dalam membaca, menulis, dan juga berhitung. Hal ini menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dan sebagai bukti konkret bahwa kelompok kami mampu mengamalkan ilmu dan terjun langsung kepada masyarakat sekitar. Tidak hanya itu, kami juga dicintai oleh mereka. Dan cinta mereka tidak pernah kepada kami tidak pernah bertepuk sebelah tangan.

Selain program membaca, tentu kami juga mengenalkan seni melalui kerajinan tangan, kemudian kami membuat kuis melalui wadah atau *platform online* dan membentuk mereka ke dalam kelompok seakan-akan mengikuti cerdas cermat. Ide-ide kreatif

mengajar kami mendapat pujian dan apresiasi dari para guru dan wali murid.

Saya sendiri berharap semoga kisah ini dapat dibaca oleh mereka sebagai wakil cinta dari saya. Begitulah, tercipta asa dari aksara. Asa dalam aksara.

“Mengabdikan di Desa Ramah Tamah”

Oleh: Nurdianti Aurina

Rasa bahagia sekaligus terharu atas diri sendiri yang masih bertahan di bangku perkuliahan hingga memasuki semester akhir. Kini yang ada dipikirkanku hanya KKN, Magang dan Skripsi agar pelaksanaannya tidak ada hambatan dan selalu dipermudah. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan saat libur semester 6 yang dimulai pada 25 Juli hingga 25 Agustus. Di benakku bahwa KKN menyenamkan itu, mengapa? Karena kita harus berinteraksi lagi serta tinggal satu rumah dengan orang-orang yang tidak kita sama sekali. Hari-hari selalu mengeluh kenapa harus ada KKN?, pisah dengan teman-teman yang sudah kenal selama perkuliahan berlangsung.

Namun, dengan seiringnya hari KKN tidaklah seburuk itu. Bahkan banyak pelajaran positif yang dapat diambil dari kegiatan KKN selama satu bulan.. Kelompok 122 yang berjumlah 22 orang dipertemukan di dalam satu kelompok dengan keanekaragaman fakultas, sifat, sikap, gagasan dan yang lainnya mulai dari nama kelompok, persiapan program kerja, survey tempat, mencari dana hingga sandang dan pangan kami bermusyawarah bersama. Btw, nama kelompok ku Sandya Wistara, nama tersebut diambil dari

Sansekerta atas keputusan bersama yang memiliki arti persatuan yang jelas.

Kelompok ku mengabdikan di Desa Tamiang yang beralamatkan di Kec. Gunung Kaler, Kab. Tangerang. Desa ini memiliki warga yang ramah tamah, mengapa demikian?

Sesampainya kelompok ku di desa tamiang, warga disana sangat amat antusias dengan kehadiran kami baik dari kalangan muda, remaja, dewasa, hingga yang tua. Kelompok ku tinggal di rumah yang disediakan oleh Kepala Desa. Dimana rumah yang kami tempati di kelilingi dengan rumah warga lainnya, sehingga setiap kami keluar rumah terlihat dan disapa langsung dengan warga sekitar.

Bersyukur, aku berkesempatan untuk mengenal dan mengabdikan di desa ini. Dari kegiatan KKN ini aku harus terbiasa dengan berbagai macam pendapatan dari banyaknya kepala, tetapi hal tersebut justru membuatku lebih banyak belajar dimana harus saling menghargai dan menghormati satu sama lain bahkan bukan hanya dengan teman kelompok saja tetapi dengan warga sekitar yang berada di Desa Tamiang. Kelompok ku memiliki jadwal piket bersama, dimana jadwal tersebut dipergunakan untuk jadwal memasak dan bersih-bersih rumah (posko) yang kelompok aku tempati.

Aku mengatakan bahwa kegiatan KKN ini adalah waktu untuk liburan semesterku dan hanya membuang-buang waktu saja. Tetapi itu semua salah, justru kegiatan KKN ini sangat seru dan asyik baik dari kelompok ku dan warga sekitar yang sangat ramah. Setelah seminggu di desa tamiang, kelompok ku melakukan operasi

semut di sekitar posko dengan mengambil sampah yang terlihat. Kegiatan tersebut tidak masuk ke dalam proker, tetapi pada saat operasi semut yang kelompok dilakukan warga sekitar antusias bahkan anak-anak di desa Tamiang berpartisipasi dalam kegiatan operasi semut yang kelompok aku lakukan.

Setelah beberapa minggu di Desa Tamiang, kelompok ku dikenalkan dengan makanan yang terkenal, yang bernamakan gerem asem bebek. Bahkan kelompok aku juga diajarkan bagaimana cara memasaknya. Makan-makan bersama dilakukan di Balai Desa dengan dihadiri staf desa, serta Bapak dan Ibu Sekretaris Desa. Kegiatan yang dilakukan di Desa Tamiang benar-benar di support oleh Kepala Desa mulai dari kegiatan kepada masyarakat, pendidikan dan kesehatan.

Hari dimana kegiatan KKN selesai, kelompok ku pamitan ke beberapa warga sekitar dan ke sekolah yang kami kunjungi, disaat itulah air mata ku terjatuh karena merasa kehilangan satu sama lain, yang biasanya hidup bersama, dan bertemu orang-orang yang ramah tamah tapi kini semua itu sudah selesa. Aku gatau apakah selain kegiatan KKN ini selesai aku dapat berkunjung lagi ke Desa Tamiang.

“Potret Sederhana Penuh Makna”

Oleh : Muhammad Ihsan

Minggu, 23 Juli 2023 menjadi awal mula perjalanan ku memulai cerita baru dalam pengabdian diri di Desa Tamiang, Kabupaten Tangerang. Kuliah Kerja Nyata yang diadakan rutin setiap tahunnya oleh pihak kampus. Kelompok 122 yang kami beri

nama SandyaWistara, entah yang makna apa yang ada di sebuah nama kelompok itu, apapun namanya aku yakin banyak cerita dan juga pengalam yang bermakna disetiap harinya. Aku yang diberikan tugas menjadi bagian kecil untuk memotret kegiatan selama KKN di Desa Tamiang, sangat senang dan juga menjadi pengalaman baru untuk terjun langsung mengambil momen-momen berharga selama kegiatan yang kelompok ku laksanakan. di hari itu kami berkumpul untuk menunggu tronton jemputan menuju Desa Tamiang. Menyapa dan canda tawa saling bercerita tentang apa saja yang mau kita lakukan selama di Desa. Tepat jam 16.00 WIB tronton kami datang



Sebelum berangkat aku menyempatkan diri untuk mengabadikan momen keberangkatan menuju Desa Tamiang, dan pada saat itu aku masih mengira bahwa foto ini hanya sebatas untuk laporan nanti yang akan kami kerjakan. Sore itu pun kami berangkat dari kampus bersama-sama menuju Desa Tamiang. Sesampainya di Desa kami disambut hangat oleh warga dan juga salah satu penjaga di Kantor Desa, yaitu Pak Tawi, beliau sangat ramah, kelompok ku juga sering minta pertolongannya selama di posko tempat tinggal kelompok KKN.

Singkat waktu menjalankan keseharian bersama orang-orang baru, lingkungan dan juga keadaan yang baru, tentunya aku menjadi sadar bahwa setiap peristiwa dan juga aktivitas yang aku

lakukan bersama teman-teman KKN, terkadang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata. Suka duka yang kami jalani selama satu bulan bersama-sama. Orang-orang di Desa Tamiang yang sangat ramah, staf desa yang baik hati dan juga selalu mendukung kegiatan kita selama satu bulan KKN, tokoh-tokoh agama : Ustadz Syafawi, Ustadz Syahroni, adik-adik di SDN Tamiang 2, adik-adik di SMP 2 Gunung Kaler. Awal mula yang aku kira satu bulan mengabdikan terasa lama, Namun semua begitu terasa singkat dan berkesan bagi kelompok ku.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. diakhir kegiatan kami harus berpisah satu sama lain. Berpisah dengan seluruh anak-anak di Tamiang, berpisah dengan penjual cemilan di kantin belakang sekolah, berpisah dengan tokoh masyarakat yang selalu menerima kami dengan hangat, berpisah dengan Bapak dan Ibu guru yang setiap harinya memberikan pengalaman dan inspirasi berharga bagi kami, dan juga harus berpisah dengan teman-teman kelompok.

Kamis, 24 Agustus 2023, kami menutup kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami yang dihadiri oleh para staf desa dan juga ibu-ibu PKK serta para pengurus desa, tak lupa sebagai bagian dalam mengabadikan momen-momen kegiatan selama kegiatan, mempersembahkan tayangan sebuah rangkuman kegiatan dan juga kenangan aktivitas bersama warga di Desa Tamiang.

Terima Kasih Desa Tamiang dan juga teman-teman yang telah memberikan makna mendalam cerita singkat yang akan menjadi sebuah kenangan, bahkan sejarah kehidupan.

“Kebersamaan Yang Tidak Terlupakan”

Oleh: Zahra

KKN merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempraktekkan ilmu yang telah dimiliki untuk dibagi ke masyarakat, sebagai wujud untuk membantu desa yang masih tertinggal agar desa tersebut bisa menjadi desa yang lebih baik. KKN memberikan banyak pelajaran bagi saya, adanya kegiatan KKN di Desa Tamiang memberikan banyak ilmu serta pengetahuan lebih untuk mahasiswa bagi saya. Desa yang terletak di Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, desa ini memiliki beragam suku, desa ini memiliki penduduk yang ramah setiap kami selesai menjalankan proker sapaan warga membuat kami merasa keberadaan kami merupakan sebuah kebahagiaan bagi warga desa Tamiang, setidaknya sapaan tersebut mampu mengurangi rasa lelah kami selepas mengajar.

anak-anak desa Tamiang sangat senang dan menerima kehadiran kami di desa tersebut, mereka merasakan kenyamanan ketika kami membantu proses belajar mereka, sehingga memudahkan kami dalam menjalankan program kerja yang kami miliki kami mengajar di dua sekolah yang berbeda yaitu SDN Tamiang 02 dan SMPN 02 Gunung Kaler.

KKN mengajarkan saya untuk bisa menghormati dan saling memahami satu sama lain dan mengajarkan saya bahwa dalam sebuah kelompok membutuhkan kerjasama dan komunikasi yang baik agar menghindari terjadinya kesalahpahaman serta tidak mengedepankan ego dalam diri untuk mengambil tindakan dan keputusan. dalam kelompok KKN 122 Sandya Wistara saya merasa nyaman dalam mengeluarkan pendapat dan ide yang saya

miliki, karena para anggota sangat menghargai setiap pendapat yang dikeluarkan oleh setiap masing-masing anggota, hal ini juga membuat saya berani berbicara di depan banyak orang.

dalam kegiatan KKN mampu membuat saya nyaman dan memiliki teman-teman baru yang memiliki berbagai macam pemikiran dan sudut pandang yang mereka miliki, pengalaman ini merupakan pengalaman yang tidak akan saya lupakan karena dari kegiatan ini mampu mengubah pandangan saya bahwa pertemanan bukan hanya tentang saling menguntungkan, namun pertemanan merupakan sebuah kebersamaan yang tidak akan pernah terlupakan. konsep kekeluargaan yang diciptakan dalam kelompok KKN 122 Sandya Wistara membuat saya merasa bahwa saya akan terus merasakan rindu pada setiap moment yang telah dilalui bersama teman-teman walaupun waktu yang berjalan singkat.

“MENGABDI SEPENUH HATI DI DESA TAMIANG”

Oleh : Wahdah Rizal Mahmud

Saya merupakan mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Studi Islam yang notabene pada semester ini akan menjalankan program kuliah kerja nyata, dalam hal ini kampus memberikan beberapa opsi, ada 5 opsi yakni program di kampus, internasional yang meliputi; (Negara Malaysia, Korea Selatan, Arab Saudi), tematik, reguler dan kebangsaan. Setelah memikirkan beberapa hal akhirnya saya memutuskan untuk mengambil KKN program Reguler di program ini akan terbagi menjadi 2 tempat yang pertama di Tangerang yang kedua di Bogor, berharap untuk mendapatkan tempat di Bogor akan tetapi tak

semua harapan itu sesuai ekspektasi kita, akhirnya saya ditempatkan di tangerang bersama teman-teman baru saya dari berbagai prodi dan fakultas, kami disatukan di kelompok 122 dengan nama Sandya Wistara. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, nyatanya bukan hanya datang untuk membagi ilmu saja. Dalam waktu yang cukup singkat, 1 bulan kami berada di desa yang asing di telinga. Desa Tamiang namanya, salah satu desa di Kecamatan Gunung Kaler memberikan saya hal indah dari berbagai sisi. Keindahan dari berbagai pemandangan, indahnya berbagi ilmu, indahnya berbagi pengalaman, dan indahnya pemandangan tapi panas haha...Berbagi ilmu merupakan sebuah hal yang menyenangkan, selain bermanfaat hal itu juga sebuah tabungan bagi saya. Karena salah satu amal yang dapat dibawa sampai akhirat adalah ilmu yang bermanfaat. Sungguh luar biasa, dapat mengamalkan ilmu kami.

Pihak kampus memberikan waktu untuk program ini dari tanggal 25 Juli 2023-25 Agustus 2023, kami pun berangkat di tanggal 23 Juli untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan guna acara pembukaan, Alhamdulillah pada saat itu semua tamu undangan memenuhi semua kursi, sungguh ini diluar ekspektasi saya, mulai saat itu saya berfikir ternyata masyarakat dan staf desa sungguh antusias atas kehadiran kami terutama ketika sambutan yang disampaikan oleh sekretaris desa rasanya sungguh senang. Hari demi hari kami Sandya Wistara telah menyelesaikan semua programnya dari pendidikan, kebersihan dan keamanan, sosial masyarakat dan lain sebagainya. Tak terasa program satu bulan ini kami tuntaskan dengan baik dan mendapatkan apresiasi yang baik pula dari elemen masyarakat desa Tamiang, khususnya kepada

anak-anak, mereka menangi kita ketika berangkat tuk pulang kembali ke kampus tercinta, semoga kita bisa dipertemukan di lain hari dan lain kesempatan aamiin.

“Mengabdi di Desa Tamiang”

Oleh: Muhammad Hadiid Kresnadwi Afandy

Rasa bahagia atas keberhasilan menempuh semester yang tidaklah mudah untuk dilalui. Ya, Aku telah memasuki semester ‘tua’ -menjelang semester akhir- yang harus sudah mempersiapkan masalah aktual untuk menjadi topik penelitian,. Apa yang kamu bayangkan ketika mendengar semester akhir? Apakah tuntutan sks yang sedikit atau KKN?

Berbicara KKN, Aku memiliki pikiran tidak baik dengan kegiatan tersebut. Aku beranggapan bahwa KKN itu menyusahkan dan hanya menambah masalah saja, kenapa begitu? Bayangkan saja, Ketika kamu dipertemukan orang baru banyak, terus tinggal bareng di sebuah desa. Pasti nyusahin banget kan, kadang yang orang yang kamu kenal aja ribut karena beda pemikiran apalagi orang baru terus tinggal bareng lagi, itu yang aku pikirkan.

Namun, KKN itu tidaklah seburuk itu. Karena ternyata di kelompok ada orang yang ku kenal yaitu teman Mts ku, aku bersyukur karena setidaknya ada orang yang aku kenal dalam kelompok ku dan banyak pelajaran positif yang dapat diambil dari kegiatan KKN ku selama satu bulan. Sejumlah 22 orang dipertemukan dalam sebuah kelompok, mulai dari persiapan program kerja, mencari dana hingga pangan dan papan pun kami musyawarahkan bersama. Aku dan teman-teman KKN mengabdi di

Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Desa Tamiang di kenal dengan peternakannya yang luas, karena disana banyak tempat peternakan, hewan yang di peternakan itu yaitu; ayam, bebek dan sapi.

Desa Tamiang adalah tempat aku berkesempatan untuk mengenal dan mengabdikan di desa ini. Aku yang harus terbiasa dengan berbagai perbedaan gagasan dan ego dengan rekan-rekan anggota kelompokku hingga terbiasa dengan beberapa nama jalan sekitar desa walaupun sekadar untuk pergi ke pasar. Ya, kami memiliki jadwal memasak bersama setiap harinya. Meskipun, hal itu hanya berjalan selama kurang lebih dua minggu.

Aku dan teman-teman KKN menjalankan beberapa program kerja selama di desa Tamiang, yaitu; mengajar di PAUD, SD Negeri 2 Tamiang, SMP Negeri 2 Tamiang dan membantu administrasi desa di kantor desa Tamiang. Program kerja yang kami selenggarakan ini terlaksana atas dukungan masyarakat desa dan perangkat desa. Selain kami mengadakan program kerja kami juga mengikuti kegiatan yang desa adakan seperti senam bersama dengan warga dan pengajian.

Aku sangat bersyukur mengabdikan di desa Tamiang, aku mendapatkan banyak pelajaran banyak yang baik dan pengalaman berharga. Dan aku sangat senang karena masyarakat desa Tamiang merasa terbantu dengan adanya kehadiran aku dan teman-teman KKN.

“Transformasi Prasangka Menjadi Hubungan yang Akrab”

Oleh: Berliana Rahma

Di desa Tamiang yang penuh kedamaian ada sekelompok mahasiswa yang bersemangat untuk melaksanakan KKN, ya mereka adalah aku dan 21 temanku. Kami tiba di desa tersebut pada tanggal 23 Juli 2023 pukul 19.00 WIB. Awalnya aku mengira KKN ini adalah kegiatan yang membosankan dan yang ada dibenakku warga desa di tempat yang kami singgahi ini tidak senang dengan kehadiran kami, karena pada saat kami melakukan survei ke desa tersebut tatapan mereka terhadap kami sangatlah tidak mengenakkan, akan tetapi ketika kami memulai untuk melakukan proker pertama mereka menyambut kami dengan sambutan yang hangat. “nak, kalo kalian butuh sesuatu bilang aja ya jangan sungkan-sungkan” ucap pak Lurah kepada kami, selain memberikan sambutan yang hangat berupa ucapan beliau juga memberikan kami tempat tinggal secara gratis serta memerintahkan salah satu staf nya untuk memperbaiki fasilitas yang rusak di tempat tinggal kami tersebut, tak hanya itu beliau juga meminjamkan kami sebuah rice cooker dan tabung gas yang dimana kami sangat membutuhkan benda tersebut untuk memasak sehari-hari.

Selain mendapat perlakuan baik dari pak lurah, tetangga atau masyarakat disekitar rumah yg kami huni juga sangatlah baik dan ramah dimana ketika kami bergotong royong dalam membuat jemuran , ibu yang mendiami rumah disamping kami itu menanyakan kepada kami “nak, mau bikin jemuran yaa?” tanya ibu itu “iya bu” jawab kami “pakai bambu ibu aja nak, ambil aja yang banyak” lanjutnya berbicara kepada kami "baik bu terima kasih"

jawab kami kepada ibu itu “kalau butuh apa apa, bilang ibu aja ya jangan sungkan, rumah ibu di sebelah rumah kalian” lanjutnya sembari berjalan pulang menuju rumahnya.

Selain kepala desa, staf desa, dan masyarakat di sekitar rumah kami, anak anak kecil yang kami ajar pun merespon kami dengan sangat baik dan ceria, mereka menganggap kami seperti kakak kandungnya sendiri , bukan seperti orang asing yang hanya sekedar berkunjung di desa tersebut. "Kaka, kaka disininya jangan sebentar ya, yang lama aja biar bisa main sama kita kita, pokoknya kaka jangan sebentar disininya," kata salah satu anak lalu dilanjutkan dengan anak yang lain “ iyaa kak jangan sebentar yaa disininya harus yang lama”, “iyaa dek, kaka-kaka disini ga sebentar ko, kaka kaka disini sebulan dek, jadi ayo kita main main tapi sambil belajar ya jangan lupa.” Kata salah satu anggota KKN kelompokku.

Dan ada satu momen yang membuatku sangat tersentuh dengan mereka yang dimana mereka (anak-anak desa) mengumpulkan uang atau yang biasa kita sebut patungan hanya untuk membeli sekotak kue untuk kami. Semoga kalian jadi orang sukses yaa dik

Anggapanku atau anggapan kami yang sebelumnya kami kira bahwa masyarakat desa ini tidak suka kepada kami, menjadi berubah 180 derajat. kami tidak mengira bahwa kami direspon dengan begitu baik oleh semua lapisan masyarakat di desa ini, ternyata, hidup di desa kadang lebih baik dan ramah dibandingkan hidup di kota.

“Membangun Rumah Menciptakan Keluarga”

Oleh Zulfatul Muawwanah Alzhafirah

Pertama mendengar kata KKN yang terlintas dalam benak saya adalah kegiatan sosial di pelosok negeri yang nantinya akan dibumbui dengan berbagai kesulitan seperti susah sinyal, tempat tinggal yang kurang layak, susah transportasi, akses jalan yang sulit, bahkan mungkin akan kesulitan mencari bahan makanan. Hahaha, lucu rasanya jika mengingat pikiran dangkal saya tersebut, kenapa juga saya membayangkan KKN seperti petualangan si bolang di tengah hutan?. Pada kenyataannya KKN tidak semengerikan itu, desa yang saya datangi jauh lebih baik. Sebelum berlanjut, akan sedikit saya jabarkan mengenai kami yaitu kelompok KKN 122 dan desa yang kami datangi. Kami menamai kelompok kami dengan Bahasa sansekerta yakni “*Sandya Wistara*”. Ikon warna kami adalah biru dan ungu. Kami terdiri dari 22 orang mahasiswa UIN Jakarta yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 7 orang laki-laki yang tentunya dengan jurusan atau program studi yang berbeda-beda. Kami ditempatkan di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Didesa, kami mendapatkan tempat tinggal yang layak, walaupun memang tidak ada transportasi umum yang melintas di desa, tetapi jalan raya yang baik membuat kami tidak kesulitan, karena kami pun membawa kendaraan pribadi. Sinyal Pun selalu ada, bahkan kami aktif membuat konten di sosial media. Untuk bahan makanan?? Tentu saja tidak sesulit yang dibayangkan. Kami memang harus pergi kepasar setiap harinya dengan jarak yang cukup jauh, tetapi itu bukan karena didesa tidak ada penjual sayur

hanya saja kami yang selalu melewati tukang sayur keliling yang ada.

Berbagai situasi kami lalui, kami bercanda, tertawa, mengeluh, bahkan menangis bersama, apa kami pernah meributkan sesuatu juga?? Tentu saja. Kami adalah gabungan orang-orang yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda, memiliki berbagai pemikiran yang berbeda-beda, bahkan memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, jadi tentu saja kami melewati masa-masa pembiasaan dan penyesuaian yang dibumbui dengan ribut-ribut kecil. Tapi guys, masa-masa itulah yang menjadi titik balik kami bisa membangun hubungan yang lebih erat lagi. Tanpa melalui masa itu kami tidak akan pernah tahu dan paham dengan baik sifat dan karakter kami masing-masing, karena dengan saling memahami kami bisa mengendalikan pikiran dan emosi kami dengan baik, jika sudah bisa seperti ini kami akhirnya bisa saling pengertian dan terjalinlah hubungan kekeluargaan itu.

Terjalannya hubungan kekeluargaan mendatangkan rasa ingin saling melindungi, saling menyayangi, saling mengerti, saling rangkul dalam setiap situasi, saling menolong, dan saling-saling lainnya. Dan dengan terciptanya hubungan rasa seperti ini menjadikan kami yang sebelumnya orang asing satu sama lain menjadi tempat yang paling diandalkan, tempat ternyaman, dan tempat berlindung. Inilah yang disebut dengan rumah. Hubungan seperti inilah yang kami bangun antar anggota kelompok maupun dengan para warga desa. Lalu, kapan hubungan itu bisa terjalin?? Pastiya setiap di semua kegiatan dan situasi yang kita lalui. Dalam menjalankan program kerja yang harus kami penuhi selama di desa,

Kerjasama adalah kunci utama dari suksesnya kegiatan atau acara itu berlangsung. Karenanya penting bagi kami semua untuk bisa saling membantu dan bekerja sama dengan baik. Untuk mendapat hal tersebut kami melakukan berbagai diskusi, rapat pagi, siang, malam, persiapan kegiatan dan lain sebagainya. Melalui tahapan-tahapan itu akhirnya adalah moment atau saat-saat kami bercanda, mengeluh bersama karena kelelahan, atau mungkin marah-marah karena satu lain hal, atau tertawa bersama-bersama terbahak-bahak karena satu candaan atau bahkan menertawakan satu dua anggota yang bertingkah konyol. Hal-hal yang terdengar sepele seperti itu, nyatanya hal penting yang perlu dilewati kawan, tanpa masa-masa itu KKN ini tak berwarna, hampa terasa dan membosankan. Maka dari itu nikmatilah setiap momennya.

Hubungan seperti itu dengan sebaik-baiknya hubungan. Kami mungkin tak sempurna itu membangun hubungan yang saya gambarkan. Tapi lakukanlah sebaik yang kalian bisa. Jadilah seseorang yang juga pengertian bukan hanya ingin dimengerti, cobalah memahami setiap situasi dan perspektif seseorang, terima dan tolak setiap pikiran yang berbeda denganmu dengan baik dan halus. Tidak ada yang salah dan tidak ada yang kalah dalam berdiskusi. Bicarakan setiap masalah dan kendala dengan kepala dingin dan hati yang tenang. Jangan berpikir berlebihan. Jalani saja dulu semuanya dengan ikhlas dan temukan solusi dari setiap permasalahannya perlahan-lahan. Sekian dari saya.

“SILIH ASAH SILIH ASIH SILIH ASUH”

Oleh: Hudan Ahmad Syafi'i

Kala itu tepat tanggal 30 juli 2022, merupakan minggu pertama kami melakukan kuliah kerja nyata di desa tamiang, gunung kaler, tangerang. di hari itu kami mengadakan kegiatan yaitu menghadiri acara kajian rutin , akan tetapi kajian tersebut hanya khusus untuk lelaki saja dan materi yang dibahas adalah fiqh dan hadits yang merujuk pada kitab kitab klasik. kami berangkat dari posko setelah mengerjakan sholat maghrib, kami tidak berjamaah di masjid dikarenakan proker lain yang baru saja usai disaat maghrib hampir tiba.

Kami berjalan melewati jalan yang sepi yang diapit oleh sawah yang hijau sebelum akhirnya tiba di masjid sederhana yang bernama masjid hasbunallah. kami, khususnya saya sangat malu karena saya datang tatkala kitab sudah dibacakan, akan tetapi , mereka bukan bersikap judes kepada kami malah justru menghentikan sejenak bacaannya dan mempersilahkan duduk kami diiringi dengan senyuman yang membuat hati kami tenang. setelah itu, kami dihidangkan makanan ringan dan dilanjutkanlah pembacaan kitab kuning tersebut. dua jam telah berlalu, tidak terasa jam menunjukkan pukul 21.00 yang tandanya pengajian tersebut akan segera selesai. setelah pembacaan kitab, dilanjutkannya dengan pembacaan doa dan aku sangat terkejut dimana di sela sela doa tersebut ada doa khusus yang ditujukan kepada kami para mahasiswa yang sedang kkn agar kami lulus tepat waktu dan lain sebagainya. jujur saya merasa takjub karena kami datang terlambat tetapi jamaah kajian malah memberikan sambutan

hangat dan memberikan doa kepada kami. oleh karena itu, kami menjadi lebih semangat untuk mengikuti kajian di minggu minggu yang akan datang

Tiga minggu telah berlalu tak terasa kami telah memasuki minggu yang keempat kajian rutin kitab fiqh dan hadits, seperti minggu pertama, pada minggu kedua dan ketiga kami disambut dengan hangat oleh ustadz dan jamaah kajian dan tak lupa kami juga selalu didoakan oleh ustadz tersebut. akan tetapi di minggu keempat kali ini ada satu kisah menarik yang membuatku terpukau, dimana setelah kajian dan doa selesai, ustadz syafawi namanya berbincang bincang dengan jamaah dan di salah satu perbincangannya, ada kalimat " adik adik mahasiswa, perlu kalian ketahui, bahwa makanan atau konsumsi yang ada disini adalah hasil kekumpul dari kami semua jamaah masjid hasbunallah, jadi jika tidak ada yg mengumpulkan, yaa tidak akan ada juga makanan atau bahkan tidak ada juga pengajian rutin ini " begitu katanya. mendengar hal tersebut saya terpukau , pasalnya, mayoritas mata pencaharian di desa tamiang adalah sebagai petani yang bisa saya bilang hanya cukup untuk kebutuhan mereka, akan tetapi mereka bersedia untuk menyisihkan sebagian harta mereka hanya untuk terciptanya pengajian rutin ini. mereka begitu antusias sehingga tak heran pengajian rutin tersebut selalu ramai dan tak pernah sepi. pelajaran yang saya ambil dari masyarakat desa tamiang tersebut kita harus silih asah, silih asih dan silih asuh , dimana kita harus saling agar apa yang kita lakukan terasa menyenangkan dan tidak merasa terbebani.

“PERJALANAN MENABUR DAN MENUAI CAHAYA”

Oleh: Hasna Nur Azizah

"Kakak jangan lupain aku ya. Aku malam nangis terus kakak. Kangen sama kakak," kata seorang gadis kecil yang baru saja mengenalku hanya dalam waktu satu bulan. Aku yang selalu tertutup dan tidak mudah akrab dengan orang lain, tak menyangka akan ada yang menangisi kepergianku. Bagaimana semua itu bisa terjadi? Inilah cerita tentang perjalanan yang tak pernah aku inginkan, tapi selalu kurindukan.

Sepertinya aku dan teman-temanku memiliki kekhawatiran yang sama mengenai KKN. Banyak cerita-cerita menyakitkan yang kudengar dari orang-orang yang pernah melaksanakan kegiatan KKN. Aku pun pada awalnya menganggap KKN sangatlah menyeramkan, buang-buang waktu, dan stigma-stigma lainnya yang mungkin kalian juga pernah mendengar cerita buruk itu setidaknya sekali dalam seumur hidup.

Aku tidak menyangkal bahwa mungkin memang ada beberapa orang yang mengalami pengalaman kurang menyenangkan. Tapi aku sangat bersyukur kepada Allah SWT karena telah ditempatkan di tempat yang baik bersama dengan orang-orang yang baik. Aku bersyukur berada di kelompok Sandya Wistara 122 dan berada di desa yang sebelumnya sangat asing di telingaku, Desa Tamiang. Aku mendapatkan banyak pengalaman baru yang kisahnya akan dikekalkan dalam tulisan ini.

Seperti yang telah aku sebutkan sebelumnya bahwa aku adalah orang yang tertutup dan tak mudah berbaur, khususnya

dengan orang baru. Banyak kekhawatiran di dalam diriku yang berusaha aku tepis dari pikiranku, sehingga aku terlihat dingin dan sulit untuk didekati. Aku tahu tak akan mudah bagiku untuk tinggal bersama selama satu bulan penuh bersama orang-orang yang baru kukenali. Kemudian, aku juga harus bertemu dengan anak-anak yang tentu saja aku tak tahu cara yang baik untuk merangkul mereka.

Kata psikologku, pikiran kita kadang kurang akurat. Aku pun sadar bahwa terkadang pikiran kita kerap kali melebih-lebihkan sesuatu yang belum terjadi. Nyatanya, semua itu tak seburuk yang aku pikirkan. Anak-anak yang kami ajar di SDN Tamiang 2, SMPN 2 Gunung Kaler, dan rumah ngaji Ustaz Syahroni sangat-sangat menyambut kami dengan hangat. Aku tak perlu membuang banyak energi untuk dapat diterima karena mereka sudah menerima kami dengan tangan terbuka.

"Sesuatu yang berasal dari hati, akan sampai ke hari juga." Kalimat ini adalah kalimat favoritku untuk melakukan segala sesuatu dengan tulus. Aku mendengar kabar bahwa banyak siswa di sana yang belum bisa membaca padahal sudah kelas 5 SD. Hati siapa yang tak teriris mendengar kabar tersebut? Ternyata anak-anak yang butuh perhatian lebih itu sekarang ada di depan mataku. Tak lama setelah itu berbagai pertanyaan berenang-renang di kepalaku. Apa yang harus aku perbuat? Mungkinkah aku bisa membantu mereka meningkatkan kemampuannya hanya dalam waktu satu bulan ini? Tak ada yang tahu. Tapi yang jelas aku akan berupaya semampuku.

Setiap hari kami menjalani program kerja yang telah disusun. Kami bermain games matematika, mencoba mengajar baca dengan aplikasi, dan upaya lainnya agar mereka lebih tercerahkan. Aku mengamati mereka senang belajar dengan metode seperti itu. Melihat mereka tertawa ketika bermain berbagai games edukatif membuat ambisiku yang tak realistis itu perlahan memudar. "Tak apa mereka mungkin tidak bisa langsung mahir membaca, menulis, ataupun berhitung. Yang terpenting adalah kami dapat membuat mereka cinta belajar terlebih dahulu," gumamku dalam hati.

Hari-hari terus bergulir, berbagai program kerja telah kami laksanakan dengan baik. Anak-anak yang semakin akrab dengan kami dan juga orang desa yang juga memperlakukan kami dengan hangat membuat kami merasa nyaman selama berkegiatan KKN di Desa Tamiang. Salah satu kehangatan yang mereka berikan adalah ketika kami sudah beberapa hari menuju kepulauan, orang-orang desa bersama anak-anak mengundang kami untuk makan malam bersama. Sederhana tapi bermakna. Selama KKN ini juga adalah pertama kalinya aku merasakan mengajar, tinggal bersama orang lain dalam waktu yang cukup lama, mengakrabkan diri dengan orang-orang di sekitarku, dan banyak sekali pengalaman baru yang aku dapat selama KKN ini.

Aku banyak belajar dari mereka dan akupun berharap mereka dapat mengambil sesuatu yang baik dari diriku. Aku yang pada awalnya berharap untuk menabur cahaya agar mereka tercerahkan, ternyata malah aku yang menuai cahaya dari kehangatan yang mereka berikan.

Terima kasih semua karena sudah mau saling mengisi, kebersamai, dan mengasihi selama sebulan ini. Semoga cerita senang maupun sedihnya dapat membawa kami menjadi pribadi yang lebih baik di kemudian hari. Aku ingin mengucapkan selamat tinggal kepada Desa Tamiang yang penuh kenangan. Meskipun pertemuan ini amat singkat, semoga kenangannya selalu melekat.

“Kisah inspiratif pengabdian 3 ustadz hebat di Desa Tamiang”

Oleh: Faiq Makarim

Di sebuah desa kecil bernama Tamiang, terletak di pedalaman Indonesia, hidup tiga tokoh inspiratif yang selalu menjadi panutan warga desa mereka. Ustadz Syafawi, Ustadz Roni, dan Ustadz Faiz adalah sosok yang tidak hanya menjadi pemimpin rohani, tetapi juga pionir perubahan positif di desa tersebut. Cerita ini berawal saat mereka bergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pertama.

Tamiang adalah desa yang terpencil, di mana akses pendidikan terbatas dan mayoritas penduduknya hidup dari pertanian. Sebagian besar penduduk desa hidup dalam kemiskinan, dan keimanan mereka adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Maka, ketika Ustadz Syafawi, Ustadz Roni, dan Ustadz Faiz datang ke desa ini sebagai peserta KKN, mereka merasa bahwa misi mereka adalah untuk memberikan bantuan, pendidikan, dan juga inspirasi kepada penduduk desa.

Ustadz Syafawi adalah seorang ulama yang bijaksana. Dia mengorganisir kelas agama di masjid desa setiap sore. Meskipun sumber daya terbatas, dia mengajar dengan penuh semangat dan membimbing pemuda-pemuda desa untuk menjadi pemuda yang berakhlak mulia dan berilmu. Dia juga membantu warga desa yang

kesulitan dalam memahami dan menjalankan ajaran agama dengan memberikan nasihat dan solusi.

Sementara itu, Ustadz Roni adalah seorang pria muda yang bersemangat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut. Dia mendirikan perpustakaan kecil di desa, mengumpulkan buku-buku donasi, dan mengajak anak-anak untuk belajar setiap sore setelah sekolah. Ustadz Roni juga memberikan pelajaran tambahan kepada siswa yang kesulitan dalam pelajaran mereka. Dia tahu bahwa pendidikan adalah kunci untuk mengangkat taraf hidup warga desa.

Kemudian, Ustadz Faiz tidak hanya mengajar teori, tetapi juga mendorong para peserta untuk berdiskusi dan bertanya. Dia ingin memastikan bahwa penduduk desa benar-benar memahami apa yang diajarkan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga memberikan perhatian khusus kepada anak-anak dan remaja, memastikan mereka mendapatkan pendidikan agama yang baik sejak dini.

Selama KKN mereka, ketiga ustadz ini tidak hanya bekerja keras, tetapi juga mendekatkan diri dengan warga desa. Mereka menjadi teman dan sahabat sejati bagi penduduk desa Tamiang. Mereka mendengarkan cerita-cerita warga desa, memahami kebutuhan mereka, dan bersama-sama mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi desa tersebut.

Saat KKN berakhir, desa Tamiang telah mengalami perubahan besar. Penduduk desa lebih berilmu agama, anak-anak mendapatkan pendidikan yang lebih baik, dan pertanian mereka menjadi lebih produktif. Ustadz Syafawi, Ustadz Roni, dan Ustadz Faiz telah membawa sinar harapan ke desa ini, memotivasi

penduduk untuk berusaha lebih keras dan memiliki iman yang lebih kuat.

Cerita inspiratif ini adalah bukti bahwa ketika ada individu yang memiliki tekad kuat untuk membuat perubahan positif dalam masyarakat, bahkan di lingkungan yang sulit, perubahan itu bisa terjadi. Ustadz Syafawi, Ustadz Roni, dan Ustadz Faiz telah menjadi teladan yang menginspirasi tidak hanya desa Tamiang, tetapi juga orang-orang di sekitarnya, bahwa dengan tekad dan kerja keras, kita bisa merubah kehidupan kita sendiri dan orang lain untuk menjadi lebih baik.

“Tamiang Gemilang”

Oleh: Dede Alfiyah Nurhovivah

Aku masih jelas ingat saat pertama kali kami, Kelompok 122 Sandya Wistara dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tiba di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah momen yang telah kami nantikan sejak lama. Kami telah siap untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat desa ini. Program kerja kami terdiri dari beragam kegiatan, mulai dari mengajar di PAUD hingga penyuluhan tentang P3K dan seminar NAPZA di SMP. Namun, pengalaman paling berkesan bagiku adalah ketika kami mengajar di SD. Di sana, masih banyak siswa yang belum lancar membaca, dan aku memiliki kesempatan untuk membantu adik-adik kelas 3, 4, dan 5 belajar membaca.

Hari pertama di SD, aku merasa gugup. Bagaimana caranya membuat suasana belajar lebih menarik bagi anak-anak ini? Kami lalu memutuskan untuk memanfaatkan teknologi dengan

mengunduh aplikasi pembelajaran membaca yang interaktif. Aplikasi ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan berbeda dari biasanya. Anak-anak pun tampak lebih semangat, dan begitu terkesan dengan cara kami mengajar. Selama beberapa minggu, kami terus membimbing mereka, membantu mereka mengatasi kesulitan dalam membaca. Setiap kali mereka berhasil membaca kata-kata baru, raut wajah mereka berbinar, dan hal itu mengingatkan kami mengapa kami datang ke sini. Ini bukan hanya tentang memberi pengetahuan, tapi juga tentang memberi mereka rasa percaya diri dan semangat belajar yang tak tergoyahkan.

Selain mengajar, kami juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain di desa. Kami membantu mengurus administrasi di Kantor Desa, membersihkan masjid dan musholla, serta menanam pohon kelor di Rumah Bibit. Salah satu momen terbaik adalah ketika kami mengadakan lomba 17 Agustus di lapangan Kantor Kepala Desa. Semua warga desa turut serta, dan semangat kebangsaan begitu kental terasa.

Hari Rabu menjadi hari yang paling sibuk bagiku. Aku memiliki jadwal piket masak, belanja ke pasar Kresek, lalu memasak bersama. Dina, Rizal, dan aku bertanggung jawab memasak untuk seluruh anggota KKN, yang berjumlah 22 orang. Meskipun awalnya kami tak terlalu ahli dalam memasak, dengan waktu, kami menjadi lebih terampil. Makanan yang kami sajikan menjadi momen kebersamaan yang berharga.

Setiap Sabtu, aku juga mengajar mengaji kepada anak-anak SD dan SMP di rumah tokoh agama Desa Tamiang, Ustadz Syahroni. Ini adalah kesempatan lain untuk berinteraksi dengan

anak-anak dan memberi mereka nilai-nilai agama yang penting. Ustadz Syahroni adalah sosok yang sangat menginspirasi bagi kami, dan ia selalu memberikan dukungan penuh untuk kegiatan kami.

KKN kami berlangsung selama satu bulan, dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Saat tiba saatnya untuk pulang, aku merasa bercampur perasaan. KKN kami telah meninggalkan jejak kebaikan di Desa Tamiang, namun kami juga telah belajar begitu banyak dari masyarakat desa ini. Kisah ini mengajarkanku bahwa kebaikan sederhana yang kita berikan dapat memiliki dampak besar pada orang lain. Kami mungkin hanya sekelompok mahasiswa, namun kami telah berhasil membuat perbedaan dalam kehidupan anak-anak di Desa Tamiang. Pengalaman ini juga memperkuat ikatan persaudaraan di antara kami sebagai kelompok KKN.

Setelah aku kembali ke kampus, aku merasa terinspirasi untuk terus berkontribusi pada masyarakat. KKN bukan hanya tentang tugas akademis, tetapi juga tentang mengembangkan diri, menginspirasi, dan memberikan yang terbaik bagi sesama. Desa Tamiang telah mengajarkanku pelajaran berharga ini, dan aku akan membawa semangat kebaikan ini dalam perjalananku ke depan.

“KEHANGATAN DI DESA TAMIANG”

Oleh: Dina Firdausyi Nain Maulidia

Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 atau biasa disebut dengan KKN dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus, sebelum pelaksanaan KKN pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) membagi beberapa mahasiswa yang mengikuti KKN Reguler kedalam

beberapa kelompok yaitu dibagi menjadi 200 kelompok. Kelompok 1-100 ditempatkan di kabupaten Bogor dan 101-200 ditempatkan di kabupaten Tangerang. Dan pada tanggal 5 Mei 2023 penetapan kelompok KKN diumumkan secara online.

Setelah pengumuman kelompok penulis pun mencari informasi tentang teman satu kelompoknya, setelah semua anggota kelompok lengkap dalam sebuah grup whats up kami melakukan pemilihan ketua kelompok dan dilanjutkan dengan pemilihan divisi-divisi yang lain, lalu kami melakukan pertemuan secara offline yang bertempat di taman FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, disitulah kami pertama kali bertemu secara langsung dan berkomunikasi. Setelah dari pertemuan itu kami sepakat untuk melakukan rapat rutin yang dilaksanakan setiap hari Selasa sore. Dari pertemuan pertama, kedua, sampai ketiga kami masih belum mengetahui penempatan kami dimana karena masih menunggu pengumuman selanjutnya dari pihak PPM. Jadi karena belum mengetahui penempatan kami dimana, maka setiap kami rapat yang kami bahas adalah progres yang akan kami lakukan selama KKN, selain itu pelaksanaan kumpul rutin yang selalu dilaksanakan setiap hari selalu juga bertujuan untuk membangun kemistri di antara kami satu kelompok, dimana memang sebelumnya kami tidak mengenal satu sama lain.

Setelah menunggu sekian lama akhirnya penempatan KKN diumumkan, dan ternyata kami ditempatkan di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Awalnya kami kaget karena kami ditempatkan di kecamatan Gunung Kaler, dimana kami mendengar namanya saja sudah tidak bisa

dibayangkan desanya akan seperti apa. Namun setelah kami survey ke desanya langsung, dimana kami juga disambut dengan baik oleh pihak desa, ditemani untuk berkeliling desa, ditemani untuk mencari tempat tinggal yang akan kami tinggali selama kami KKN di desa tersebut, disitu kami merasa dihargai keberadaanya, ya meskipun memang benar apa yang kami pikirkan tentang desa tersebut sebelum kami survey, memang desanya begitu panas. Tapi tak apa karena waktu survey kami merasa dihargai dan di sambut dengan baik, setidaknya pikiran tentang desa tersebut bisa tertutupi karena sikap warganya yang begitu ramah dan menyambut kami dengan baik. Setelah pelaksanaan survey selama beberapa kali kami baru lah mendapatkan tempat tinggal, dimana tempat tinggal itu juga diberikan kepada kami secara gratis selama sebulan.

Tiba lah saatnya pelaksanaan KKN, kami berangkat lebih awal dari waktu yang ditentukan yaitu tanggal 23 Juli kami sudah bergegas untuk berangkat. Kami berangkat dari kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada sore hari sekitar pukul 16.00 dan kami sampai di tujuan kami pada pukul 18.00 sekitar 2 jam perjalanan kami. Awalnya penulis merasa takut tidak bisa kompak selama satu bulan tinggal di tempat tinggal yang sama dan dengan kepala yang berbeda-beda, mungkin bukan hanya penulis yang merasa takut akan hal itu, pasti kami satu kelompok pun juga pasti merasakan hal yang sama. Begitu juga dengan masyarakat yang ada di desa Tamiang, kami juga merasa takut apabila tidak diterima dengan baik oleh warga selama kami tinggal disana. Tapi ketakutan-ketakutan itu luntur setelah kami merasakan tinggal bersama dalam satu rumah, dimana satu sama lain bisa mengerti

dan saling menghargai. Warga desa Tamiang juga sangat baik dalam menyambut kami, sangat ramah, banyak dalam membantu kami disana.

Yang penulis rasakan selama satu bulan di desa Tamiang adalah kehangatan yang diberikan oleh warga-warga desa Tamiang, dengan keramahan mereka, kebaikan mereka, cara mereka menghargai kami anggota KKN 122, banyak hal yang penulis rasakan bersama warga-warga desa Tamiang yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Begitu juga kehangatan yang dirasakan penulis bersama teman-teman KKN 122 dari kebersamaan selama satu bulan tinggal bersama, yang saling menghargai satu sama lain, saling mengerti satu sama lain, dan banyak hal lainnya. Itulah kehangatan-kehangatan di desa Tamiang bersama dengan warga-warga desa Tamiang dan teman-teman kelompok KKN 122. Sampai tiba saatnya kami berpisah baik dengan para warga dan anggota KKN 122, momen perpisahan itu mungkin momen yang paling dibenci oleh setiap orang karena siapa yang suka dengan adanya perpisahan, pastinya tidak ada yang suka dengan perpisahan apalagi penulis sudah merasa nyaman dengan kehangatan yang penulis dapatkan baik dari warga maupun teman-teman KKN 122. Namun apalah daya tugas kami mengabdikan diri di desa Tamiang sudah selesai, waktunya kami kembali untuk melanjutkan tugas-tugas berikutnya. Selamat bertemu di waktu-waktu yang lain.

“Cerita Singkat Namun Penuh Kenangan”

Oleh: Cahya Wulandari

Pada tanggal 11 Mei 2023, hari di mana untuk pertama kali kami bertemu di UIN Syarif Hidayatullah Kampus 1. Bertemu dan berkenalan dengan orang baru sangat saya hindari, karena banyak hal-hal yang ditakutkan. Tetapi, seiring berjalannya waktu, bertemu dan berkenalan dengan mereka bukanlah suatu hal yang perlu ditakuti, dan sangat senang bisa bertemu, berkenalan, dan berteman sama mereka. Dalam pertemuan ini bukanlah hal yang disengaja, pertemuan ini bertujuan dengan diselenggarakannya Program KKN Reguler Tahun 2023. Kami dipertemukan dalam membentuk kelompok yang di mana kelompok kami yaitu, Kelompok 122. Kelompok 122 ini mempunyai nama yang cukup unik, yaitu Sandya Wistara yang mempunyai arti “Persatuan Orang-orang yang Jelas dan Pandai”. Sandya Wistara atau kelompok 122 ini ditempatkan di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.

Setiap minggunya kami mengadakan pertemuan untuk rapat dengan membahas tugas dan program-program yang akan dilakukan di Desa Tamiang. Setelah beberapa kali pertemuan dan rapat mingguan, saya mendapatkan divisi konsumsi dan saya juga ditugaskan untuk menjadi koordinator konsumsi. Tugas saya menjadi koordinator konsumsi adalah untuk mengatur jadwal piket harian, mengatur jadwal menu masakan, mengatur keuangan belanja untuk memasak, dan juga mengatur kebutuhan konsumsi lainnya yang dilakukan selama satu bulan. Jadwal piket per-harinya berbeda-beda dan menu masakan harian per harinya pun juga

bervariatif, untuk waktu jam makan dijadwalkan 3 hari sekali yaitu pagi, siang, dan malam.

Waktu yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, pada tanggal 24 Juli 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan Pelaksanaan Pelepasan KKN Reguler Tahun 2023 yang dilaksanakan di Gedung Harun Nasution Kampus 1 pada pukul 12.30 WIB s/d. 15.00 WIB. Di hari yang sama kami kelompok 122 juga berangkat menuju Desa Tamiang menggunakan mobil tronton dan titik kumpul berada di Lapangan Triguna, keberangkatan dilaksanakan pada pukul 16.00 WIB s/d. 18.00 WIB sudah tiba di posko Desa Tamiang, Gunung Kaler.

Pada tanggal 27 Juli 2023, kelompok 122 mengadakan acara pembukaan Program KKN Reguler Tahun 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Kantor Desa Tamiang pada pukul 09.00 WIB s/d. selesai. Acara ini dihadiri oleh para staf kantor desa, para tokoh masyarakat, dan warga sekitar dengan simbolis penyematan ID Card kepada perwakilan kelompok 122, hal ini sebagai suatu simbol resmi dalam pembukaan Program KKN Kelompok 122 dan juga melakukan pemotongan tumpeng sebagai suatu rasa syukur karena telah disambut dan diterima dengan baik di Desa Tamiang. Nasi tumpeng ini dibuat oleh kelompok kami sendiri pada pukul 03.00 WIB s/d. 08.00 WIB dan saya salah satu orang yang turut andil dalam pembuatan tumpeng ini. Pembuatan tumpeng ini sangat berkesan bagi saya, karena ini pertama kali dalam hidup saya membuat nasi tumpeng, dan Alhamdulillah pembuatan nasi tumpeng ini berjalan dengan aman dan lancar.

Setelah acara pembukaan, kami melaksanakan kegiatan program-program yang sudah disusun sebelumnya yang terdiri dari pembukaan dan pengenalan di SDN Tamiang 2, SMPN 2 Gunung Kaler, dan Paud KB. Darul Atfal, melakukan silaturahmi ke warga sekitar, kerja bakti sekitar posko, membantu dan mengajar di SDN Tamiang 2, SMPN 2 Gunung Kaler, dan Paud KB. Darul Atfal, turut andil mengajar ngaji, menanam bibit, membersihkan masjid dan musholla sekitar posko, melakukan penyuluhan P3K dan NAPZA, ikut kegiatan pengajian mingguan bersama ibu-ibu sekitar posko, ikut kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK di kantor Desa Tamiang, jika ada waktu senggang ikut bermain bersama anak-anak sekitar posko, dan masih banyak lagi kegiatan lainnya.

Pada tanggal 17 Agustus, kami juga mengadakan kegiatan perlombaan di Desa Tamiang yang diadakan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 17, 18, dan 19 Agustus 2023. Perlombaan ini untuk beberapa golongan seperti anak-anak SD, remaja, bapak-bapak ataupun ibu-ibu, dan ada panitia juga yang turut ikut dalam perlombaan untuk menambah keseruan dan kedekatan oleh warga sekitar, perlombaan yang diadakan bermacam-macam seperti joget balon, tarik tambang, tarik kursi, masukkan pensil ke dalam botol, pukul kendi, bakiak, pepaya koin, dan mini soccer. Di hari yang sama, kami juga membuat nasi tumpeng lagi pada pukul 02.00 WIB s/d. 08.00 WIB untuk merayakan HUT RI Ke-78, serta turut andil untuk mengikuti perlombaan Nasi Tumpeng antar desa di Kecamatan Gunung Kaler yang diselenggarakan pada pukul 09.00 WIB s/d. selesai.

Kemudian, pada tanggal 24 Juli kami mengadakan acara penutupan kegiatan Program KKN Reguler Tahun 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 122 yang diselenggarakan pada pukul 10.00 WIB s/d. 12.00 WIB, acara ini dihadiri oleh Kepala Desa beserta jajarannya, Dosen Pembimbing Lapangan, para tokoh masyarakat, perwakilan ibu-ibu PKK, dan warga sekitar. Acara ini berlangsung secara hikmat dan penuh haru, karena telah usai kami mengabdikan selama satu bulan di Desa Tamiang. Di beberapa hari sebelumnya, kita bersilaturahmi dan berpamitan, serta memberikan cinderamata atau kenang-kenangan yang bermanfaat kepada Kepala Desa beserta jajarannya, para tokoh masyarakat, ibu-ibu PKK, warga sekitar, SDN Tamiang 2, SMPN 2 Gunung Kaler, dan Paud KB. Darul Atfal.

Waktu yang telah kami lalui sudah habis masanya, ada pertemuan pasti ada perpisahan walaupun rasa berat tetapi, kini kami harus kembali ke tempat asal kami. Kami sangat bersyukur bisa membantu dan mengabdikan kepada masyarakat Desa Tamiang. Kami memohon maaf apabila ada perilaku atau perkataan yang kurang berkenan di hati kalian, kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sudah mau menerima dan menyambut kami dengan baik, dan juga terima kasih sudah turut andil dalam membantu program kerja kami. Semoga dengan adanya kedatangan dan program kerja kami, dapat membantu dan bermanfaat untuk warga desa Tamiang. Untuk adik-adik di Desa Tamiang, kami juga sangat bersyukur bertemu dengan kalian, dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada kalian karena sudah turut dalam membantu proses program kerja kami, semoga dengan adanya kegiatan tersebut kalian dapat bermanfaat untuk kalian, dan

semoga kalian menjadi anak-anak yang sukses dan berguna bagi bangsa dan negara.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, kami pamit undur diri dari Desa Tamiang, rasa tangis dan haru yang menyelimuti perasaan kami pada pagi itu, harus berpisah dengan warga sekitar dan juga anak-anak Desa Tamiang. Adapun rasa bahagia karena sudah menyelesaikan program ini dengan baik dan rasa sedih serta campur aduk karena harus berpisah dengan teman-teman kelompok 122 yang sudah menjadi bagian keluarga baru bagi saya. Lalu, pada pukul 10.00 WIB s.d/ 11.30 WIB menggunakan mobil tronton kami melakukan keberangkatan menuju UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan sesampainya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kami berpisah untuk kembali kerumah masing-masing.

Terima kasih Kelompok 122 atau Sandya Wistara dan Desa Tamiang atas waktu, pengalaman, dan kenangannya. Perjalanan dan cerita kita memang singkat, tetapi penuh dengan kenangan.

“Tempat Asing Banyak Pengalaman”

Oleh: Alma Faizira Putri Pradini

KKN atau singkatan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu penugasan yang kami lakukan sebagai bentuk wujud pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya kami tidak dilepas begitu saja melainkan terdapat lembaga yang mengatur pembagian kelompok maupun desa yang akan kami sambangi. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) yang

menyusun segala bentuk kegiatan yang mereka atur sedemikian rupa dari pembagian kelompok, desa, jadwal pelaksanaan, hingga lainnya yang wajib untuk diikuti segala rangkaiannya.

KKN kelompok 122 merupakan salah satu dari pembagian kelompok KKN untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kelompok ini memiliki 21 mahasiswa sebagai anggotanya, kelompok ini terbentuk dari berbagai jurusan yang berbeda dengan keahlian yang berbeda-beda. Sandya Wistara adalah nama kelompok yang dibentuk dan merupakan identitas kelompok 122. Pada kegiatan KKN kali ini kami bertempat di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, bukan hanya datang untuk membagi ilmu saja. Dalam waktu yang sangat singkat, 1 bulan kami berada di sebuah desa yang asing di telinga. Desa Tamiang, salah satu desa di Kecamatan Gunung Kaler, memberikan saya banyak hal-hal indah dari berbagai sisi. Indahnya perbedaan sudut pandang, indahya berbagi ilmu, indahya berbagi pengalaman dan indahya pemandangan alam. Berbagi ilmu bagi saya adalah hal yang menyenangkan, tidak hanya bermanfaat tetapi juga sebuah tabungan untuk saya. Karena salah satu amalan yang bisa dibawa ke akhirat adalah ilmu yang bermanfaat.

Desa Tamiang adalah tempat saya dan teman-teman mengabdikan kepada masyarakat, bersosialisasi dan terjun langsung ke masyarakat, hal yang belum pernah kami lakukan sebelumnya. Namun pada kesempatan kali ini kami mendapatkan pengalaman yang sangat berharga yang tidak akan pernah kami lupakan. Desa

Tamiang mengajarkan kita untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat desa. Pepatah yang mengatakan “Di mana bumi dipijak, disitu langit dijunjung” memang benar adanya pada saat KKN berlangsung. Hal ini disebabkan karena budaya masyarakat pedesaan sangat berbeda dengan budaya masyarakat perkotaan pada umumnya.

Tentu saja, semua program yang kami selenggarakan ini terlaksana atas dukungan kelompok kami dan warga desa setempat, serta dukungan perangkat desa, serta para tokoh agama di Desa Tamiang. Kami tidak terlalu memberi banyak pada desa ini. Tidak sebanding dengan pengalaman yang mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena mendapat kesempatan mengabdikan dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa.

“Momentum di Desa Tamiang”

Oleh: Abdul Muiz Ahmad

Pada awalnya, KKN menjadi kegiatan yang melelahkan dan buang-buang waktu karena dilaksanakan setelah liburan semester di mana para mahasiswa sehabis berpusing ria melaksanakan Ujian Akhir Semester. Namun, setelah mendapati teman kelompok yang seru dan asik, rasanya bayangan buruk itu hilang, menjadikan KKN merupakan kegiatan yang bakal menjadi salah satu momen indah ketika masa-masa kuliah. Di samping memang perlu diingat, bahwa KKN menjadi program yang penting karena kita diberi waktu dan kesempatan untuk menuangkan segala ilmu dan pengalaman ketika kuliah kepada masyarakat.

Terdapat beberapa kisah yang bagi saya menginspirasi untuk diceritakan pada siapapun yang membaca, di antaranya adalah problem solving anggota KKN, antusias masyarakat dalam kegiatan peringatan bulan Muharram.

Saya merasa bahwa kegiatan KKN ini salah satunya adalah untuk mencari sebuah solusi dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat, contohnya di pendidikan. Divisi acara pada pra KKN telah menyusun program kerja yang akan dilaksanakan pada anak SD di sana dengan konsep *games* cerdas cermat. Namun, ketika kita sampai di sana, ternyata sebagian besar siswa/i sekolah dasar tersebut masih belum mampu untuk melakukan calistung (baca tulis hitung). Oleh karena itu, seluruh anggota KKN berkumpul untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Dalam hasil diskusi tersebut, kita sepakat untuk tidak memaksakan anak-anak SD dengan konsep yang kita punya sebelumnya pada anak-anak yang belum mampu calistung. Namun, kita menggunakan konsep memasukkan anak-anak yang sebagian besar belum mampu untuk calistung ke dalam satu kelas menggunakan media teknologi yang ada, yaitu gadget. Sementara sisanya (yang telah mampu calistung), kita masukkan ke dalam kelas yang berbeda. Syukur, anak-anak senang dengan pembelajaran yang kita punya, dan merasa lebih mudah untuk memahaminya. Dalam gadget tersebut kita memberikan visual calistung. Selama 4 kali dalam 4 pekan kita melakukannya rutin, dan diakhiri dengan memberikan buku bacaan yang terdapat visualisasinya agar harapannya anak-anak terus semangat untuk meningkatkan kemampuan calistungnya.

Antusias warga terhadap peringatan bulan Muharram juga tidak dipungkiri hebatnya. Pasalnya, ketika ada kegiatan tersebut, selain memberikan uang juga ada yang memberikan makanan dan minuman. Uang yang telah terkumpul diberikan kepada anak-anak yatim, sedangkan makanan dan minumannya dimakan bersama-sama. Saya yakin, ini tidak atas perintah dari pengurus masjid, akan tetapi dari kesadaran warga sendiri. Adat yang seperti ini masih terjaga di desa tersebut. Fenomena yang jarang sekali terjadi.

“Dari Kekurangan Kita Belajar”

Oleh: Zhilan Nabila Putri

Dari awal saya bertemu teman-teman KKN 122 saya sangat bersyukur karena teman-teman Sandya Wistara baik dan sangat pengertian. Sedari awal saya menjajakan kaki di Desa Tamiang, saya terkagum oleh warga disini, dengan segala keterbatasan yang ada mereka tetap memaksimalkan kehidupan sehari-hari. Dari mulai fasilitas yang terbatas untuk adik-adik SDN Tamiang 2 namun semangat yang tinggi terlihat dari raut wajahnya yang bersemangat setiap hari untuk sekolah dan belajar. Jalanan yang kurang bagus namun warga disana tetap giat untuk bekerja mencari uang dengan berjualan serta pasar yang notabene jauh namun warga disana sudah bersiap diri untuk kepasar dari subuh. Dari hal inilah dimana selama satu bulan saya tinggal di Tamiang saya banyak belajar untuk selalu mensyukuri hidup dan tetap semangat untuk mencari ilmu.

SESI TIGA
DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan W, Sutrisno B. Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. *Sawala J Pengabdian Masyarakat Desa dan Masyarakat*. 2021;2(2):94. doi:10.24198/sawala.v2i2.32761
- Hardjomarsono, Boediman (2014) *Teori dan Metode Intervensi Sosial: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Maulana, M, *ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang*.
- Haris, *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. (Jupiter: 2014)

BIOGRAFI SINGKAT

Dina Firdausyi Nain Maulidia (Pendidikan Fisika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Dina Firdausyi Nain Maulidia, seorang perempuan yang akrab dipanggil Dina memiliki hobi menulis dan menyanyi. Ia lahir di kota Jember pada tanggal 13 Mei 2002 dari pasangan Khususiyah Sobiyah dan Sulistyawati. Dina adalah anak kedua dari tiga bersaudara, ia memiliki seorang kakak perempuan bernama Diana Kholida Eka Febrianti dan adik laki-lakinya yang bernama Dani Zaki Ahmad Maulana.

Saat ini ia tinggal di Ciputat Tangerang Selatan, dimana ia merantau sembari melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, sebelumnya ia memang ingin sekali kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta namun bukan di jurusan pendidikan Fisika melainkan di jurusan Tafsir, tapi karena waktu ia masih duduk di bangku MA ia masuk jurusan IPA maka oleh kedua orang tuanya terutama oleh ayahnya yang sangat mendukung ia untuk masuk di jurusan Pendidikan Fisika, maka dari situlah ia mendaftar kan dirinya melalui tes mandiri di jurusan Pendidikan Fisika dan Alhamdulillah ia dinyatakan lulus masuk jurusan Pendidikan Fisika melalui tes mandiri. Meskipun awalnya ia masuk di jurusan Pendidikan Fisika bukan atas kemauannya, tapi lambat laun ia mulai menikmati menjadi mahasiswa Pendidikan Fisika ditambah lagi ia menemukan banyak teman-teman yang sangat baik padanya yang selalu siap membantunya.

Selama ia berkuliah ia tidak terlalu aktif dalam organisasi di kampus hanya saja ia sering kali mengikuti kepanitiaan pada event-event penting yang diadakan oleh kampus. Tapi ia aktif dalam organisasi alumni yang dibentuk oleh alumni-alumni dari pondok pesantrennya, ia sering mengikuti Expo Campus yang diadakan di pondok pesantrennya dimana ia yang menjadi pemateri dalam Expo Campus tersebut . Ia bercita-cita sebagai seorang Dosen Fisika, dimana ia ingin mengenalkan bahwa belajar Fisika itu Menyenangkan. Ia memiliki motto dalam hidupnya yang ia dapatkan dari seorang Ustadzahnya waktu ia masih berada di pesantren, dimana motto tersebut adalah **jujur, disiplin dan tanggung jawab** karena menurutnya “semua orang akan percaya dan bersikap baik kepada kita jika kita mampu menjalani ketiga moto tersebut, selain itu dalam dunia pekerjaan jika kamu ingin sukses tanamkan ketiga moto itu”.

Putri Arofah (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - Fakultas Ushuluddin)

Setiap nama adalah do'a. Maka dalam namaku terselip harap tulus dari orang tua. “Putri Arofah”. Begitulah mereka memberiku nama saat kelahiranku di Jakarta pada tanggal 30 Agustus 2001. Ibu dan Bapak berharap kehadiranku di dunia dapat menjadi orang yang ingin tahu tentang segalanya dan menjadi bermanfaat dari pengetahuan yang dipunya. Sebagai mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tentunya aku menuntaskan Kuliah Kerja Nyata. Melalui KKN aku berusaha mewujudkan cita orang tuaku. Mengabdikan kepada masyarakat dan terus mencurahkan semangat.

Aku memiliki hobi yang variatif namun kuputuskan untuk disingkat saja. Singkatnya, hobiku adalah mencoba hal-hal baru. Dalam bidang apapun. Akademik maupun non-akademik. Dari hal-hal baru inilah cita-citaku jadi bercabang sedemikian rupa. Aku yakin apapun yang aku

jalani sekarang akan membawaku kepada energi positif dan membuatku terus bertumbuh dan berkembang.

Ada sebuah kalimat yang aku cintai sejak pertama kali aku ketahui. *Kun haditsan hasanan li man wa'a*. Maknanya, *jadilah pembicaraan/cerita yang baik (teladan) bagi generasi selanjutnya*. Kalimat ini kujadikan motto sejak aku duduk di kelas 2 Tsanawiyah. Aku termotivasi penuh menjadi teladan bagi lingkungan sekitar, dan juga tidak berhenti mencari dan meniru teladan dari setiap orang yang aku temukan.

Berliana Rahmah (Pendidikan Bahasa Arab - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Berliana Rahmah, lahir pada 15 september 2002 di Tangerang. Aku mempunyai postur tubuh yang imut dan lucu sehingga tak jarang teman temanku memanggilku dengan sebutan "bocil". Aku merupakan perempuan yang sangat ceria sehingga tak jarang orang yang baru saja berjumpa denganku, seketika akrab ketika berbicara dan bercengkrama denganku. Impianku adalah menjadi seorang psikolog, ketika lulus pesantren, Aku mengambil jurusan Psikologi dan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, akan tetapi, yang terbaik bagiku adalah jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Alma Faizira Putri Pradini (Studi Kimia - Fakultas Sains dan Teknologi)

Alma Faizira Putri Pradini atau biasa dipanggil Alma. Ia Lahir di Jakarta pada bulan maret 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia tinggal di daerah Kabupaten Tangerang tepatnya di Dadap, Kosambi. Hobinya adalah membaca novel.

Dia bersekolah di SDN Dadap 3, lalu melanjutkannya ke SMPN 2 Kosambi, dan ke SMAN 5 Kabupaten Tangerang. Sewaktu SMA dia

menyukai pelajaran kimia sehingga melanjutkan Kuliah di Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak banyak kegiatan yang diikuti selama perkuliahan hanya beberapa kali menjadi panitia volunteer di beberapa event. Selama menjalankan perkuliahannya Ia mempunyai motto hidup "segala sesuatu yang sudah dipilih harus diselesaikan dengan baik".

Dede Alfiyah Nurhovivah (Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Dede Alfiyah Nurhovivah, begitu nama yang terpatri dalam akta kelahirannya. Lahir pada tanggal 4 Februari 2002 di kota kecil yang berhawa sejuk, Ciamis, saya adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Sejak kecil, saya tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan kasih sayang dari kedua orang tua dan saudara-saudara saya. Kehidupan keluarga yang sederhana namun penuh dengan kebahagiaan telah membentuk karakter dan nilai-nilai yang kupegang hingga hari ini.

Pendidikan awal saya dimulai di SDN 1 Padaringan, di mana saya belajar dasar-dasar ilmu pengetahuan dan bertemu dengan teman-teman yang menjadi sahabat sejati. Setelah lulus dari SD, saya melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Al-Amin Puloerang, tempat saya mulai mendalami ilmu agama Islam secara lebih mendalam. Kemudian, perjalanan pendidikan saya terus berlanjut ke jenjang menengah atas di MAN 2 Ciamis, dengan jurusan IPA. Di sini, saya belajar tentang sains dan matematika dengan giat. Selama masa SMA, saya juga mulai tertarik pada aktivitas-aktivitas ekstrakurikuler seperti eksperimen kimia dan kegiatan sosial di sekolah.

Setelah menamatkan pendidikan menengah atas, saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pilihan saya jatuh pada

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di mana saya bergabung dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saat ini, saya telah mencapai semester 7 dalam perjalanan pendidikan saya.

Selama perkuliahan, saya juga memiliki pengalaman berharga saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya menjadi bagian dari kelompok 122 yang ditempatkan di Desa Tamiang, Kecamatan Gunung Kaler. Di sana, saya terlibat dalam divisi konsumsi dan belajar banyak tentang kehidupan masyarakat pedesaan serta bagaimana kami bisa memberikan kontribusi positif kepada mereka.

Seluruh perjalanan hidup dan pendidikan saya hingga saat ini telah mengajarkan saya banyak pelajaran berharga. Saya percaya bahwa setiap pengalaman adalah bagian dari perjalanan menuju kedewasaan dan pengetahuan yang lebih dalam. Dengan semangat dan tekad, saya berharap dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan negara. Terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan pendidik yang telah membimbing saya dalam perjalanan ini. Semoga Allah selalu memberikan qodarullah yang terbaik dalam hidup saya.

Zulfatul Muawwanah Alzhafirah (Bahasa dan Sastra Arab – Fakultas Adab dan Humaniora)

Saya adalah anak kelima dari 10 bersaudara dari keluarga besar bapak Moch. Ishaq Zein dan Yushernawati. Saya lahir pada tanggal 19 Mei 2001. Saya lahir dan tinggal di Kota Hujan Bogor. Bahasa keseharian saya, Bahasa Indonesia tentu saja, dan Bahasa ibu saya Bahasa Sunda. Pada saat ini saya sedang berjuang untuk menguasai 2 bahasa asing yakni, Bahasa Inggris dan utamanya Bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan status saya saat ini yakni Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah atau lebih dikenal dengan sebutan UIN Jakarta. Banyak

yang bilang tidak mudah menyelesaikan kuliah pada jurusan ini, utamanya karena penyusunan skripsi yang wajib full berbahasa Arab. Walaupun demikian, saya yakin saya dapat lulus tepat waktu. Doakan ya teman-teman (Aamiin).

Disamping jadwal perkuliahan yang cukup padat, biasanya saya mengisi waktu kosong saya dengan mengajar baca tulis al-qur'an untuk anak-anak seusia SD. Kegiatan mengajar ini merupakan program kerja dari organisasi yang saya ikuti di jurusan yakni BSA Mengajar. Karena organisasi ini berbasis kerelawanan (Volunteer) maka terkadang saya juga mengikuti kegiatan social juga, seperti kegiatan berbagi, santunan anak yatim, dan lain sebagainya. Raga saya lelah tapi saya menikmatinya.

Cahaya Wulandari (Perbankan Syari'ah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Pada hari rabu, tanggal 26 Desember 2001 pukul 07.00 WIB di salah satu Rumah Sakit di daerah Jakarta, yaitu Rumah Sakit Fatmawati lahirlah seorang bayi perempuan yang diberi nama Cahya Wulandari. Anak perempuan pertama dari pasangan Bapak Maryadi dan Ibu Herlina dan mempunyai saudara laki-laki yang bernama Gerrard Ibnu Firmansyah, umur kami terpaut beda 7 tahun. Tempat tinggal Cahya di Kota Tangerang Selatan, lebih tepatnya di daerah Pondok Ranji yang sampai di usia saya yang hampir menginjak 22 tahun ini, tempat tinggal Cahya masih sama bersama kedua orang tua dan adik dan memiliki rumah kecil dan sederhana.

Menjadi anak pertama bukanlah suatu hal yang mudah, terlebih Cahya adalah seorang anak perempuan. Banyak orang yang bilang anak perempuan pertama mentalnya harus sekuat baja dan banyak menaruh harapan dan ekspektasi buat menata masa depannya. Anak perempuan pertama harus selalu bisa mengerti semua keadaan dan di didik keras

untuk bisa jadi anak yang mandiri. Hal ini, yang menjadi salah satu faktor mengapa anak perempuan itu keras kepala, pembangkang, dan pemberontak. Padahal kenyatannya, anak perempuan pertama ini hatinya lembut gampang terenyuh, mudah menangis, manja, dan penyayang.

Perjalanan pendidikan Cahya bermula dari TK Az-zahra yang di mana ini adalah salah satu pendidikan yang berproses untuk melancarkan menulis dan membaca. Kemudian, tepat di umur 7 tahun sudah waktunya Cahya memasuki pendidikan yang lebih lanjut yaitu di SDN Pondok Ranji 1, di awal masuk SD ini kehidupan Cahya mulai diuji karena orang tua harus berbagi kasih sayang kepada adiknya, pada proses pendidikan SD ini Cahya juga mengikuti olahraga bela diri yaitu karate tetapi hanya menempuh sampai dengan sabuk coklat dan berhenti di kelas 5 SD, dan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga lainnya seperti Volley. Lalu, pada tahun 2014 Cahya menempuh pendidikan lanjut di SMPN 10 Kota Tangerang Selatan, pada pendidikan ini Cahya mulai aktif untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka, tari saman, dan seni. Dari ketiga ekskul tersebut, ekstrakurikuler pramuka yang sangat amat di tekuni yang pernah mengikuti lomba antar tingkat sekolah di SMAN 2 Kota Tangerang Selatan dan meraih Juara 2.

Di tahun 2017, Cahya bersekolah di SMAN 4 Kota Tangerang Selatan, pada sekolah ini Cahya melanjutkan kegiatan aktif di ekstrakurikuler tari saman yang sering mengikuti kegiatan lomba antar tingkat sekolah dan mendapatkan lumayan banyak piala ataupun juara, dan pernah meraih juara 1 di acara *Culture Fest* yang diadakan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Setelah menyelesaikan pendidikan dari TK-SMA, Cahya melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Jurusan Perbankan Syariah Jalur SPMB Mandiri yang saat ini sudah memasuki semester 7. Karena, di tahun 2020 terjadinya Covid-19 yang mengharuskan semua berdiam diri dirumah, maka jalur SPMB Mandiri ini hanya bersyaratkan nilai raport dari semester 1 sampai dengan semester 6. Pada perkuliahan ini, Cahya hanya aktif dalam bidang akademik saja, untuk bidang non-akademik hanya beberapa kali saat adanya berlangsung kepanitiaan-kepanitiaan yang diselenggarakan. Cahya adalah seorang anak yang sangat ambisius, setelah menyelesaikan semua pendidikannya, Cahya akan terus mengejar dan membangun cita-citanya untuk mempunyai usaha di bidang fashion atau makanan.

Wahdah Rizal Mahmud (Dirasat Islamiyah - Fakultas Dirasat Islamiyah)

Memiliki nama lengkap Wahdah rizal Mahmud, seorang anak laki-laki yang akrab dipanggil rizal, ia lahir di kota Brebes pada tanggal 22 Mei 1999. Dia merupakan anak satu-satunya dari pasangan suami istri yang dua-duanya dari suku Jawa, ayahnya bernama Amir Mahmud dan ibunya bernama Roidah. walaupun rizal merupakan anak satu-satunya ia selalu berusaha untuk hidup mandiri. Hobinya membaca, karena ayat yang pertama kali turun pada nabinya pun tentang membaca yang selalu ia tafsirkan membaca itu tak hanya buku semata tapi kehidupan ini pun harus dibaca dengan baik tuk selalu mengambil hikmah dari apa yang telah terjadi.

Sebelum ia memasuki studinya ke jenjang mahasiswa ia pernah bersekolah di SDN 03 Jatirokeh, SMPN 02 Songgom, Pesantren Darussalam Ponorogo, Ponpes Raudhatul Hasanah Medan, Ponpes Almanar Azhari Depok, kemudian saat ini Wahdah Rizal Mahmud menempuh studinya di salah satu Universitas Islam Negeri yakni UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta, mengambil jurusan dirasat islamiyah atau bisa kita sebut studi islam yang didalamnya mempelajari segala ilmu keislaman dengan menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar di fakultas ini

Muhammad Rizki Mubarak (Sejarah Peradaban Islam – Adab dan Humaniora)

Muhammad Rizki Mubarak adalah seorang mahasiswa yang berdedikasi tinggi dalam mempelajari sejarah peradaban Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir pada tanggal 15 Juli 2002 di Jakarta, ia adalah anak pertama dari keluarga yang penuh kasih.

Sejak kecil, Rizki Mubarak telah menunjukkan minat yang mendalam terhadap sejarah. Ketertarikannya terhadap kisah-kisah masa lalu menjadi ciri khasnya yang membedakannya. Dari zaman kecil, ia sering terlihat membaca buku-buku sejarah dan mengikuti berbagai diskusi mengenai perkembangan Islam di dunia.

Tidak hanya terbatas pada dunia akademik, Rizki juga memiliki bakat dalam olahraga. Hobinya yang utama adalah bermain badminton, di mana ia sering menghabiskan waktu luangnya untuk berlatih dan berkompetisi. Keterampilan dan dedikasinya di lapangan badminton mencerminkan sisi kompetitif dan determinasinya dalam mencapai tujuan.

Sebagai seorang mahasiswa, Rizki Mubarak menunjukkan keunggulan dalam studinya. Ia aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik di kampus. Kehadirannya dalam diskusi ilmiah dan seminar-seminar terkait sejarah peradaban Islam selalu dinantikan oleh teman-temannya dan dosen-dosennya.

Berikut adalah kutipan yang mencerminkan pandangan dan prinsip hidup Muhammad Rizki Mubarak:

"Sejarah adalah cermin kehidupan kita. Dari masa lalu kita belajar, untuk mengerti dan membentuk masa depan yang lebih baik."

Kutipan ini mencerminkan keyakinan kuat Rizki akan pentingnya memahami sejarah sebagai landasan untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Muhammad Hadiid Kresnadwi Afandy (Hukum Ekonomi Syariah – Fakultas Syariah dan Hukum)

Muhammad Hadiid Kresnadwi Afandy, laki-laki yang akrab dipanggil Kresna ini lahir di Jakarta pada tanggal 21 Juni 2002. Ia merupakan anak Kedua dari empat bersaudara. Ia tinggal di Ciledug, kota Tangerang. Saat ini ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

Ia sangat suka bercanda dengan teman-teman sekitarnya, karena menurut Kresna ketika ia berada di suatu perkumpulan dan perkumpulan itu sangat terhibur karena candaannya, ia merasa senang. Hobinya adalah bermain bola basket dan membaca komik/manhwa. Kresna sering menghabiskan waktu untuk bermain basket bersama teman-temannya, menurut Kresna bermain basket itu sangat menyenangkan. Ketika waktu luang Kresna sering membaca komik/manhwa di web. Menurut Kresna hidup yang bermakna adalah hidup yang bermanfaat untuk orang yang di sekitarnya. Salah satu kutipan yang ia sukai, yaitu "Seseorang hanya bahagia secara proporsional saat dia membuat orang lain merasa bahagia

dan hanya berguna saat dia menyumbangkan pengaruhnya untuk panggilan yang lebih baik dalam kehidupan." - Milton S. Hershey.

Na'ilah Zahra (Hubungan Internasional - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Na'ilah Zahra anak perempuan pertama dari Bapak Khairul S,Ip dengan Ibu Rita Syahroni S,Pd lahir pada 24 Desember 2002 di Jakarta. Namun sebenarnya kelahiran Tangerang Selatan keturunan China Betawi muslim dan Betawi Asli keluarga memanggilnya Nai, Neng, Codot (kelelawar), sedangkan orang asing memanggilnya Zahra, Rara, atau Ara. Menyukai hal berbau Korea, memiliki mental yang baja, berani mengambil resiko dalam pendidikan sehingga memilih jurusan Hubungan Internasional sebagai studi S1-nya selama berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, memiliki mimpi untuk membanggakan orang tua dengan mengambil beasiswa ke Belanda dengan jurusan sejarah. Ia aktif dalam banyak kegiatan seperti HMPS dan HI *direction* dimana merupakan wadah untuk anak HI berdiskusi dan mencari pengetahuan seputar HI. Selama berada di dua organisasi tersebut, ia selalu ditempatkan di divisi KOMINFO. Hobinya adalah membaca novel, mendengarkan musik k-pop, menonton film dan *travelling*. Baginya kehidupan yang baik adalah bagaimana kita mampu menikmati hidup itu dengan membiarkannya berjalan seperti air tanpa harus memikirkan hal yang belum terjadi.

Faiq Makarim Istajaba (Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Faiq Makarim Istajaba adalah seorang mahasiswa berbakat yang saat ini menjalani pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir pada tanggal 14 Juni 2002, Faiq tumbuh menjadi individu yang bersemangat dan kreatif dengan berbagai minat dalam hidupnya.

Salah satu minat utama Faiq adalah futsal. Sejak kecil, Faiq telah mencintai olahraga ini dan sering menghabiskan waktu luangnya untuk bermain futsal bersama teman-temannya. Ia bukan hanya bermain untuk bersenang-senang, tetapi juga aktif dalam tim futsal di kampusnya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selain itu, Faiq juga memiliki kegemaran di bidang musik. Ia adalah seorang penyanyi amatir yang suka menghibur teman-temannya dengan suaranya yang apik. Dalam banyak kesempatan, ia mengisi acara dengan penampilan vokalnya yang mengesankan. Musisi-musisi ternama sering menjadi inspirasinya, dan ia berharap bisa mengembangkan kegemarannya lebih lanjut di masa depan.

Namun, salah satu aspek paling penting dalam hidup Faiq adalah agamanya. Ia adalah seorang yang taat dan senang mengaji Al-Quran. Ia sering bergabung dengan kelompok pengajian di kampus dan di komunitas sekitarnya. Kehidupan spiritualnya yang kuat memberikan arah dan makna dalam hidupnya yang sibuk.

Faiq Makarim Istajaba senantiasa memberikan semangat nyata dari seorang mahasiswa yang bersemangat dalam menjalani kehidupan kampusnya sambil menjaga keseimbangan antara minatnya dalam futsal, musik, dan kegiatan keagamaan. Terlebih dalam aktivitas KKN lalu, Faiq dengan semangat hati menjadi rekan yang dapat bekerja sama bagi rekan-rekannya dalam mengembangkan potensi diri sambil berkontribusi positif dalam masyarakat. Satu quotes yang Faiq kutip untuk mengakhirinya yakni:

"Jangan tanyakan apa yang negara ini lakukan untuk Anda, tanyakan apa yang Anda lakukan untuk negara ini." - John F. Kennedy
Hasna Nur Azizah (Jurnalistik – Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Hasna Nur Azizah adalah seorang mahasiswi Jurnalistik UIN Jakarta yang lahir di Bandung, Jawa Barat, pada 16 Maret 2001. Hasna memiliki seorang kakak perempuan dan merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Ibunya merupakan keturunan Palembang, sedangkan ayahnya berasal dari Bandung. Hasna dan keluarga tinggal di Bandung hingga Hasna berusia 5 tahun, kemudian mereka pindah dan menetap di Tangerang sampai saat ini.

Hasna gemar sekali membaca buku-buku fiksi maupun non fiksi, mempelajari bahasa baru, dan menulis apapun yang ada di pikirannya. Kegemarannya ini berdampak positif pada nilai akademiknya di mana ia selalu mendapat nilai tinggi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris semasa sekolah. Hasna juga memiliki ketertarikan dalam mengetahui perkembangan isu-isu sosial maupun politik. Hal-hal inilah yang menjadi landasan ketika Hasna memutuskan untuk memilih Jurnalistik sebagai jurusan pada saat berkuliah.

Perempuan berusia 22 tahun ini hanya mengikuti satu organisasi di dalam kampus, yakni DNK TV. Hasna cukup berhati-hati dalam memilih organisasi yang akan ia ikuti karena ia tidak mau ikut suatu organisasi jika bukan karena ia benar-benar minati. Selama di DNK TV, Hasna mendapatkan pengalaman yang luar biasa dan berharga bagi dirinya. Hasna pernah mendapat penghargaan sebagai *Producer Non News of The Month* di DNK TV dan menjadi *producer assistant* di film pendek yang bertajuk "Lepas". Film tersebut masuk ke dalam tiga besar di Festival Film Banten 2022. Pada tahun ke-3 di DNK TV, Hasna menjabat sebagai *Head of Digital Content* untuk mengelola konten di sosial media DNK TV.

Meskipun hanya mengikuti satu organisasi di dalam kampus, hal itu bukan berarti ia tidak mau mencoba hal-hal baru. Hasna pernah mengikuti

kepanitiaan yang diadakan jurusannya dan juga klub buku dari Pemimpin.id. Semua hal yang Hasna raih saat ini adalah karena rasa ingin tahunya melebihi rasa takut yang ada di dalam dirinya. Hasna percaya bahwa lebih baik mencoba lalu gagal daripada tidak mencoba sama sekali.

Hudan Ahmad Safi'i (Perbandingan Mazhab - Fakultas Syariah dan Hukum)

Hudan Ahmad safii, pria berambut sedikit ikal, berkulit sawo matang manis ini lahir di ruang persalinan pada tanggal 13 juli 2002, tanggal yang manis bukan? Sepertinya. Dia tinggal di suatu daerah yang teman temannya saja bingung ketika dia menjelaskan letak strategis daerahnya, dia tinggal di suatu daerah yang diapit oleh Jakarta Utara dan Bekasi Utara, benar sekali, Marunda adalah tempat dia tinggal dimana daerah tersebut adalah daerah industri, daerah yang dilalui oleh banyak truk-truk besar sehingga tak heran daerah tersebut terjadi kemacetan setiap harinya.

Selain tempat tinggalnya yang jarang orang tahu, jurusan yang dia ambil pun juga jarang dikenal orang, apalagi kalau bukan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum. ketika mendengar namanya saja, harus menyebutkan dua kali hanya untuk sekedar mendengar " oh pmh " dari orang orang. Hobinya adalah bermain game online, tetapi karena sekarang dia merasa sudah bosan dan sudah bukan waktunya lagi bermain game, hobinya berubah menjadi gym. Benar, gym adalah hobi barunya, dimana ketika dia pergi ke gym, suasana hatinya dapat berubah seketika, yang tadinya semrawut langsung berubah seperti halnya anak kecil yang mendapatkan uang thr ketika sedang lebaran. Dalam hal makanan, dia sangat suka dengan makanan yang diberi nama "indomie". Baginya indomie adalah makanan yang dapat membuat moodnya bertambah, apalagi jika ditemani dengan telur yang dimasak setengah matang. Dia bercita cita

untuk menjadi seorang arsitek, cita cita itu dia ucap ketika ditanya oleh guru SD nya. Akan tetapi cita citanya sekarang adalah bermanfaat untuk orang lain. Menurutnya, jika tidak bisa bermanfaat untuk orang lain, berarti dia menjadi manusia yang gagal dalam hidup. Terima kasih.

Muhammad Ihsan (Manajemen Pendidikan – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Muhammad Ihsan lahir di Jakarta, 08 Agustus 2001, tepatnya pada hari rabu. anak ke-2 dari 2 bersaudara. tinggal bersama kedua orang tua di rumah yang sederhana. sejak kecil diajarkan untuk selalu mencoba dan mencari hal yang disukainya, didukung dengan lingkungan yang mendukung Ihsan menjadi individu yang percaya diri dan juga mengasyikkan.

Sebelum melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah, Ihsan menempuh pendidikannya di salah satu Pondok Pesantren di daerah Banten, Daar El Qolam. Selama 6 tahun menjalani pendidikan banyak pelajaran dan juga makna kehidupan yang didapatkan di pondok pesantren, selain menuntut ilmu, disana Ihsan juga aktif dalam berbagai kegiatan dan juga organisasi, salah satunya di bidang olahraga, mencoba hal baru dengan ikut bergabung di organisasi Sepak Takraw. Kegigihannya membuahkan hasil dengan mengukir beberapa prestasi dari tingkat Daerah hingga ke tingkat Provinsi.

Selain berolahraga Ihsan juga menekuni kegemarannya sebagai desain grafis, berbagai macam keikutsertaan menjadi *volunteer* di beberapa event UMKM sampai event Nasional dan juga sebagai *freelancer* di beberapa *web freelance*. ditengah kesibukannya Ihsan tidak lupa untuk menjalankan sholat 5 waktu dan juga mengaji. karna salah satu pegangan dalam

kehidupannya adalah kutipan dari pesan ayahnya yaitu “jika ingin memperbaiki kehidupan dimulai dahulu dari sholatmu”.

Di kampus, Ihsan aktif di beberapa kegiatan kampus dan juga di organisasi, salah satunya di American Corner. selama 2 tahun berorganisasi Ihsan menjadi *Head Multimedia Desain*, mengikuti kegiatan di kedutaan amerika dan juga *event scholarship* di kampusnya. Dengan pengalaman dan juga ilmu yang didapat di kampusnya, ihsan mencoba untuk mengamalkannya pada saat kegiatan KKN berlangsung, Ihsan berkontribusi aktif di setiap kegiatan kemasyarakatan dan juga keagamaan, salah satu kutipan sebagai penutup yakni : “Sebaik-baiknya manusia adalah yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain”.

Nurdianti Aurina (Manajemen Pendidikan - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Nurdianti Aurina lahir di Bogor, 05 Oktober 2001. Perempuan ini merupakan putri ke-3 dari 3 bersaudara dimana memiliki 2 kakak perempuan, ia terlahir sebagai muslim. Kedua orang tuanya berasal dari Sumatera Utara dengan ayah bermarga Hasibuan dan Ibu bermarga Siregar, sehingga saat ini ia dan keluarga menjadi perantau di Kota Bogor.

Dian adalah mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atau lebih dikenal dengan UIN Jakarta pada program studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dengan segala pertimbangannya ingin melanjutkan di dunia perkuliahan akhirnya ia memutuskan untuk mencoba mendaftarkan di UIN Jakarta melalui jalur SNMPTN dan SPAN-PTKIN. Pada jalur SNMPTN ia tidak diterima pada program studi Psikologi dan Manajemen, sehingga memutuskan pada jalur SPAN-PTKIN mendaftarkan pada program studi

Manajemen Pendidikan dan alhamdulillah ia diterima. Selama perkuliahan ia pernah mengikuti organisasi koperasi mahasiswa serta beberapa kepanitiaan HMPS Manajemen Pendidikan.

Pada organisasi koperasi mahasiswa, ia pernah menjabat sebagai staff keuangan pada periode 2020-2021, setelah itu pernah menjadi MC pada acara pekan koperasi yang dilaksanakan oleh koperasi mahasiswa UIN Jakarta. Kepanitiaan lainnya, ia pernah menjabat sebagai divisi kesehatan, acara, konsumsi. Ia anaknya senang bersosialisasi dan senang jika memiliki banyak teman. Mungkin itu saja spill hidupnya yang singkat ini. “Jangan pernah takut mencoba hal baru, jika kamu takut bagaimana kamu akan berproses”.

Rifa Faradiba (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)

Rifa Faradiba adalah seorang mahasiswi yang sangat aktif mengikuti beberapa kegiatan organisasi di lingkungan kampus. Ia lahir pada tanggal 26 April 2002 di salah satu rumah sakit di Tangerang, Banten, Indonesia. Rifa tumbuh dan besar di dalam lingkungan keluarga yang sangat mengutamakan pendidikan. Bagi kedua orang tuanya pendidikan adalah prioritas utama kehidupan yang harus diperjuangkan.

Sejak kecil, Rifa sudah dididik untuk mengejar mimpi dan cita-citanya. Meskipun pernah beberapa kali gagal, ia tidak pernah putus asa dan menyerah, karena adanya dukungan yang selalu orang tuanya berikan, baik dari segi dukungan moril maupun materil. Setelah menyelesaikan pendidikannya dari TK – SMA, Rifa melanjutkan pendidikan tingginya pada bidang Sastra Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur SBMPTN dengan menggunakan jalur tertulis dan mendapatkan nilai yang cukup memuaskan. Selama kuliah, Rifa cukup aktif dalam beberapa

program kerja di organisasi lingkungan kampus yaitu HMPS Sastra Inggris atau Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris.

Hal itu sejalan dengan minat Rifa dalam hal surat-menyurat, ia pernah menjadi sekretaris pada acara ELD Fest 2.0 (English Literature Department Festival) pada tahun 2021 dan juga ELD Camp (English Literature Department Camping) pada tahun lalu. Selain itu, Rifa juga pernah terlibat aktif menjadi anggota divisi acara pada acara ELD Anniversary. Bahkan hingga saat ini, Rifa masih menjadi bagian dari HMPS Sastra Inggris dengan memegang amanah sebagai Sekretaris. Banyak hal yang bisa ia pelajari selama menjadi anggota organisasi, diantaranya adalah meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama, memperluas jaringan pertemanan, melatih jiwa kepemimpinan, dan juga belajar manajemen waktu yang baik.

Rifa mempunyai minat yang sangat besar pada bidang olahraga dan seni. Sejak pendidikan dasar, ia pernah mengikuti lomba menggambar dan mewarnai. Selain itu, Rifa juga aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, ia juga pernah mengikuti beberapa perlombaan dan tidak jarang pula ia selalu membawa pulang piala. Selain bidang seni, ia juga sangat menyukai olahraga seperti bermain basket, badminton, dan juga berenang. Sebagai penutup, ada kutipan menarik dari salah satu budayawan dan sastrawan besar Inggris yang selalu menjadi inspirasi hidup Rifa bahkan hingga hari ini, kutipan tersebut adalah *“be who you are, not who the world wants you to be”* –William Shakespeare.

Salsah Alvira (Fisika Murni – Fakultas Sains dan Teknologi)

Seorang perempuan bernama Salsah alvira yang merupakan anak kedua dari pasangan Nursal Arsyad dan Sahra saragih. Lahir di Jakarta, 18 Juli 2002. Kini ia sedang menjalankan studinya di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta yang awalnya ia tidak ingin di jurusan tersebut tapi keadaan yang memaksanya harus menerima jurusan tersulit membuat ia tak putus semangat dalam menjalankan kuliahnya, tak hanya kuliah tapi ia juga mengikuti banyak organisasi salah satunya adalah SEMA-F dimana ia dipercaya sebagai komisi pengawasan, Hobby dan kegemarannya adalah menggambar karena cita-citanya dari kecil merupakan menjadi seorang Designer terkenal. Walaupun cita-cita tersebut tidak berhubungan dengan kuliahnya sekarang tapi ia yakin bahwa doa, usaha, ikhtiar dan tawakkal merupakan kunci dari segalanya untuk menggapai cita-cita serta tujuan hidupnya.

Selama di dunia perkuliahan Salsah Alvira merupakan orang yang tidak cukup bergaul dengan banyak orang tetapi memiliki beberapa teman-teman yang ia percaya serta dekat dengannya. Ia merupakan sosok Perempuan yang mandiri, cengeng, kuat, dan selalu yakin akan rencana Allah berikan untuk tujuan hidupnya.

Siska Rahmawati Sukma (Pendidikan Matematika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Siska Rahmawati Sukma, lahir di Majalengka, 1 Januari 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Memiliki adik perempuan yang duduk dikelas 5 SD yang berarti perbedaan usia Siska dengan adiknya ialah 10 tahun. Adiknya yang bernama Silva Rahmawati Sukma. Perempuan yang akrab dipanggil Siska ini lahir dari pasangan suami istri dengan ibunya bernama Mamay Maemunah dan ayahnya bernama Sukarta.

Saat ini Siska tinggal di Ciputat, Tangerang Selatan. Karena saat ini ia tinggal di Ciputat yang berarti ia merantau dari kampung halamannya. Ia tengah melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

semester 7. Tidak banyak kegiatan organisasi yang Siska ikuti. Tetapi saat ini Ia menjabat sebagai anggota DEMA FITK di departemen ekonomi kreatif. Selain itu, Ia juga pernah mengikuti berbagai kegiatan kepanitiaan dan juga volunteer. Tidak terlalu banyak kegiatan yang ia sukai, tetapi ia suka menonton. Siska suka menonton film bergenre horor, ia juga suka menonton K-Drama, berhubungan dengan korea, ia juga menyukai K-Pop. Idol korea yang ia sukai adalah Seventeen. Menurutnya dengan menonton seventeen, mulai dari MV, stage, dan kegiatan mereka di youtube bisa membuat energi Siska dalam berkegiatan menjadi bertambah. Berhubungan dengan Siska yang berkuliah di jurusan Pendidikan Matematika, penting baginya untuk memiliki banyak energi dalam belajar dan dalam menggapai apa yang dicita-citakan. “Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh” - Buya Hamka.

Vania Tri Adiarini (Ekonomi Pembangunan - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Kamis, 11 April 2002 disalah satu rumah sakit yang berada di Jakarta lahirlah seorang bayi perempuan. Bayi itu diberi nama Vania yang bila diartikan dalam bahasa asing memiliki arti hadiah dari tuhan. Terlahir sebagai bungsu dari tiga bersaudara, membuat kedua orang tuanya menyelipkan kata tri dalam pertengahan namanya sehingga lengkapnya menjadi Vania Tri Adiarini. Stereotip yang ada menjadi anak bungsu itu menyenangkan, selalu dimanja dan menjadi anak kesayangan namun nyatanya tidaklah selalu demikian karena kedua orangtuanya justru memiliki gaya pengasuhan yang tegas cenderung keras, semua anaknya diperlakukan sama tidak ada pengistimewaan. Baginya menjadi anak bungsu justru menyebalkan karena selalu menjadi korban kejahilan kedua kakaknya. Adapun bagian menyenangkan dari menjadi anak bungsu adalah terbiasa untuk mengamati, mengetahui berbagai sudut pandang setiap

anggota keluarga, belajar banyak pemahaman baik dan menirunya untuk diterapkan sendiri.

Bogor, kota yang memiliki julukan kota hujan itu menjadi saksi perjalanan hidup seorang gadis yang kini beranjak dewasa. Gadis yang akrab dipanggil vania itu selama sekolah menemukan ketertarikannya pada rumpun ilmu sosial. Hal ini karena menurut pandangannya ilmu sosial memberikan kesempatan untuk menjelajahi berbagai aspek kehidupan manusia terkait dengan pengalaman dan hubungan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Merunut pada rumpun studi yang diminati, pada awalnya ia memilih jurusan psikologi pada salah satu kampus yang memasukan psikologi pada rumpun soshum. Namun takdir berkata lain, ia gagal dalam seleksi. Beralih ke pilihan kedua yaitu Ilmu ekonomi pembangunan, ia pun diterima sebagai mahasiswa dari salah satu kampus di daerah ciputat yaitu UIN Jakarta. Seiring dengan berjalannya waktu ia semakin antusias dengan apa yang dipelajari selama kuliah, banyak hal menarik yang membuatnya semangat mengikuti pembelajaran. Secara singkat ilmu ekonomi pembangunan membuat ia mengerti bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara bukan hanya diukur dengan nilai moneter. Namun mempelajari perkembangan ekonomi secara lebih luas melibatkan aspek-aspek lain selain pertumbuhan ekonomi mencakup aspek sosial dan manusia seperti kualitas hidup, kesenjangan distribusi pendapatan, keberlanjutan dalam berbagai sektor ekonomi dan lain sebagainya.

Adapun untuk mengisi waktu kosong diluar kelas ia ikut serta dalam berbagai organisasi internal kampus seperti DEMA FEB. Dalam organisasi tersebut ia diberikan amanah untuk berada dalam Kementerian Medkominfo. Selain itu ia juga ikut serta dalam beberapa volunter dan magang eksternal kampus. Kedepannya ia berharap dapat lebih

mengendalikan mood, tidak menunda-nunda untuk mengerjakan sesuatu dan lebih semangat lagi untuk menggapai mimpi yang sudah direncanakan.

Zhilan Nabila Putri (Ilmu Hukum - Fakultas Syari'ah dan Hukum)

Halo, perkenalkan nama saya Zhilan Nabila Putri dari Jurusan Ilmu Hukum. Saya lahir pada tanggal 15 Juni 2002 Saya adalah anak kedua dari dua bersaudara, Ayah dan Ibu saya berasal dari Jawa Tengah, Ayah dan Ibu saya menetap di Jakarta sejak tahun 2000 sampai sekarang. Saat ini saya menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebenarnya pada saat itu saya tidak berniat untuk kuliah di Jakarta, tadinya saya memiliki niat untuk kuliah di luar daerah Jakarta, ingin explore kota lain selain Jakarta karena sedari saya lahir saya sudah menetap di Jakarta dan ingin cari suasana baru namun takdir mengizinkan saya kuliah di Jakarta tetapi saya tetap menikmati hari-hari saya di Ciputat.

Abdul Muiz Ahmad (Ilmu Hadis – Fakultas Ushuluddin)

Abdul Muiz Ahmad atau sering dipanggil Muiz memiliki hobi membaca, bermain futsal, bernyanyi, dan yang sedang diminati sekarang ialah desain grafis. Ia lahir di Bekasi pada tanggal 11 Maret 2002. Muiz memiliki seorang kakak dan adik perempuan atau bisa disebut anak tengah.

Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2008 - 2014 di MI Yapink 01 Tambun Bekasi. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SMP IT Arraudhah Bekasi dari tahun 2014 - 2017. Kemudian melanjutkan sekolah ke Madrasah Aliyah PINK 03 Bekasi. Di masa Aliyah ini, dia mengikuti beberapa organisasi internal, maupun eksternal, OSIS dan IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama). Bahkan ia pun sempat menjabat sebagai ketua di organisasi pelajar itu di tingkat kecamatan, sekaligus merangkap di tingkat kabupaten.


Selain keaktifannya di beberapa organisasi, ia juga tidak meninggalkan sisi akademisnya dengan meraih peringkat 10 besarnya di kelas dan menjuarai lomba-lomba di tingkat kabupaten, maupun nasional. Di antaranya adalah juara II MQK di tingkat kabupaten dan juara III di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Perguruan Islam Nur el-Kasyaf (Pusat).

Pada saat ini ia melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi dengan mengambil program studi Ilmu Hadis yang berada di fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kampus yang terkenal dengan intelektualnya yang tinggi. Pada saat ini juga ia menjabat sebagai anggota di himpunan mahasiswa program studi Ilmu Hadis, di sisi lain juga menjadi pengurus organisasi kedaerahan (Bekasi). Pada masa kuliah ini diisi dengan mengikuti forum-forum diskusi dan menjadi freelancer dunia desain grafis.

Dia memiliki cita-cita dalam beberapa tahun mendatang untuk bisa membuat platform belajar bagi anak muda yang ingin mengasah kemampuannya dalam berpikir, meningkatkan bakatnya, dan lain-lain.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Arsip Surat



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
PUSAT PENGALIHAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. H. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (021) 746125 Fax (021) 746282 Gsm. 8815
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-456.P2M-PPM/PPM/AG/2023


Kepala Pusat Pengalihan kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NSI
1	Wahid Hani Mahsun	112000000000
2	Purni Anisah	11200100000116
3	Siska Rahmawati Sukma	11200170000014
4	Shella Almasia Sari	11200400000043
5	Abdul Muiz Akmal	11200500000029
6	Muhammad Hafid Kusma Devi Alandy	11200490000127
7	Muhammad Hanan	11200102000064
8	Faqi Makarim Ingaha	11200100000064
9	Muhammad Rizki Muband	11200200000111
10	Chika Nabila Putri	11200400000171
11	Salsab Alvin	11200770000003
12	Alma Fawati Nur Fauzan	11200000000014
13	Shelissa Rahmah	11200120000030
14	Nurhaniz Asyraf	11200182000001
15	Deba Alifah Nurhasanah	11200100000003
16	Olga Firdausy Nisa Maulida	11200103000041
17	Nuriah Zahara	11201100000000
18	Cahaya Wahidatul	11200400000105
19	Maria Tri Adiatama	11200800000105
20	Hanna Nur Anisah	11200110000002
21	Zulhidil Akbarwahid Al Fhalidh	11200210000000
22	Rifa Rafalika	11200200000009
23		
24		
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:
Lokasi KKN : Tansing, Gunung Kaler, Kab. Tangerang
Waktu Pelaksanaan : 9 Juli 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Riana Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



**PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
B. M. As-Sewaidi, Kab. Agung, Tangerang E-mail: keshatung@tangerang.go.id WA: 081 509 7188
TRARAKASA - TANGERANG 15729

Nomor : 005/544-BKHP/2023
Lampiran : -
Hal : Pembicaraan

Tangerang, Mei 2023
Kepada,
Yth. Camat se-Kabupaten

Di-
TEMPAT

Selubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, No. B-37/LP2M/PP 6/05/2023 Tertanggal 12 Mei 2023 perihal permohonan jiko KKN tahun 2023.

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2023. Sebelum melaksanakan KKN mahasiswa tersebut akan melaksanakan survey lapangan mulai tanggal 09 Juni s/d 20 Juni 2023.

Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

**KEPALA BADAN
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TANGERANG**


BUDI LESMANA, AP, M.Si
 Pembina Tk. I / IV.b
 NIP. 197505061994031002

- Tembusan:
1. Yth. Bupati Tangerang (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Wakil Bupati Tangerang (Sebagai Laporan)
 3. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang (Sebagai Laporan)

Foto-foto Kegiatan

1. Kegiatan Menanam Pohon Kelor



2. Kegiatan Membersihkan Musala



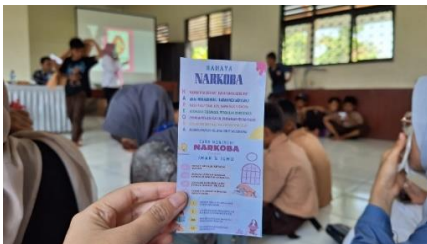
3. Kegiatan Mengajar Mengaji



4. Kegiatan Mengajar di Sekolah



4. Kegiatan Penyuluhan Narkoba



6. Kegiatan Membersihkan Lingkungan



7. Kegiatan Lomba 17 Agustusan



8. Kegiatan Pembuatan Pembatas Buku



Bapak Agus (Sekretaris Desa Tamiang)

"Adanya teman-teman disini semoga bisa menginspirasi anak-anak di desa ini untuk terus melanjutkan jenjang pendidikannya tidak hanya lulus SMA/SMK kemudian mereka langsung kerja. Dan kepada seluruh masyarakat yang terbantu dengan adanya temen-temen semua. Semoga temen-temen setelah selesainya KKN ini tidak sungkan-sungkan untuk main kesini, kami sangat terbuka jikalau kalian mungkin hanya sekedar mampir."

Ustadz Syahroni (Tokoh Masyarakat Desa Tamiang)

"Alhamdulillah, patut kita syukuri atas kehadiran ananda semuanya, kami terutama saya merasa sangat terbantu disetiap harinya karena ananda bisa hadir dan membantu kami untuk mengajarkan sedikit ilmunya terhadap anak-anak, kami tak bisa memberikan apa-apa, yang kami bisa hanya mendoakan ananda semuanya tuk lulus tepat waktu dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Jikalau ananda berada di desa kami dilain waktu jangan lupa mampir kesini guna mempererat tali silaturahmi."

Hj. Reni Oktavia H. M.Pd. (Kepala Sekolah SMPN 02 Gunung Kaler)

"Ibu berterimakasih sekali atas kehadiran adik-adik KKN disekolah kami di SMPN 02 Gunung Kaler dan harapanya bisa membawa satu warna baru, bisa memberikan kontribusi apa yang adik-adik dapatkan dikampus mungkin lebih menarik lebih bervariasi, bisa disampaikan dicurahkan ke siswa-siswi SMPN 02 Gunung Kaler, sehingga mereka bisa mendapatkan suatu hal yang baru, mereka lebih tertantang untuk belajar dan yang pasti Ibu inginya harapanya sih yaa bisa memotivasi anak-anak di SMPN 02 Gunung Kaler untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, gitu yak karena biasanya di sini mereka sekolah ya sampai selesai SMA bekerja tapi dengan kehadiran adik-adik KKN ini semoga ada diantara mereka satu dua yang termotivasi ingin kuliah ingin menjadi maha siswa sehingga nanti kelak menghasilkan anak-anak yang berkualitas dari desa Tamiang ini."

Zahra (Siswa SDN Tamiang 2)

"Makasih banyak ya kakak..atas 1 bulanya, kami sangat senang bertemu, berjumpa dan bisa diajar kakak yang cantik-cantik dan ganteng-ganteng ini, selama 1 bulan ini kami selalu menunggu kehadiran hari Senin dan Selasa karena kakak-kakak cuman ngajar dihari itu, rasanya sungguh lama..uhh tapi tak apa. Kami tak akan melupakan segala Ilmu yang kakak-kakak berikan, akupun sebagai perwakilan dari temen-temenku meminta maaf atas tingkah laku dan candaan saat kakak berada di dalam kelas. Jangan lupakan kami ya kak, terus harus main kesini lagi ya kaaakk...pokoknya kami tunggu. Love untuk kakaknya."



**DREAM BIG
DO MORE**
THE JOURNEY OF SANDIA WISTARA